BADAN POM

2017

Laporan Tahunan



BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR

Jl. Cut Nya Dien No. 5 Denpasar - Bali.
Telp. (0361) 223763, 234597, 225395,222159
Fax. 225395, 234597, 222159.
e-mail : bpom_denpasar@pom.go.id, pomdenpasar@yahoo.co.id

LAPORAN TAHUNAN

BALAI BESAR POM DI DENPASAR

2017

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANANDI DENPASAR
Jl. Cut Nya Dien No. 5 Denpasar – Bali. Telp. (0361) 223763, 234597, 225395, 222159
Fax. 225395, 234597, 222159. e-mail : bpom_denpasar@pom.go.id, pomdenpasar@yahoo.co.id



KATA PENGANTAR



om swastyastu,

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera untuk kita semua,

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa serta tuntunan dan bimbingan-Nya, kami segenap karyawan/karyawati Balai Besar POM di Denpasar dapat menyelesaikan tugas yang diamanatkan dan merangkum hasilnya dalam bentuk Laporan Tahunan 2017.

Laporan tahunan ini menjelaskan gambaran umum Balai Besar POM di Denpasar meliputi lingkungan internal maupun eksternal, uraian secara ringkas seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan, mulai dari perencanaan, proses, realisasi dan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai serta tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh seluruh komponen Balai Besar POM Di Denpasar untuk menjalankan dan mewujudkan Visi, Misi Badan POM dalam perannya melakukan pengawasan Obat dan Makanan di provinsi Bali.

Pembuatan laporan tahunan ini sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah karena menggunakan anggaran Negara, sebagai cerminan dinamika sistem manajemen yang dilakukan agar mampu menjalankan seluruh kegiatan secara maksimal dan untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam rangka perbaikan kinerja Balai Besar POM di Denpasar pada tahun berikutnya, serta sebagai sarana informasi kepada pihak terkait.

Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperandalam penyusunan laporan ini dan memberi bantuan baik moril maupun materiil, khususnya kepada Tim Penyusun Laporan Tahunan Kegiatan Balai Besar POM di Denpasar Tahun Anggaran 2017 yang telah menyelesaikan laporan ini tepat pada waktu yang telah ditetapkan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan tuntunan kepada kita semua dalam mengemban tugas yang telah diamanahkan seluruh masyarakat dengan penuh integritas dan tanggungjawab.

om santhi, santhi, santhi, om.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Denpasar, 14 Pebruari 2018
Plt. KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR,

Drs. I Wayan Eka Ratnata, Apt.
NIP. 19641124 199403 1 002



DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL i
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR xi
HIGHTLIGHT xii
BAB I. PENDAHULUAN 1
Gambaran Umum Institusi 1
Tugas Pokok dan Fungsi 2
Visi dan Misi 3
Budaya Organisasi 3
Kegiatan Utama 4
Kegiatan Prioritas Tahun 2017 5
BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN 9
Lingkungan Eksternal 9
Data Umum Wilayah Kerja 9
Data Demografi 9
Jumlah Sasaran Pengawasan Berdasarkan Jenis Sarana 11
Lingkungan Internal 11
BAB III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN 13
Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Terapetik/Obat 13
Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Terapetik 13
Pengujian Produk Terapetik 16
Pengawasan Napza 17
Pemeriksaan Sarana Distribusi Narkotika, Psikotropika dan Prekursor 18
Pengujian NAPZA 21
Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional 21
Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Produksi Obat Tradisional 21
Pengujian Obat Tradisional 22

Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Komplemen / Suplemen Makanan 24
Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Komplemen 24
Pengujian Produk Komplemen 24
Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetika 24
Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Produksi Kosmetika 25
Pengujian Kosmetika 26
Pengawasan Mutu dan Keamanan produk Pangan 27
Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Produksi Pangan 27
Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya 29
Pengujian Sampel Secara Mikrobiologi 32
Pemantauan Iklan dan Label 33
Penyidikan dan Kasus Tindak Pidana dibidang Obat dan Makanan 34
Layanan Publik dan Komunitas Yang Diberdayakan 35
10.1 Sertifikasi 35
10.2 Layanan Informasi Konsumen 38
Uji Profisiensi 54
Uji Kolaborasi Baku Pembanding 56
Uji Kolaborasi Metoda Analisa 56
Verifikasi Metode Analisa 57
Kaji Ulang Manajemen dan Audit Internal 60
Kemampuan Uji Personel 62
Penerapan Sistem Manajemen Mutu 65
Pengawasan / Pengamanan Makanan Tamu Negara / VVIP 66
Pengawasan dengan Lintas Sektor 67
Kegiatan Tata Usaha 68
Keuangan 70
BAB IV. MASALAH 73
Internal 73
Eksternal 74
BAB V. KESIMPULAN 75
BAB VI. SARAN 81
KEGIATAN DALAM GAMBAR 83
TABEL 103

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Proyeksi Jumlah & Persentase Penduduk Perempuan Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Bali Tahun 2015	89
Tabel 2.	Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun Menurut Kabupaten Kota Hasil Sensus Penduduk	90
Tabel 3.	AngkaMelekHurufPendudukPropinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota danJenisKelaminTahun 2013	91
Tabel 4.	LajuPertumbuhan PDRB AtasDasarHargaKonstan MenurutKabupaten/Kota Tahun 2013-2015	92
Tabel 5.	Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2013/ 2014	93
Tabel 6.	Jumlah dan Jenis Sarana Produksi Sediaan Farmasi dan Makanan yang Diawasi Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017	94
Tabel 7.	Jumlah dan Jenis Sarana Distribusi Obat yang Diawasi Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017	95
Tabel 8.	Jumlah dan Jenis Sarana Distribusi Sediaan Farmasi dan Makanan yang Diawasi Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017	96
Tabel 9.	ProfilPegawaiMenurutUmurdanGolonganTahun 2017	97
Tabel 10.	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja Tahun 2017.	98
Tabel 11.	Profil Pegawai Menurut Pelatihan dan Unit Kerja Tahun 2017	99
Tabel 12A.	Profil Jenis Uji Profisiensi Yang Diikuti dan Hasilnya Tahun 2017	106
Tabel 12B.	Profil Jenis Uji Kolaborasi Yang Diikuti dan Hasilnya Tahun 2017	107
Tabel 13.	DaftarInventaris Kantor Tahun 2017	108
Tabel 14A.	DaftarPeralatanLaboratoriumTeranokoko Tahun 2017	115
Tabel 14B.	DaftarPeralatanLaboratoriumPangan Tahun 2017	117
Tabel 14C.	DaftarPeralatanLaboratoriumMikrobiologi Tahun 2017	120
Tabel 15A.	Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Sediaan Farmasi dan Makanan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017	122
Tabel 15B.	Temuan Pada Sarana Produksi Sediaan Farmasi dan Makanan Tahun 2017	123

Tabel 16A. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Sediaan Farmasi dan Makanan Menurut Kabupaten/KotaTahun 2017 124
Tabel 16B. Jenis Temuan Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Sediaan Farmasidan Makanan Menurut Kabupaten/kota Tahun 2017 130
Tabel 17A. Hasil Sampling dan Pengujian Produk Sediaan Farmasi Tahun 2017 133
Tabel 17B. Hasil Sampling dan Pengujian Produk Pangan dan Bahan Berbahaya Tahun 2017 134
Tabel 18A. HasilPengujianProduk TerapetikMenurut Parameter Uji Tahun 2017 135
Tabel 18B. HasilPengujian Produk Komplemen menurut parameter uji Tahun2017 136
Tabel 19. HasilPengujianObatTradisionalMenurut Parameter Uji Tahun 2017 137
Tabel 20. JenisBahan Kimia Obat (BKO) DalamSampelObatTradisional Tahun2017 139
Tabel 21. HasilPengujianKosmetikMenurut Parameter UjiTahun2017 140
Tabel 22. Jenis Bahan Berbahaya (BB) Dalam Sampel Kosmetika Tahun 2017 143
Tabel 23A. HasilPengujianPanganMenurut Parameter Uji Kimia Tahun2017 145
Tabel 23B. Hasil Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya Menurut Jenis Sampel Tahun 2017 148
Tabel 23B. Pengamanan Tamu Negara Tahun 2017 150
Tabel 24. Jenis Bahan Berbahaya Sampel Pangan Tahun 2017.. 154
Tabel 25. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter UjiTahun2017 156
Tabel 26. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Produk Terapetik dan Rokok Tahun 2017 159
Tabel 27. EvaluasiUmumPrioritas Sampling ObatTradisionalTahun2017... 160
Tabel 28. Rencana Sampling KosmetikEvaluasiUmumPrioritas Sampling KosmetikTahun2017 162
Tabel 29. EvaluasiUmumPrioritas Sampling SuplemenMakanan Tahun2017 163
Tabel 30. EvaluasiUmumPrioritas Sampling ProdukPanganTahun2017... . 164
Tabel 31. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Produk Kemasan Pangan

	Tahun 2017	169
Tabel 32.	HasilPengujianBarangBuktiKasus di BidangTerapetik, NarkotikadanPsikotropikaTahun2017.....	170
Tabel 33.	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji Tahun 2017	171
Tabel 34.	Hasil PenyelidikandanPenyidikanKasus Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2017.....	171
Tabel 35.	Tindak Lanjut Kasus Pro-Justitia di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2017	172
Tabel 36.	JumlahLayananInformasi Dan LayananPengaduan Berdasarkan Kelompok Jenis Pengaduan Dan Informasi Produk Tahun 2017	173
Tabel 36A.	JumlahLayananInformasi Dan LayananPengaduan Berdasarkan Kelompok Jenis Pengaduan Tahun 2017	174
Tabel 36B.	JumlahLayananInformasi Dan LayananPengaduan Berdasarkan Informasi Produk Tahun 2017.....	175
Tabel 37.	JumlahLayananInformasi Dan LayananPengaduanBerdasarkan Jenis Profesi Pengadu/Konsumen Tahun 2017	176
Tabel 38.	JumlahLayananInformasi Dan LayananPengaduan Berdasarkan Mekanisme Menjawab Tahun 2017	177
Tabel39A.	Rekapitulasi Rekomendasi Ekspor dan Impor Komoditi Non Obat dan Makanan Balai Besar POM di Denpasar tahun 2017 ..	178
Tabel 39B.	Audit SKI/SKE Tahun2017	178
Tabel 39C.	Audit Sarana Dalam Rangka Sertifikasi/Registrasi dan Halal Tahun 2017	179
Tabel 39D.	Audit/Surveilan Piagam Bintang Keamanan Pangan dan Calon Penerima PB1KP Tahun 2017	180
Tabel 39E.	Audit/Surveilan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKP-KS) dan Calon Penerima PBKP-KS Tahun2017...	181
Tabel 40.	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Penyebab Yang Terlaporkan Di 18 Rumah Sakit Di Bali Secara Online Melalui Aplikasi SpimkerTahun 2017	182
Tabel 40A.	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Penyebab Yang Terlaporkan Di 18 Rumah Sakit Di Bali Secara Online Melalui Aplikasi SpimkerTahun 2017	183

Tabel 40B. Frekuensi Kasus Keracunan Menurut Kabupaten/Kota Yang Terlaporkan Di 18 Rumah Sakit Di Bali Secara Online MelaluiAplikasi SpimkerTahun 2017 184
Tabel 41. Data 13 Kejadian Luar Biasa (Klb) Keracunan Pangan Di Provinsi Bali Tahun 2017 185
Tabel 42A. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan Tahun 2017 186
Tabel 42B. Temuan Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan Tahun 2017 187
Tabel 43. LaporanRealisasiAnggaran Tahun2017..... 199

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.	Sarana Distribusi Produk Terapetik yang Diawasi	13
Gambar 2.	Sarana Distribusi NAPZA yang Diawasi	18
Gambar 3.	Hasil Pengujian Obat Tradisional Mengandung BKO	23
Gambar 4.	Hasil Pengujian Kosmetik Mengandung bahan Berbahaya	27
Gambar 5.	Sebaran Kegiatan Pengawasan terhadap Sarana Produksi dan Distribusi Pangan	29
Gambar 6.	Hasil Pengujian TMS Sampel Pangan dan Bahan Berbahaya	31
Gambar 7	Lima besar parameter TMS Kimia Hasil Pengujian Laboratorium Pangan dan BB	32
Gambar 8.	Media Pemantauan Iklan	33
Gambar 9.	TindakLanjut Pro-Justitia di BidangObatdanMakananTahun 2017	35
Gambar 10.	Pertanyaan Per Jenis Pengaduan dan Informasi Produk.	40
Gambar 11.	Realisasi Anggaran Tahun 2017	71





HIGHLIGHT



HIGHLIGHT

JANUARI 2017

➢ Upaya Legalisasi "Minuman Tradisional (Arak)"



Acara ini berupa *Focus Group Discussion* yang bertemakan Desa Berbudaya dengan Mempertahankan Kearifan Lokal yang Berlandaskan Hukum Nasional,terselenggara atas kerjasama dengan Mahasiswa Undiknas pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Undiknas di Desa Sidemen, Kecamatan Sidemen,Kabupaten Karangasem pada tanggal 9 Januari 2017. Pada pertemuan yang dihadiri oleh unsur Pemerintah Provinsi dan Kabupaten yaitu: BBPOM, Dinkes,Disperindag,BKPM-PTSP,Setda, DPRD, Kodim dan Polres; juga unsur Kecamatan yaitu: Camat,Koramil dan Polsek; Kepala Desa serta tokoh masyarakat dan masyarakat produsen, dijelaskan tentang cara-cara produksi minuman beralkohol dari penyulingan hasil fermentasi Nira Kelapa, dan Peraturan Presiden RI Nomor 77 Tahun 2007 tentang Daftar Bidang Usaha Yang Tertutup Dan Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan di Bidang Penanaman Modal.

➢ Sosialisasi Perijinan dengan Petani Garam di Kusamba



BBPOM di Denpasar beserta Lintas Sektor membahas terkait permasalahan petani garam di Desa Kusamba Klungkung. Kegiatan dilaksanakan di Kantor Perbekel Desa Kusamba pada hari Minggu tanggal 8 Januari 2017. Narasumber dari BBPOM di Denpasar, menyampaikan tentang Peraturan Perundang-undangan, dimana produk garam bila dijual dalam kemasan dan berlabel harus

memenuhi ketentuan wajib SNI serta terdaftar di Badan POM, tidak boleh sebagai industri rumah tangga.

PEBRUARI 2017

➢ Industri Kosmetik di Bali Semangat Terapkan CPKB Bertahap



Sub Direktorat Sertifikasi Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen, melaksanakan kegiatan Penilaian Penerapan CPKB Bertahap pada Industri Kosmetik. Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 9 Pebruari 2017 bertempat di Aula BBPOM di Denpasar, dihadiri oleh 40 peserta baik pelaku usaha maupun Penanggung Jawab industri kosmetik. Sebagai narasumber Dra. Kristiana Haryati, Apt., M.KM dari Direktorat Insert OT-Kos Deputi II Badan POM RI.

➢ *Roadshow* BBPOM dengan Pemkot Denpasar untuk Pasar Sehat



Acara *Roadshow* ke beberapa pasar di Denpasar dilaksanakan selama tiga hari yaitu dari tanggal 13, 15 dan 16 Pebruari 2017. Selama *Roadshow* ditemukan beberapa pasar yang memerlukan pembenahan baik dari segi administrasi, ketertiban dan keamanan. Tim dari BBPOM di Denpasar memandang perlu dilakukan pengawasan keamanan pangan pasar yang lebih intensif supaya pangan yang dijual di pasar terbebas dari bahan berbahaya. Tim BBPOM menyarankan agar dibentuknya Tim Keamanan Pangan Pasar(TKPP) pada setiap pasar di Denpasar. TKPP khusus menangani Keamanan Pangan di pasar karena sampai saat ini masih adanya peredaran makanan yang mengandung bahan berbahaya yang merugikan kesehatan masyarakat.

➢ BBPOM Denpasar Bersama DPR Bahas RUU



Anggota DPR Komisi III yang diwakili oleh Nita Ariyulinda,S.H.,M.H. duduk bersama BBPOM di Denpasar yang didampingi oleh Drs. Haryadi, Apt. dan Adam P.W.A.Wibowo,SH.,M.H., melaksanakanpenyuluhan hukum/sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan Pelaksanaan Teknis BPOM. Acara dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2017 di Aula BBPOM di Denpasar, membahas tentang perkara praperadilan dalam penyidikan di Bidang Obat dan Makanan, bantuan hukum bagi PNS, kasus praperadilan di Badan POM dan tentang pemanfaatan Obat Asli Indonesia.

➢ Bergandengan dengan POLRESTA Denpasar

Untuk membahas masalah penegakan hukum termasuk proses penyidikan yang dilakukan oleh PPNS BBPOM di Denpasar terhadap beberapa kasus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan di Kota Denpasar, BBPOM di Denpasar melakukan advokasi ke Kepolisian Resor Kota Denpasar. Pada pertemuan yang diterima oleh Wakasat Narkoba tersebut, dibahas temuan pengawasan yang sudah dilakukan, kasus yang sedang ditangani dan kerja sama ke depan yang bisa dilakukan.



APRIL 2017



➢ **BBPOM di Denpasar Intensifkan Pengawasan Pangan Hari Raya**

Operasional Laboratorium Keliling BBPOM di Denpasar sepanjang Bulan April 2017, melaksanakan aksi sidak di beberapa pasar tradisional di Bali. Sidak dilakukan berturut-turut di Pasar Buleleng, Pasar Banyusari, Pasar Mambal, Pasar Blahkiuh, Pasar Kreneng, dan Pasar Tamba Denpasar. Masih ditemukan sampel yang positif Rhodamin B pada jajan tradisional, terasi, cendol dan positif formalin pada teri medan.

➢ **Narasumber di GP Farmasi**



Gabungan Perusahaan Farmasi salah satu organisasi yang menampung perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang farmasi mulai dari Pedagang Besar Farmasi, Apotek dan Toko Obat, pada hari Sabtu, 22 April 2017, mengadakan pertemuan sekaligus sosialisasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Topik CDOB ini diambil mengingat masih banyaknya temuan yang didapatkan saat melakukan pengawasan. Materi yang dibawakan langsung oleh Kepala BBPOM di Denpasar, berisikan tentang peraturan-peraturan terkait pendistribusian khususnya untuk produk Obat.

➢ Badan POM Bangun Komitmen Melalui *Focus Group Discussion*



Badan POM merasa perlu dilaksanakannya *Focus Group Discussion* (FGD) antara Badan POM dengan Pemerintah Daerah dan BPK.FGD yang dilaksanakan pada hari Kamis, Tanggal 4 Mei 2017, di The Stone Hotel Bali, dihadiri oleh 258 peserta dari BPK/BPKP, Pemerintah Daerah Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Pejabat Eselon 1, Eselon 2 Badan POM dan Kepala Balai/Balai Besar POM di seluruh Indonesia. Acara dibuka secara resmi oleh Asisten Bidang Administrasi Umum Provinsi Bali. Dalam sambutannya, disampaikan bahwa merupakan suatu kehormatan kegiatan diselenggarakan di Bali dan sangat mengapresiasi kegiatan FGD ini, diharapkanBali menjadi daerah dengan kualitas makanan yang aman dari bahan berbahaya.

➢ Sosialisasi Inpres No.3/2017 kepada lintas sektor Provinsi Bali



Dalam rangka mensosialisasikan Inpres No. 3 tahun 2017 ke *stakeholder*, maka Kepala BBPOM melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait pada tanggal 2 Mei 2017 dengan berkunjung langsung ke Disperindag Provinsi Bali, Bappeda dan Litbang Provinsi Bali serta Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bali. Kepala Balai menyampaikan agar dalam menindaklanjuti temuan pengawasan Obat dan Makanan oleh BBPOM di Denpasar agar selalu berpedoman pada peraturan yang ada dan diharapkan dengan Inpres ini masing-masing OPD dapat memberikan sanksi kepada pelaku usaha yang tidak taat aturan sehingga dapat menimbulkan efek jera.

JUNI 2017

- **Pameran BPOM dalam Hari Keluarga Nasional ke-24**



Keikutsertaan BBPOM di Denpasar dalam acara Pameran Hari Keluarga Nasional di Karangasem tanggal 18 Juni 2017adalah cerminan kepedulian terhadap keluarga dan Bangsa.Tema utama yang dimunculkan oleh BBPOM di Denpasar adalah Cek KLIK (Kemasan,Label, Ijin Edar dan Kadaluwarsa). Hal yang juga penting sebagai wujud pembinaan BPOM terhadap keluarga dan masyarakat Karangasem adalah pencanangan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) tahun 2017 di tiga desa di Kabupaten Karangasem yaitu Desa Lokasari, Sidemen dan Kertha Buana. Pembinaan terhadap lembaga-lembaga tradisional seperti PKK, Karang Taruna, Guru, yang dilakukan oleh Badan POM memberikan manfaat kepada berbagai pihak terkait keamanan pangan.

- **BPOM Awasi Takjil Buka Puasa di Klungkung**



Tim Operasional Laboratorium Keliling bersama dengan Kepala BBPOM, Kepala Dinas Kesehatan Klungkung secara langsung melakukan pengawasan di Kampung Jawa Desa Gelgel, pasar Senggol dan Desa Lebah Klungkung. Sejumlah 31 sampel yang disampling dan dilakukan pengujian bahan berbahaya, masih ditemukan sampel yang mengandung pewarna tekstil Rhodamin B yaitu Bijik dan Es Gula. Hasil kegiatan pengawasan ini diliput oleh media massa dan elektronik di seluruh Bali. Seusai pengujian dilakukan pembinaan kepada pedagang yang masih menjual takjil yang mengandung pewarna tekstil.

➢ **Kolaborasi dengan Kementrian Agama mengenai Produk HALAL**



Dalam rangka meningkatkan pelayanan, bimbingan, penyuluhan serta kesadaran masyarakat terkait produk Halal, Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi Bali menyelenggarakan kegiatan "Seminar Gerakan Masyarakat Sadar Halal" pada tanggal 19 Juli 2017di Hotel Harris Cokroaminoto Denpasar. Sebanyak 100 peserta dari Penyuluh Agama Islam, Pembina produk Halal (MUI), tokoh masyarakat, Ormas Islam, Pengasuh Ponpes/Panti Asuhan, pendidik dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menghadiri kegiatan ini dengan narasumber dari berbagai unsur salah satunya dari BBPOM di Denpasar.Materi dengan judul Kebijakan Teknis BBPOM di Denpasar dalam Pengawasan Obat Dan Makanan disampaikan oleh Kepala Bidang Pengujian Pangan dan BB, Dra. Desak Ketut Andika Andayani,Apt.

➢ **Pelatihan Internal Auditing and Data Integrity Training**



Dalam rangka penguatan Laboratorium Balai Besar POM di Denpasar maka Pusat Pengujian Obat dan Makanan Nasional dengan dukungan *The Promoting Quality of Medicines U. S. Pharmacopeia (USP PQM)* mengadakan Pelatihan *Internal Auditing and Data Integrity Training*. Pelatihan ini diadakan pada tanggal 10-14 Juli 2017, dengan narasumber Angela Oliver,MS,CQE,CQA, sebagai USP *Senior Laboratory Quality Management Services Specialist*.Pelatihan diawali dengan presentasi mengenai *Data Integrity* dan *Internal Auditing*, dilanjutkan Simulasi *Internal Auditing* di Laboratorium Terapetik yang mengacu pada WHO GPPQCL TRS 957.

AGUSTUS 2017

- **Berkolaborasi dengan *Stakeholder* untuk meningkatkan Efektivitas Pengawasan**



Dengan dikeluarkan Instruksi Presiden RI No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, disamping perlu disosialisasikan ke *stakeholder* juga diperlukan tindak lanjut terhadap Inpres tersebut. Salah satu tindak lanjut yang dilakukan oleh Kepala Balai Besar POM di Denpasar Dra. Endang Widowati,Apt. pada tanggal 22 Agustus 2017 adalah advokasi ke Kwartir Pramuka Daerah Bali dan ke Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Bali. Diharapkan dengan dikeluarkannya Inpres No. 3/2017 pengawasan Obat dan Makanan lebih efektif dan mempunyai daya ungkit sehingga masyarakat merasakan manfaatnya secara jelas dan nyata.

- **Memanfaatkan semua event**



Kepala Balai Besar POM di Denpasarmelakukan kunjungan ke Kabupaten Jembrana untuk memantapkan koordinasi dalam pelaksanaan tugas bersamaan dengan menghadiri undangan dari Pemerintah Kabupaten Jembrana pada acara Pembukaan Festival Jembrana ke-2 dalam rangka HUT Kota Negara (Ibu Kota Kabupaten Jembrana) ke-122 dan HUT Kemerdekaan RI ke-72. Festival Jembrana diikuti oleh para pelaku usaha kecil dan menengah yang bergerak di bidang makanan, kosmetik dan obat tradisional. Pelaku usaha ini perlu dibina dalam rangka meningkatkan daya saingdan merupakan upaya Badan POM memberi perlindungan kepada masyarakat.

➢ Kolaborasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Karangasem dan BBPOM di Denpasar



Bersama dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Karangasem, Balai Besar POM di Denpasar mengadakan Penyebaran Informasi Keamanan Pangan kepada sekitar 30 orang peserta mewakili petugas Dinas Perdagangan dan perindustrian Kabupaten Karangasem, Pedagang di Pasar dan Industri Rumah Tangga Pangan yang ada di Kabupaten Karangasem. Kegiatan dilaksanakan hari Kamis, tanggal 7 September 2017 bertempat di Gedung Sekretariat PKK Kabupaten Karangasem.Dengan kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat khususnya pedagang dan produsen agar meningkatkan kepedulian terhadap keamanan pangan baik untuk produk pangan yang diproduksi dalam skala rumah tangga atau produk pangan yang diperjualbelikan dalam keseharian,sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat baik dari segi keamanan pangan, maupun dari segi kualitas dan kemanfaatannya.

➢ Bersama PMI



Untuk menjamin mutu dan keamanan produk Obat, Industri Farmasi harus menerapkan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dalam semua tahap. Cara Pembuatan Obat yang Baik adalah cara pembuatan obat yang bertujuan untuk memastikan agar mutu obat yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan dan tujuan penggunaan.

Mengingat pentingnya CPOB dalam penjaminan mutu produk darah, Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Provinsi Bali menjalin kerja sama dengan Balai Besar POM di Denpasar dalam bentuk nota

kesepahaman (MoU).Penandatanganan oleh Ketua PMI Provinsi Bali dan Kepala Balai Besar POM di Denpasar dilakukan hari Selasa, 12 September 2017 bertempat di UTD PMI Provinsi Bali. Acara ini dihadiri oleh perwakilan dari Biro Kesra Pemda Bali, Dinas Kesehatan Provinsi Bali, Persatuan RS Swasta Cabang Bali, Pejabat BBPOM di Denpasar serta jajaran PMI.Mudah-mudahan dengan adanya nota kesepahaman ini kualitas produk darah bisa semakin meningkat dalam upaya memberi perlindungan kepada masyarakat.

OKTOBER 2017

- **BBPOM Publikasi SAS di Radio News FM Kuta**



BBPOM di Denpasar bekerjasama dengan radio News FM Kuta, BBPOM di Denpasar mengadakan *Talk Show* terkait Pengawasan, Keamanan serta Impor Obat dan Makanan di Wilayah Indonsia pada hari Jumat, 20 Oktober 2017. Pada *talk show* ini disampaikan hal-hal penting terkait SAS *(Special Access Scheme*) tentang Obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Makanan. BPOM tidak menerbitkan rekomendasi SAS untuk Kosmetik penggunaan pribadi yang diimpor dari luar negeri. Untuk Suplemen kesehatan dan makanan memerlukan rekomendasi dokter dan uji napsi (narkotika dan psikotropika) dan hanya untuk penggunaan maksimal 3 bulan.Harapan pasti dari BPOM semakin meningkatnya pemahaman masyarakat terutama yang ingin melakukan pembelian secara *online* dari luar negeri, hendaknya memperhatikan regulasi negara Indonesia.

- **Training Petugas Pengawas Lintas Sektor di BBPOM Di Denpasar**



Dalam rangka meningkatkan Kompetensi Petugas Pengawas Sarana Pelayanan Kefarmasian di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Balai Besar POM di Denpasar telah melaksanakan Training Petugas Pengawas Lintas Sektor di aula BBPOM di Denpasar diikuti 20 peserta yang merupakan perwakilan dari petugas Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota serta Dinas Kesehatan Provinsi Bali.

Acara yang berlangsung selama tiga hari yaitu dari tanggal 16 sampai 18 Oktober 2017 tersebut diisi dengan pemberian materi, diskusi dan Praktek Kerja Lapangan (PKL).Dengan kegiatan ini diharapkan terbentuk tenaga pengawas Sarana Pelayanan Kefarmasian di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sehingga keabsahan, mutu, khasiat/manfaat dan keamanan obat sepanjang rantai pelayanan sesuai dengan persyaratan dan tujuan penggunaan dapat tercapai.

NOVEMBER 2017

- **AUDIT SURVEILAN QMS PENERAPAN ISO 9001 : 2015 DI BBPOM di DENPASAR**



Kepercayaan dan loyalitas masyarakat terhadap instansi pemerintah, sangat ditentukan oleh kesuksesan instansi tersebut dalam memberikan pelayanan yang paripurna kepada masyarakat.Berdasarkan hal ini, maka standardisasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 tahun 2015 merupakan hal yang sangat penting untuk diterapkan dalam pengelolaan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Tahun 2017 adalah tahun pertama pelaksanaan ISO 9001:2015. Berkaitan dengan hal ini Balai Besar POM di Denpasar, melaksanakan Audit Surveilan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, dengan Auditor Bapak Jahja Mayudin Kurniawan dan Bapak Ara Tadon dari TUV SUD, menghasilkan 3(tiga) temuan minor, dan untuk selanjutnya ditindak lanjuti dan diharapkan akan tercapainya dokumentasi serta sistem implementasi yang semakin konsisten dan paripurna, sehingga pada akhirnya selalu mampu memenuhi harapan pelanggan atau masyarakat Indonesia sesuai manajemen pelayanan publik dengan nilai indeks Kepuasan pelanggan yang *exellent*.

➢ **BPOM Hadir Dengan GERMAS SAPA di HKN 2017**



Setiap tahun Bangsa Indonesia memperingati Hari Kesehatan Nasional (HKN). Perayaan Hari Kesehatan Nasional di Bali Tahun 2017 menyajikan sesuatu yang berbeda yaitu dengan Senam Sehat HKN di Lapangan Bajra Sandhi Puputan Renon Denpasar pada hari Minggu tanggal 12 Nopember 2017. Kegiatan dibuka oleh Gubernur Bali, serta dihadiri oleh para pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), kalangan praktisi kesehatan, institusi serta instansi kesehatan lainnya, mengundang respon yang positif terlebih dengan adanya *teleconference* langsung dengan Kementrian Kesehatan RI.Balai Besar POM di Denpasar juga ikut memeriahkan bersama maskot POMPI dengan melakukan sampling dan pengujian makanan di sekitar lokasi acara, dengan hasil semua makanan Memenuhi Standar Keamanan Pangan, bebas dari bahan berbahaya. Komunikasi, Informasi dan Edukasi tentang Keamanan Obat, Makanan, Kosmetik, Obat Tradisional serta suplemen Kesehatan juga dilakukan kepada masyarakat yang hadir dalan acara senam sehat HKN ini.

DESEMBER 2017

➢ **GERMAS SAPA BPOM *On Air* di Kompas TV**



Dalam rangka Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat yang dicanangkan oleh Presiden RI Joko Widodo. Badan POM melaksanakan kegiatan *talkshow*di Kompas TV pada tanggal 6 Desember 2017 dengan tema GERMAS SAPA (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman). Plt. Kepala BBPOM di Denpasar menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk selalu waspada dan teliti serta mengkonsumsi produk pangan olahan yang telah mencantumkan ijin edar dan

menjadi masyarakat dengan mengaplikasikan Cek KLIK (Kemasan, Label, Ijin Edar, Kadaluarsa).

- **GERMAS SAPA BPOM *On Air* di TV**



Mendukung Inpres No. 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Mayarakat Hidup Sehat, BBPOM Di Denpasar melakukan Edukasi dan Penyebaran informasi kepada masyarakat untuk memberikan pemahaman dan wawasan serta kesadaran akan pentingnya keamanan pangan melalui *Talkshow* di Bali TVpada hari jumat tanggal 15 Desember 2017. Sebagai narasumber Plh. Kepala BBPOM Di Denpasar, Dra. Luh Putu Witariathi, Apt. dan Kepala Bidang Pengujian Mikrobiologi, Dra. Ni Putu Teny Desyani, Apt. Dalam ulasannya narasumber mengajak msyarakat untuk senantiasa mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi seimbang serta tidak mengandung bahan berbahaya. Himbauan kepada seluruh masyrakat untuk selalu waspada dan teliti dalam mengkonsumsi pangan olahan dan menjadi konsumen cerdas dan mengaplikasikan Cek KLIK. Cek Kemasan, Label, Ijin Edar dan Kadaluarsa.





I. PENDAHULUAN



BAB. I
PENDAHULUAN

Gambaran Umum Institusi

Walaupun ada bencana erupsi Gunung Agung pada tahun 2017, tetapi Bali tetap mempesona dan tetap menjadi salah satu daerah tujuan wisata dunia yang wajib dikunjungi baik oleh wisatawan luar maupun lokal. Dengan banyaknya kunjungan wisatawan ke Bali dan perkembangan teknologi yang begitu cepat serta komunikasi dan informasi yang begitu mudah melalui media sosial maupun media lainnya mempengaruhigaya hidup masyarakat/konsumen di Provinsi Bali. Kemajuan teknologi juga membawa perubahan yang cepat dan signifikan pada industri farmasi, obat tradisional, makanan dan kosmetika. Hal ini menjadikantantangan tersendiri bagi BBPOM di Denpasar dalam menjalankan tugas pengawasan Obat dan Makanan sehingga dapat memberikan perlindungan yang maksimal kepada konsumen.

Dengan permasalahan-permasalahan yang ada, Bali khususnya dan Indonesia pada umumnya harus memiliki Sistem Pengawasan Obat dan Makanan yang efektif efisien dan dapat mengikuti perkembangan serta *trend* terkini sehingga setiap saat mampu mendeteksi, mencegah dan mengawasi produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan dalam rangka melindungi keamanan, keselamatan dan kesehatan masyarakat/konsumen baik di dalam maupun di luar negeri.

Pengawasan di bidang Obat dan Makanan tidak bisa dilaksanakan hanya oleh satu institusi, tetapi ada 3 unsur pengawas yang harus berperan serta saling bersinergi yaitu Pemerintah, Produsen dan Konsumen (masyarakat).Pengawasan dari unsur pengawas pemerintah dilakukan salah satunya oleh Badan POM. Badan POM merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang dibentuk berdasarkan Keppres No. 166 tahun 2000 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang kemudian diperbaharui dengan Keppres No. 103 tahun 2001 dan terakhir dengan Perpres No. 3 tahun 2013.

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor HK.00.05.21.3592 tanggal 9 Mei 2007 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Kepala Badan POM Nomor

05018/SK/KBPOM tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di lingkungan Badan POM, cakupan wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar meliputi seluruh wilayah administratif Provinsi Bali terdiri dari 8 Kabupaten yaitu Jembrana, Tabanan, Badung, Gianyar, Klungkung, Bangli, Karangasem, Buleleng dan 1 kota yaitu Denpasar.

Dalam upaya mencapai visi dan misi Badan POM RI, sesuai Surat Keputusan Kepala Badan POM RI No. 05018/SK/KBPOM Tgl 17 Mei 2001, Balai Besar POM di Denpasar mempunyai struktur organisasi yaitu Bidang Pengujian Produk Terapetik, Narkotika, Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen, Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya, Bidang Pengujian Mikrobiologi, Bidang Pemeriksaan dan Penyidikan, Bidang Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen, Sub Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Kepala BPOM Nomor 14 Tahun 2014, Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BPOM mempunyai tugas melaksanakan kebijakan dibidang pengawasan obat dan makanan, yang meliputi pengawasan atas produk terapetik, narkotika, psikotropika, zat adiktif, Obat Tradisional, kosmetik, produk komplemen serta pengawasan atas keamanan pangan dan bahan berbahaya.

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Kepala BPOM Nomor 14 Tahun 2014, Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BPOM mempunyai fungsi :

1. Penyusunan rencana dan program pengawasan obat dan makanan.
2. Pelaksanaan pemeriksaan secara laboratorium, pengujian dan penilaian mutu produk terapetik, narkotika, psikotropika zat adiktif, Obat Tradisional, kosmetik, produk komplemen, pangan dan bahan berbahaya.
3. Pelaksanaan pemeriksaanlaboratorium, pengujian dan penilaian mutu produk secara mikrobiologi.
4. Pelaksanaan pemeriksaan setempat, pengambilan contoh dan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi
5. Investigasi dan penyidikan pada kasus pelanggaran hukum.
6. Pelaksanaan sertifikasi produk, sarana produksi dan distribusi tertentu yang ditetapkan oleh Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
7. Pelaksanaan kegiatan layanan informasi konsumen.
8. Evaluasi dan penyusunan laporan pengujian obat dan makanan.
9. Pelaksanaan urusan tata usaha dan kerumahtanggaan.

10. Pelaksanaan tugas lain yang ditetapkan oleh Kepala BadanPengawas Obatdan Makanan, sesuai dengan bidang tugasnya.

Visi dan Misi

Balai Besar POM di Denpasar sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM RI di Provinsi Bali melaksanakan pengawasan Obat dan Makananberdasarkan pada visi dan misi Badan POM RI sebagai lembaga induk. Sehubungan dengan dinamika lingkungan strategis baik internal maupun eksternal yang memerlukan perubahan arah, cita-cita organisasi maupun program pengawasan Obat dan Makanan, maka dilakukan pembaharuan visi dan misi Badan POM berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat Dan Makanan Tahun 2015-2019, yaitu sebagai berikut :

Visi :

OBAT DAN MAKANAN AMAN MENINGKATKAN KESEHATAN MASYARAKAT DAN DAYA SAING BANGSA

Misi :

1. Meningkatkan sistem pengawasan Obat dan Makanan berbasis risiko untuk melindungi masyarakat
2. Mendorong kemandirian pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan.
3. Meningkatkan kapasitas kelembagaan BPOM.

Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang harus diyakini, dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan bekerja. Budaya organisasi Badan POM dikembangkan dengan nilai-nilai luhur sebagai berikut :

1. Profesional
   Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
2. Integritas
   Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan
3. Kredibilitas
   Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
4. Kerjasama Tim
   Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
5. Inovatif
   Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.
6. Responsif/Cepat Tanggap
   Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

Kegiatan Utama

Untuk mencapai tujuan dan sasaran sesuai visi dan misi dengan didukung sumber daya yang ada Balai Besar POM di Denpasar, menetapkan kegiatan utama antara lain :

1. Pengawasan mutu, khasiat dan keamanan produk terapetik/obat
2. Perketatan pengawasan Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat adiktif/rokok.
3. Pengawasan mutu, keamanan dan khasiat/manfaat Kosmetik, Obat Tradisional, dan Produk Komplemen/Suplemen Makanan.
4. Pengawasan mutu dan keamanan pangan serta keamanan bahan berbahaya.
5. Penyidikan dan penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan.
6. Pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang Obat dan Makanan.
7. Penguatan kapasitas laboratorium.
8. Peningkatan kualitas,kompetensi dan profesionalisme sumber daya manusia.

Kegiatan Prioritas Tahun 2017

Sehubungan dengan kompleksitas pengawasan Obat dan Makanan akibat perubahan lingkungan strategis eksternal dan internal yang dinamis sehingga memperluas bidang tugas yang diemban, maka Balai Besar POM di Denpasar menetapkan beberapa kegiatan prioritas tahun 2017 untuk masing-masing program yaitu:

1. Pengawasan mutu, khasiat dan keamanan produk terapetik/obat
   Kegiatan yang dilakukan meliputi :
   a. Pemeriksaan sarana distribusi produk terapetik/obat.
   b. Pengujian sampel produk terapetik/obat.
   c. Pengawasan iklan produk terapetik/obat.
   d. Pengawasan penandaan produk terapetik/obat.

2. Pengawasan Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan zat adiktif/rokok
   Kegiatan yang dilakukan meliputi :
   a. Pengawasan sarana distribusi narkotika, psikotropika, prekursor dan zat adiktif secara mandiri maupun bersama lintas sektor.
   b. Pengujian sampel narkotika, psikotropika, prekursor dan zat adiktif.
   c. Pengawasan iklan,label dan sampling rokok untuk uji nikotin dan tar.

3. Pengawasan mutu, keamanan dan khasiat/manfaat Kosmetik, Obat Tradisional, dan Produk Komplemen/Suplemen Makanan
   Kegiatan yang dilakukan meliputi :
   a. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Kosmetik, Obat Tradisional, dan Produk Komplemen/Suplemen Makanan.
   b. Pengujian sampel Kosmetik, Obat Tradisional, dan Produk Komplemen/Suplemen Makanan
   c. Pengawasan iklan Kosmetik, Obat Tradisional, dan Produk Komplemen/Suplemen Makanan
   d. Pengawasan penandaan Kosmetik, Obat Tradisional, dan Produk Komplemen/Suplemen Makanan
   e. Audit sarana produksi Kosmetik dan Obat Tradisional
   f. Audit Sarana yang mendapatkan Surat Keterangan Ekspor/Impor.
   g. Penerbitan SKI melalui*Indonesian National Single Window* (INSW)

4. Pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya

   Kegiatan yang dilakukan meliputi :

   a. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan dan bahan berbahaya.
   b. Pengujian sampel pangan dan bahan berbahaya.
   c. Audit sarana produksi dan distribusi dalam rangka registrasi.
   d. Pengawasan iklan dan label pangan.
   e. Pemantauan pengamanan makanan tamu negara
   f. Audit Calon Penerima dan Surveilan Piagam Bintang Keamanan Pangan di Kantin Sekolah dan Industri Pangan.
   g. Audit Sarana yang mendapatkan Surat Keterangan Ekspor/Impor.
   h. Penerbitan SKI melalui*Indonesian National Single Window* (INSW).

5. Penyidikan dan penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan

   Kegiatan yang dilakukan meliputi :

   a. Investigasi awal kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan.
   b. Operasi gabungan daerah dan operasi gabungan nasional.
   c. Penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan.
   d. Satuan Tugas Pemberantasan Obat dan Makanan ilegal.

6. Layanan Publik dan Pemberdayaan konsumen/masyarakat dalam bidang Obat dan Makanan. Kegiatan yang dilakukan meliputi :

   a. Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan.
   b. Komunikasi, Informasi dan Edukasi melalui media elektronik dan Iklan Layanan Masyarakat.
   c. Sosialisasi Program Pengawasan Obat dan Makanan melalui media cetak dan elektronik, dan pameran pembangunan 17 Agustus 2017.
   d. Pelayanan Pengaduan Konsumen.
   e. Operasional SIKer.
   f. Sosialisasi Penyalahgunaan Bahan Berbahaya pada Pangan melalui Pameran/Promosi kegiatan BBPOM di Denpasar di Kabupaten/Kota.
   g. Operasional Mobil Laboratorium Keliling
   h. Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD).
   i. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.
   j. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman (Germas Sapa).

7. Penguatan kapasitas laboratorium, meliputi :
   a. Pengadaan alat laboratorium.
   b. Uji Kolaborasi Metoda Analisa.
   c. Uji Kolaborasi Baku Pembanding.
   d. Rekalibrasi alat laboratorium.
   e. Mengikuti uji profisiensi dalam dan luar negeri.
   f. Forum diskusi Peningkatan Teknis Pengujian Laboratorium Badan POM
   g. Audit Internal.
   h. Verifikasi Volumetrik Internal dan Metoda Analisa.
   i. Kaji Ulang Manajemen.
   j. Surveilan ISO 17025 oleh KAN.
   k. Reasesmen dan Sosialisai Pedoman GLP

8. Peningkatan Kualitas,kompetensi dan profesionalisme SDM, meliputi :
   a. Pendidikan dan pelatihan teknis .
   b. Pembinaan dan Pengembangan SDM.
   c. Penyusunan dokumen perencanaan, evaluasi, dan pelaporan.
   d. Pemeliharaan dan pembangunan sarana kerja.
   e. Pengembangan jejaring kerjasama.
   f. Pengelolaan sistem akuntansi pemerintahan.
   g. Rapat-rapat konsultasi dan koordinasi.
   h. Pembinaanadministrasi pengelolaan BMN,Kepegawaian dan Keuangan.
   i. Pemeriksaan kesehatan resiko pekerjaan.
   j. Pengelolaan sistem kepegawaian.
   k. Surveilan ISO 9001:2015





II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN



BAB. II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

1. LINGKUNGAN EKSTERNAL

a. Data Umum Wilayah Kerja

Wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar, berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor HK.00.05.21.3592 tanggal 9 Mei 2007 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Kepala Badan POM Nomor.05018/SK/KBPOM tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan POM RI, adalah seluruh wilayah administratif Provinsi Bali dengan luas wilayah 5.636,66 km^2yang meliputi 8 Kabupaten dan 1 Kota, yaitu :

1. Kabupaten Jembrana
2. Kabupaten Tabanan
3. Kabupaten Badung
4. Kabupaten Gianyar
5. Kabupaten Klungkung
6. Kabupaten Bangli
7. Kabupaten Karangasem
8. Kabupaten Buleleng
9. Kota Denpasar

b. Data Demografi

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali, jumlah penduduk Provinsi Bali hasil Proyeksi penduduk tahun 2015 sebanyak 4.153.000 jiwa, tersebar di 8 Kabupaten dan 1 Kota yang ada di Provinsi Bali. Kota Denpasar memiliki jumlah penduduk tertinggi yakni 880.600 jiwa dan Kabupaten Klungkung memiliki jumlah penduduk yang paling rendah yakni 175.700 jiwa. (Data pada Tabel 1)

Rata-rata laju pertumbuhan penduduk per tahun di Provinsi Bali dari hasil sensus penduduk tahun 2000 dan sensus penduduk tahun 2010 adalah 1,15 angka tersebut tersebar di 8 Kabupaten dan 1 Kota yang ada di Provinsi Bali. Kabupaten Badung rata-rata laju pertumbuhan penduduk per tahun terbesar yakni 2,25 dan Kabupaten Klungkung rata-rata laju pertumbuhan penduduk per tahun yang paling rendah yakni 0,50. (Data pada Tabel 2)

Angka melek huruf penduduk Provinsi Bali tahun 2013 adalah 91,03 dengan Kota Denpasar memiliki angka melek huruf tertinggi yakni 97,95 sedangkan Kabupaten Karangasem memiliki angka melek huruf terendah yakni 79,15. (Data pada Tabel 3)

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto(PDRB) atas dasar harga konstan menurut Kabupaten/kota tahun 2013 sampai tahun 2015 adalah : pada tahun 2013 Kabupaten Buleleng memiliki laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan tertinggi yaitu 7,15 dan Kabupaten Jembrana memiliki laju pertumbuhan terendah yaitu 5,69. Pada tahun 2014, Kota Denpasar memiliki laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan tertinggi yaitu 7,00 dan Kabupaten Bangli memiliki laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan terendah yaitu 5,824 dan pada tahun 2015 Kabupaten Gianyar memiliki laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan tertinggi yaitu 6,34 dan Kabupaten Karangasem memiliki laju pertumbuhan terendah yaitu 6,00. (Data pada Tabel 4)

Jumlah sekolah serta jumlah murid Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyahmenurut Kabupaten/kota tahun 2013/2014 di Provinsi Bali terdapat 2.478Sekolah Dasar (2.328 Sekolah Dasar Negeri,90 Sekolah Dasar Swasta dan 60 Madrasah Ibtidiyah) dengan jumlah murid sebanyak 422.895 murid (215.327 murid laki-laki dan 207.568 murid perempuan). Kabupaten Buleleng memiliki jumlah sekolah terbanyak yakni 476 Sekolah Dasar Negeri, 2 Sekolah Dasar Swasta dan 22 Madrasah Ibtidaiyah dengan jumlah murid sebanyak 74.231 orang dan Kabupaten Klungkung memiliki sekolah yang paling sedikit yakni 137 Sekolah DasarNegeri, dan 2 Madrasah Ibtidaiyah dengan jumlah murid 18.251 orang. (Data pada Tabel 5)

c. Jumlah Sasaran Pengawasan Berdasarkan Jenis Sarana

Dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan, sarana yang diawasi di Provinsi Bali sebanyak 4.280 sarana terdiri dari 20 kelompok jenis sarana dengan rincian sarana sebagai berikut :

1.	Industri Obat Tradisional	:	1
2.	Usaha Kecil Obat Tradisional	:	5
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	:	11
4.	Industri Kosmetika	:	29
5.	Industri Pangan	:	49
6.	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	:	763
7.	Industri Minuman Keras (Miras)	:	19
8.	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	:	59
9.	Apotek	:	672
10.	Toko Obat	:	83
11.	Gudang Farmasi Kabupaten/Kota (GFK)	:	9
12.	Rumah Sakit Pemerintah	:	13
13.	Rumah Sakit Swasta	:	30
14.	Puskesmas	:	122
15.	Klinik/Balai Pengobatan/Rumah Bersalin	:	57
16.	Sarana Distribusi Obat Tradisional	:	139
17.	Sarana Distribusi Produk Komplemen	:	59
18.	Sarana Distribusi Kosmetik	:	780
19.	Sarana Distribusi Pangan	:	1.307
20.	Sarana Distribusi Bahan Berbahaya	:	73
	Total	:	4.280 sarana

2. LINGKUNGAN INTERNAL

a. Luas Tanah kantor Balai Besar POM di Denpasar 5.000 $m^{2.}$

b. Luas Bangunan berdasarkan IMB No. 02/1948/5258/DT/BPPTSP&PM/2013 seluas 3.456,43 m^2. Yang terdiri dari : Bangunan Tidak Bertingkat : 371,77 m^2, dan bangunan berlantai 3 dengan rincianLt. I : 1.573,74 m^2, Lt II : 1.047,05 m^2 dan Lt III : 463,87 m^2
c. Status Kepemilikan Tanah atas nama Pemerintah RI Cq. Badan POM RI.
d. Rumah Dinas : Belum ada
e. Penerangan :
    1. PLN 180 KVA
    2. Generator 100 KVA
f. Sarana Komunikasi :
    1. Telepon : (0361) 223763, 234597, 225395 dan 222159
    2. Faximile : (0361) 234597 dan 225395
    3. Email: bpom_denpasar@pom.go.id dan pomdenpasar@yahoo.co.id
g. Sumber Air :
    1. PDAM
    2. Sumur Bor
h. Kendaraan
    1. Roda 4 sebanyak 6 Unit dan 3 mobil Lab. Keliling
    2. Roda 2 sebanyak 6 Unit
i. Sumber Daya Manusia berjumlah sebanyak 100 orang
    1. Penempatannya di Bidang Pemeriksaan dan Penyidikan 24 orang, Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya 13 orang, Bidang Pengujian Mikrobiologi 9 orang, Bidang Pengujian Produk Terapetik, Narkotika, Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen 23 orang, Bidang Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen 10 orang, dan Sub Bagian Tata Usaha 21orang.
    2. Dengan pengelompokan golongan yaitu golongan II sejumlah 4 orang, golongan III sejumlah 83 orang dan golongan IV sejumlah 13 orang.
    3. Dengan tingkat pendidikan pegawai, 11 orang berjenjang S2, 24 orang Apoteker, 41 orang S1, 7 orang setingkat D3, 1 orang D1 STLKF, 9 orang SLTA Kejuruan, 6 orang SLTA umum , dan SD 1 orang.
j. Sumber Anggaran (DIPA) Anggaran tahun 2017 sebesar Rp 32.421.201.000,- terdiri dari :
    1. Rupiah Murni : Rp 31.171.201.000,-
    2. PNP : Rp 1.250.000.000,-
k. Daftar Inventaris Kantor (Laporan Posisi BMN tahun 2017) sesuai Tabel 13.



III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

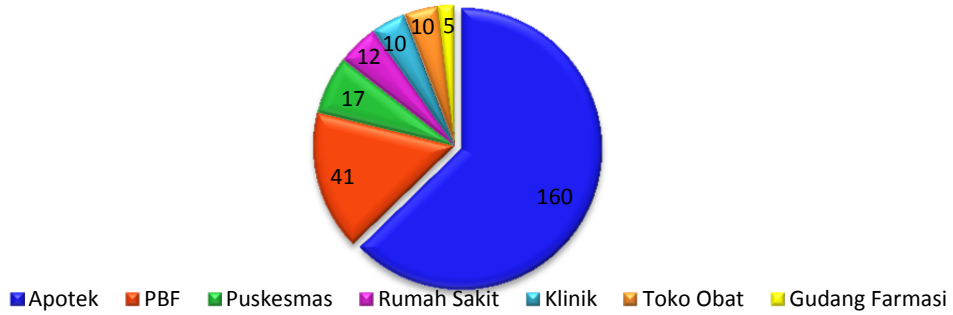


BAB. III
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

1. Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Produk Terapetik/Obat

a. Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Terapetik

Pemeriksaan sarana distribusi produk terapetik dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat kepatuhan fasilitas yang mendistribusikan serta melakukan pelayanan kefarmasian. Inspeksi tersebut mutlak diperlukan untuk menjamin terjaganya keabsahan, mutu, khasiat/manfaat dan keamanan obat dan/atau bahan obat sepanjang rantai distribusi dan pelayanan sesuai dengan persyaratan dan tujuan penggunaan. Pada tahun 2017 pemeriksaan sarana distribusi produk terapetik telah dilaksanakan terhadap 255 sarana, dengan hasil tidak memenuhi ketentuan sebanyak 253 sarana (99,22%). Jika dibandingkan dengan jumlah seluruh sarana distribusi produk terapetik di Provinsi Bali yaitu 1.045 sarana, cakupan pengawasan hanya 24,41%. Cakupan pengawasan ini relatif kecil sehingga dilakukan penetapan skala prioritas berbasis resiko terhadap sarana-sarana yang harus diperiksa. Pemeriksaan diarahkan kepada sarana yang terdapat temuan pada pemeriksaan tahun sebelumnya dan sarana yang belum pernah dilakukan pemeriksaan, serta sarana baru. Dengan cara ini diharapkan pengawasan dapat merata dan misi pembinaan dapat tercapai. Pemeriksaan dilakukan terhadap PBF 41 sarana (16,08%), Apotek 160 sarana (62,75%), Toko Obat 10 sarana (3,93%), Puskesmas 17 sarana (6,67%), Klinik/balai pengobatan/rumah bersalin 10 sarana (3,93%), Rumah Sakit Pemerintah 6 sarana (2,36%), Rumah Sakit Swasta 6 sarana (2,36%) dan Gudang Farmasi kabupaten/kota 5 sarana (1,96%). Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A.



Gambar 1. Sarana Distribusi Produk Terapetik yang Diawasi

1) Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi

Pemeriksaan PBF selama setahun sebanyak 41 sarana (93,19%) dari 44 sarana yang ditargetkan dengan hasil Tidak Memenuhi Ketentuan sebanyak 41 sarana (100,00%). Jenis temuan terbanyak adalah pelanggaran aspek CDOB, TMS mutu, Perizinan serta administrasi PBF yang tidak tertib. Terhadap temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Peringatan untuk 32 sarana dan Rekomendasi Penghentian Sementara Kegiatan sebanyak 9 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

2) Pemeriksaan Apotek

Selama kurun waktu 2017 telah dilakukan pemeriksaan apotek sebanyak 160 sarana dari 155 sarana yang ditargetkan dengan hasil 159 sarana (99,38%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis temuannya yaitu pelanggaran aspek CDOB, TMS Mutu, administrasi apotek (SP/Faktur/Nota/Resep/Kartu stok) tidak tertib dan perizinan. Terhadap temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan Rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota berupa Pembinaan terhadap 10 sarana, Peringatan 138 sarana, Peringatan Keras (PK) 7 sarana dan Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) 4 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

Dinas Kesehatan Kabupaten/kota setempat diharapkan melakukan pembinaan secara bertahap mulai Pembinaan sampai Penghentian Sementara Kegiatan agar sarana segera melakukan perbaikan/tindaklanjut terhadap temuan yang ada. Namun belum semua Dinas Kesehatan/Pemda menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan secara optimal.

3) Pemeriksaan Toko Obat

Pada tahun 2017 telah dilakukan Pemeriksaan Toko obat sebanyak 10 sarana dari 10 sarana yang ditargetkan dengan hasil 10 sarana (100,00%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis temuan yaitu pelanggaran aspek CDOB, TMS Mutu, perizinan dan administrasi.Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut dengan Rekomendasi Pembinaan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat

untuk 1 sarana, Peringatan untuk 7 sarana dan Peringatan keras untuk 2 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

4) Pemeriksaan Gudang Farmasi Kabupaten/Kota

Pemeriksaan Gudang Farmasi selama setahun sebanyak 5 sarana dari 5 sarana yang ditargetkan dengan hasil semua sarana Tidak Memenuhi Ketentuan, dengan jenis temuan pelanggaran aspek CDOB dan TMS Mutu. Terhadap temuan tersebut telah dilakukan koordinasi dengan Dinas Kabupaten/Kota setempat untuk dilakukan tindak lanjut dengan Rekomendasi Pembinaan untuk 5 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

5) Pemeriksaan Rumah Sakit

Pemeriksaan Rumah Sakit baik Rumah Sakit Pemerintah maupun Swasta pada tahun 2017 sebanyak 12 sarana dari 10 sarana yang ditargetkan dengan hasil 11 sarana (91,67%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis temuannya yaitu pelanggaran aspek CDOB, TMS mutu, administrasi dan perizinan. Terhadap temuan tersebut telah direkomendasikan ke Dinas Kabupaten/Kota setempat untuk dilakukan Pembinaan terhadap 6 sarana dan Peringatan terhadap 5 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

6) Pemeriksaan Puskesmas

Pada tahun 2017 telah diperiksa 17 sarana dari 16 sarana yang ditargetkan dengan hasil 17 sarana (100,00%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis temuannya yaitu pelanggaran aspek CDOB, TMS mutu dan administrasi. Terhadap temuan tersebut telah direkomendasikan ke Dinas Kabupaten/Kota setempat untuk dilakukan pembinaan terhadap seluruh sarana puskesmas yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

7) Pemeriksaan Klinik/Balai Pengobatan/Rumah Bersalin

Pada tahun 2017 telah diperiksa sebanyak 10 sarana dari 9 sarana yang ditargetkan dengan hasil 10 sarana (100,00%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis

temuannya yaitu CDOB, TMS Mutu/label, administrasi dan perizinan. Terhadap temuan tersebut telah direkomendasikan ke Dinas Kabupaten/Kota setempat untuk dilakukan Pembinaan terhadap 1 sarana dan Peringatan untuk 9 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

b. Pengujian Produk Terapetik



Sampel produk terapetik yang diterima pada tahun 2017 adalah 787 sampel. Sampel tersebut berasal dari anggaran DIPA sebanyak 700 sampel dan 87 sampel Non DIPA yang merupakan sampel dari pihak ketiga/luar. Dari 700 sampel DIPA8 sampel dilakukan uji rujuk, yaitu 4 sampel rokok dirujuk, 2 sampel dirujuk ke Balai Besar POM di Semarang dan 2 sampel ke Balai Besar POM di Surabaya, 3 sampel vaksin dirujuk ke PPOMN, serta 1 sampel uji DNA babi dirujuk ke Balai Besar POM di Mataram.

Hasil pengujian produk terapetik anggaran DIPA diperoleh hasil Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 10 sampel (1,43%) dan Memenuhi Syarat sebanyak 690 sampel (98,57%). Parameter yang Tidak Memenuhi Syarat meliputi parameter Waktu Hancur (1 sampel), Penetapan Kadar (5 sampel), Uji Disolusi (4 sampel).

Pada tahun 2017 diterima 87 sampel Non DIPA dari pihak ketiga/luar. Sampel-sampel tersebut terdiri dari 5 sampel sebagai sampel barang bukti dari Kepolisian dan 82 sampel identifikasi narkotika psikotropika yang merupakan sampel dari pihak ketiga dalam rangka permohonan SKI/SKE. Hasil pengujian 87 sampel produk terapetik anggaran Non DIPA sebanyak 5 sampel (5,75%) Tidak Memenuhi Syarat dan 82 sampel (94,25%) Memenuhi Syarat. Parameter 5 sampel yang tidak memenuhi syarat tersebut berupa Identifikasi positif obat keras pada sampel luar berupa 3 sampel positif Triheksifenidil, 1 sampel positif Dekstrometorfan HBr, dan 1 sampel positif Tramadol HCl.

Sehingga total keseluruhan sampel yang diterima di pengujian produk terapetik sebanyak 787 sampel dengan realisasi selesai uji 100%. Total jumlah parameter uji fisika dan kimia produk terapetik dan NAPZA sebanyak3.730 parameter, dengan

rincian 3.714 parameter Memenuhi Syarat dan 16 parameter Tidak Memenuhi Syarat.

Disamping uji fisika dan kimia juga dilakukan pengujian parameter mikrobiologi sebanyak 23 sampel dengan jumlah 43 parameter dengan hasil semua memenuhi syarat. Data dapat dilihat di tabel 17 A, 18 A dan 25.

2. Pengawasan Napza

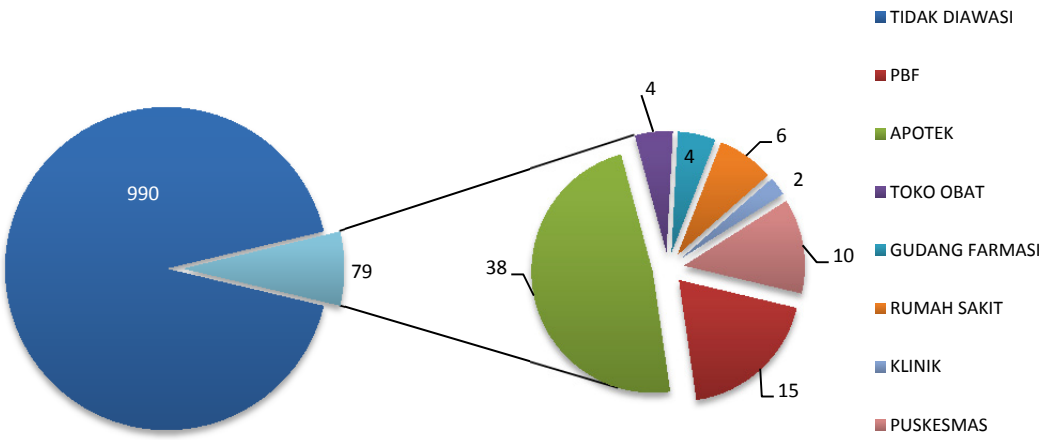


Narkotikadan Psikotropika merupakan Obat dan bahan yang bermanfaat untuk tujuan pengobatan dan pelayanan kesehatan serta ilmu pengetahuan.Terdapat berbagai jenis Narkotika dan Psikotropika yang digunakan sebagai pengobatan namun terdapat juga beberapa jenis darinya yang disalahgunakan. Selain sediaan Narkotika dan Psikotropika terdapat juga beberapa obat yang sering disalahgunakan yang digolongkan Prekursor Farmasi dan Obat-Obat Tertentu (OOT). Prekursor Farmasi adalah zat atau bahan pemula atau bahan kimia yang dapat digunakan sebagai bahan baku/penolong untuk keperluan proses produksi Narkotika dan Psikotropika di industri farmasi atau produk antara, produk ruahan, dan produk jadi yang mengandung *ephedrine*, *pseudoephedrine*, *norephedrine/phenylpropanolamine*, *ergotamin*, *ergometrine*, atau potasium permanganat. Sedangkan Obat-Obat Tertentu yaitu Tramadol, Haloperidol, Trihexypenidyl, Amitriptyllin dan Klorpromazin.

Pengawasan terhadap sarana distribusi NAPZA, Prekursor Farmasi dan Obat-Obat Tertentu (OOT) sebenarnya sudah menyatu dengan pengawasan terhadap sarana distribusi obat, sebagai contoh Apotek, selain diperiksa sebagai sarana Obat juga diperiksa sebagai sarana NAPZA.

a. Pemeriksaan Sarana Distribusi Narkotika, Psikotropika dan Prekursor

Sarana distribusi/pelayanan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor pada tahun 2017 telah diperiksa sebanyak 79 sarana sesuai yang ditargetkan dengan hasil 62 sarana (69,67%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Sarana yang diperiksa terdiri dari PBF 15 sarana (16,86%), Apotek 38 sarana (42,70%), Toko Obat 4 sarana (4,50%), Gudang Farmasi Kabupaten/Kota 4 sarana (4,50%), Rumah Sakit Pemerintah/Swasta 6 sarana (6,75%), Puskesmas 10 sarana (11,24%) dan Klinik/Rumah Bersalin/Balai Pengobatan 2 sarana (2,25%). Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 16A.



Gambar 2.Sarana Distribusi NAPZA yang Diawasi

1) Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi

Pemeriksaan PBF penyalur Narkotika dan Psikotropika selama setahun sebanyak 15 sarana dari 15 sarana yang ditargetkan dengan hasil 5 sarana (33,34%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis temuannya yaitu pelanggaran aspek CDOB. Temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan Peringatan 4 sarana dan Peringatan Keras 1 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

2) Pemeriksaan Apotek

Pada tahun 2017 telah dilakukan pemeriksaan pengelolaan narkotika, psikotropika dan prekursor farmasi terhadap 38 sarana apotek dari 38 sarana yang ditargetkan dengan hasil 29 sarana (76,32%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis temuannya yaitu pelanggaran aspek CDOB, administrasi dan TMS Mutu. Temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat untuk dilakukan Pembinaan terhadap 1 sarana, Peringatan 5 sarana dan Peringatan Keras 23 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

3) Pemeriksaan Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta

Pemeriksaan pengelolaan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi pada Rumah Sakit selama setahun sebanyak 6 sarana sesuai dengan jumlah sarana yang ditargetkan dengan hasil 4 sarana (66,67%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis temuannya yaitu pelanggaran aspek CDOB, TMS Mutu dan administrasi pengelolaan NAPZA di rumah sakit yang tidak tertib. Terhadap temuan tersebut telah ditindaklanjuti ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat berupa Rekomendasi Pembinaan terhadap 1 sarana, Peringatan 2 sarana dan Peringatan Keras 1 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

4) Pemeriksaan Gudang Farmasi Kabupaten/Kota

Pemeriksaan Gudang Farmasi Kabupaten/Kota selama tahun 2017 sesuai dengan jumlah yang ditargetkan yaitu sebanyak 4 sarana dengan hasil 1 sarana (25,00%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis Temuan yaitu pelanggaran aspek CDOB. Terhadap temuan tersebut telah ditindaklanjuti ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat dengan Rekomendasi Peringatan. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.



5) Pemeriksaan Puskesmas

Pemeriksaan pengelolaan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi di sarana Puskesmas dilakukan terhadap 10 sarana sesuai dengan yang sudah ditargetkan dengan hasil 9 sarana (90,00%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis temuannya yaitu pelanggaran aspek CDOB, administrasi dan TMS mutu/label. Terhadap temuan tersebut telah direkomendasikan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk dilakukan pembinaan terhadap 1 sarana, Peringatan 5 sarana dan Peringatan Keras terhadap 3 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

6) Pemeriksaan Klinik/Balai Pengobatan/Rumah Bersalin

Pemeriksaan pengelolaan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi di sarana Klinik/Balai Pengobatan/Rumah Bersalin dilakukan terhadap 2 sarana sesuai dengan target yang ditentukan. Hasil pemeriksaan menunjukkan kedua sarana tersebut (100,00%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis temuannya yaitu pelanggaran aspek CDOB dan administrasi. Terhadap temuan tersebut telah direkomendasikan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat untuk memberikan Peringatan terhadap 2 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

7) Pemeriksaan Prekursor pada Toko Obat

Pemeriksaan Prekursor Farmasi di sarana Toko Obat dilakukan terhadap 4 sarana dari 4 sarana yang ditargetkan dengan hasil keempat sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis temuannya yaitu pelanggaran aspek CDOB. Terhadap temuan tersebut telah direkomendasikan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat untuk memberikan Peringatan terhadap 3 sarana dan Peringatan Keras terhadap 1 sarana lainnya. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

b. Pengujian NAPZA



Berdasarkan prioritas sampling 2017, sampel NAPZAtermasuk dalam sampel produk terapetik. Sampel NAPZA dalam sampel Produk Terapetik masuk pada kategori NAPZA dan Antipsikosis lain termasuk Anti Epilepsi. Pada kategori tersebut dilakukan sampling sebanyak 59 sampel dengan hasil semua Memenuhi Syarat.

3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

Adanya kecenderungan masyarakat untuk kembali menggunakan bahan-bahan yang berasal dari alam sehingga pengawasan terhadap produksi Obat Tradisional dan produk yang beredar di pasaran sangat diperlukan. Sarana produksi dan distribusi Obat Tradisionalagar mematuhi pedoman dan peraturan yang berlaku untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk Obat Tradisional Indonesia dalam era pasar bebas.

a. Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Produksi Obat Tradisional

1) Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisionalselama setahun dilakukan terhadap 51 saranadari 53 sarana yang ditargetkan dengan hasil 25 sarana (49,02%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis temuannya yaitu Obat Tradisional mengandung Bahan Kimia Obat, Obat Tradisional Tanpa Ijin Edar dan temuan lainnya (Obat Tradisional kedaluwarsa, obat TIE, Suplemen TIE dan *hygiene* sanitasi). Terhadap temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan Pembinaan terhadap 10 sarana, Peringatan 13 sarana, dan Peringatan Keras 2 sarana. Dalam rangka Penertiban Pasar Dalam Negeri dari OT, Kosmetika dan Suplemen Kesehatan ilegal dan/atau mengandung BKO/Bahan dilarang/Berbahaya dilakukan pemeriksaan pada 6 sarana distribusi Obat Tradisional dengan hasil 4 sarana (66,67%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Terhadap temuan tersebut telah

ditindaklanjuti dengan memberikan Peringatan terhadap 3 sarana dan dilakukan pendalaman untuk diarahkan Pro-Justitia (PJ) 1 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

2) Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional

Sarana Industri Obat Tradisional (IOT) selama tahun 2017diperiksa sebanyak 1 sarana dari 1 sarana IOT yang ditargetkan dengan hasil Memenuhi Ketentuan.

Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) diperiksa sebanyak 5 sarana dari 5 sarana yang ditargetkan dengan hasil 3 sarana (60,00%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan memberikan Pembinaan terhadap 2 sarana dan peringatan terhadap 1 sarana.Sedangkan untuk Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) telah diperiksa sebanyak 10 sarana dari 11 sarana yang ditargetkan dengan hasil 9sarana (90,00%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan memberikan Pembinaan terhadap 4 sarana dan peringatan terhadap 5 sarana.Jenis temuan UKOT dan UMOT yaitu belum menerapkan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), belum memiliki ijin produksi, hasil produksi belum mendapatkan ijin edar dari Badan POM dan tidak memenuhi ketentuan label/penandaan. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 15A dan 15B.

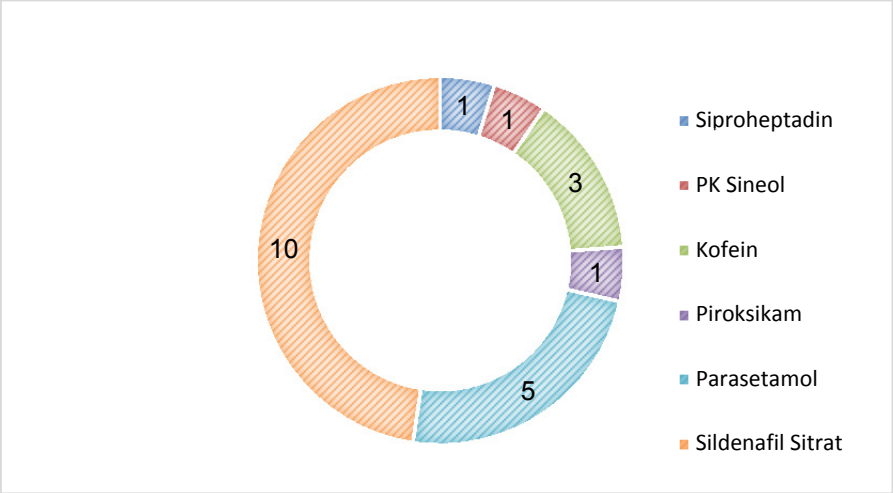
b. Pengujian Obat Tradisional



Sampel Obat Tradisional yang diterima tahun 2017 adalah 578 sampel. Sampel tersebut berasal dari anggaran DIPA dan Non DIPA. Sesuai Target sampling Obat Tradisional tahun 2017, sampel yang disampling dengan anggaran DIPA diterima sebanyak 527, sampel Non DIPA berasal dari Seksi Penyidikan meliputi Sampel Kasus 17 sampel dan Investigasi Awal sebanyak 15 Sampel dan Pihak ketiga sebanyak 19 sampel. Pengujian mutu Obat Tradisional dilakukan secara Kimia dan Mikrobiologi.

Hasil pengujian Obat Tradisional secara Kimia pada tahun 2017, sampel dengan anggaran DIPA diperoleh hasil TMS sebanyak 8 sampel dengan parameter yang TMS meliputi Waktu Hancur (7 sampel) dan Penetapan Kadar Sineol (1 sampel). Sampel yang berasal dari Seksi Penyidikan hanya diuji parameter BKO.

Sampel kasus yang diuji diperoleh hasil TMS sebanyak 12 sampel sedangkan sampel Investigasi Awal diperoleh hasil TMS sebanyak 3 sampel. Jumlah parameter uji fisika dan uji kimia Obat Tradisionalsebanyak 5.357 dengan TMS sebanyak 28parameter (tabel 19). Jenis BKO yang ditemukan dalam sampel Obat Tradisional yaitu Siproheptadin 1 sampel, PK Sineol 1 sampel, Kofein 3 sampel, Piroksikam 1 sampel, Parasetamol 5 sampel, Sildenafil Sitrat 10 sampel (Tabel 20).



Gambar 3. Hasil Pengujian Obat Tradisional Mengandung BKO

Selain uji kimia dilakukan juga uji mikrobiologi sebanyak 314 sampel DIPA dan 13 sampel pihak ketiga (Tabel 17A) dengan jumlah parameter 1.816 (Tabel 25).

Hasil pengujian Obat Tradisional untuk tahun 2017 adalah 578 sampel. Sebanyak 25 (4,33%) tidak memenuhi syarat parameter uji kimia, 128 sampel (22,15%) tidak memenuhi syarat parameter uji mikrobiologi dan 1 sampel (0,17%) TMS kimia dan mikrobiologi(Tabel 17A).

4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Komplemen/Suplemen Makanan

a. Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Komplemen



Sarana distribusi/pengecer Produk Komplemen yang diperiksa sebanyak 9 sarana dari 9 sarana yang ditargetkan dengan hasil 2 sarana (22,22%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis temuan Produk Komplemen yaitu Tanpa Ijin Edar/Nomor Ijin Edar sudah habis masa berlakunya dan tidak memenuhi ketentuan label/penandaan.Terhadap temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan Pembinaan terhadap 1 sarana dan Peringatan terhadap 1 sarana lainnya. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 16A dan 16B.

b. Pengujian Produk Komplemen

Sampel Produk Komplemen yang diterima pada tahun 2017 adalah 177 sampel. Sampel tersebut berasal dari anggaran DIPA sebanyak 176 sampel dan 1 sampel kasusdari Seksi Penyidikan. Hasil pengujian Produk Komplemen anggaran DIPA diperoleh hasil TMS sebanyak 9 sampel. Parameter yang TMSyaitu kadar air (1 sampel), PK Vitamin C (2 sampel), PK Etanol-Metanol (1 sampel) dan PK Kofein (5 sampel).Total jumlah parameter uji fisika dan kimia Produk Komplemen sebanyak 1.205 parameter, dengan TMS9 parameter (Tabel 18B).

Disamping pengujian secara fisika dan kimia juga dilakukan pengujian parameter mikrobiologi sebanyak 53 sampel dengan jumlah 162 parameter dimana hasil pengujian semua sampel Memenuhi Syarat (Tabel 17A dan Tabel 25).

5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik



Penggunaan kosmetika saat ini sudah sangat luas, baik pada orang tua maupun muda serta tidak terbatas pada wanita, tetapi juga pada pria. Perkembangan pasar memacu industri kosmetika untuk mengembangkan teknologi produksi kosmetika dan mengembangkan sistem pemasaran yang bervariasi. Kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi/ importir dan distribusi dilakukan secara rutin untuk memastikan kosmetika yang diproduksi/ diedarkan memenuhi syarat keamanan, manfaat dan mutu serta legalitas.

a. Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Produksi Kosmetika

1) Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetika

Pemeriksaan sarana distribusi kosmetika selama setahun sebanyak 119 sarana dari 114 sarana yang ditargetkan dengan hasil 60 sarana (50,42%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis temuannya yaitu mengedarkan kosmetika tanpa ijin edar, dilarang beredar dan atau mengandung bahan berbahaya dan temuan lainnya antara lain kosmetika kadaluarsa, menjual produk diluar kosmetika seperti Obat Tradisional mengandung Bahan Kimia Obat, Suplemen Kesehatan TIE dan Obat keras/TIE. Temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan Pembinaan terhadap 42 sarana, Peringatan 17 sarana dan Peringatan Keras 1 sarana.

Dalam rangka Penertiban Pasar Dalam Negeri dari OT, Kosmetika dan SM illegal dan/atau mengandung BKO/Bahan dilarang/Berbahaya dilakukan pemeriksaan pada 95 sarana dengan hasil 57 sarana (60,00%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan Peringatan 56 sarana dan Pro-Justitia 1 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 16A dan 16 B.

2) Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetika



Sarana Produksi Kosmetika yang diperiksa sebanyak 28 sarana dari 28 sarana yang ditargetkan dengan hasil menunjukkan 26 sarana (92,85%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis temuannya yaitu belum menerapkan Cara Produksi Kosmetika yang Baik (CPKB) secara konsisten, belum memiliki ijin produksi, hasil produksi belum ternotifikasi dan tidak memenuhi ketentuan label/penandaan. Temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan Pembinaan terhadap 15 sarana, Peringatan 9 sarana dan Peringatan Keras 2 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 15A dan 15B.

b. Pengujian Kosmetika

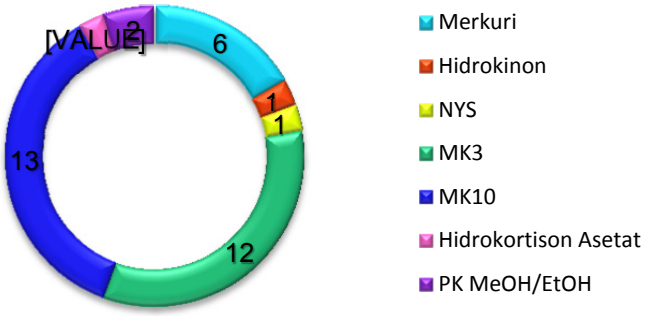
Sampel Kosmetika untuk pengujian secara Kimia yang diterima tahun 2017 adalah 1.086 sampel. Dari jumlah tersebut sebanyak 1.054 sampel berasal dari anggaran DIPA, 27 sampel berasal dari Seksi Penyidikan yang meliputi 9 sampel Kasus dan 18 sampel Investigasi awal serta 5 sampel dari pihak ketiga.

Hasil pengujian kimia sampel DIPA diperoleh 28 sampel TMS. Parameter yang TMS meliputi kandungan bahan yang dilarang yaitu Merkuri (6 sampel), Hidrokinon(1 sampel), pewarna yang dilarang yaitu Merah K3(12 sampel), Merah K10(13 sampel), Naphtol Yellow S (1 sampel), PK Metanol/Etanol (2 sampel), dan Hidrokortison Asetat (1 sampel). Sampel Kasus TMS sebanyak 7 sampel parameter TMS yaitu Merkuri(6 sampel), Asam Retinoat(1 sampel), dan Hidrokuinon (2 sampel).Sampel Investigasi Awal sebanyak 4 sampel TMS dengan rincian parameter Retinoat(4 sampel).

Sampel Kosmetik selain dilakukan uji kimia, sebanyak 470 sampel juga dilakukan uji mikrobiologi dimana seluruhnya merupakan sampel DIPA. Sedangkan untuk sampel dari seksi penyidikan, keseluruhan sampel diuji secara kimia (Tabel 17A).

Jumlah total sampel Kosmetik sebanyak 1.086 sampel dengan hasil TMS parameter uji kimia yaitu39 sampel(3,59%).Sedangkan20 sampel (4,26%) dari 470 sampel yang diuji Mikrobiologi tidak memenuhi syarat.

Jumlah parameter uji kimia Kosmetika sebanyak 11.207 dengan 50parameter TMS (Tabel 21). Jenis Bahan Berbahaya yang ditemukan dalam sampel Kosmetika dapat dilihat pada Tabel 22.



Gambar 4. Hasil Pengujian Kosmetika Mengandung Bahan Berbahaya

6. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan

Kegiatan pengawasan mutu dan keamanan pangan bertujuan untuk melindungi konsumen dari pelanggaran dalam perdagangan pangan dan dari bahaya yang disebabkan oleh pangan karena proses produksi yang tidak memenuhi prinsip-prinsip Cara Produksi Pangan yang Baik.

a. Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Produksi Pangan

1) Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Sarana distribusi pangan yang diperiksa selama setahun sebanyak 353 sarana dan pengawasan parcel/intensifikasi pengawasan dalam rangka hari raya dan tahun baru sebanyak 38 sarana. Jadi total pengawasan sarana distribusi pangan pada tahun 2017 sebanyak 391 sarana dengan hasil 191 sarana (48,85%) Tidak Memenuhi Ketentuan.



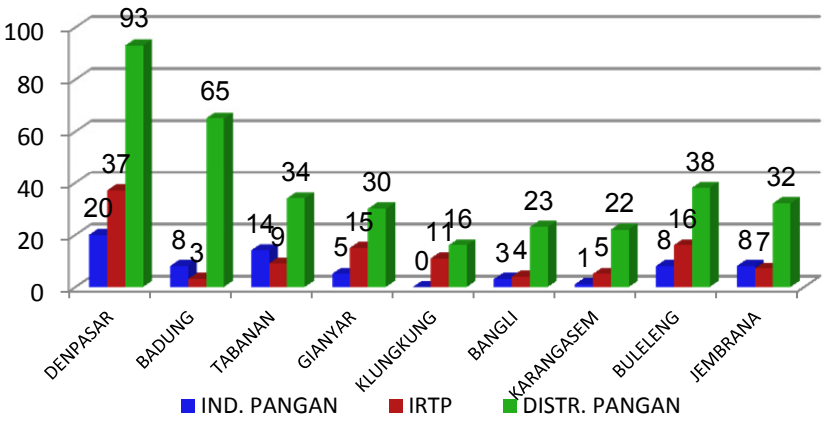
Jenis temuannya yaitu menjual produk pangan kadaluwarsa/rusak, produk pangan Tanpa Ijin Edar, *hygiene* dan sanitasi serta temuan lainnya (produk disimpan menempel pada dinding, tidak dialasi dengan pallet dan tidak memiliki gudang khusus untuk menyimpan produk rusak/kadaluwarsa).Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa Pembinaan terhadap 121 sarana,Peringatan 68 sarana dan Peringatan Keras 2 sarana. Sedangkan Pengawasan Distributor Bahan Berbahaya diperiksa sebanyak 10 sarana sesuai dengan jumlah yang ditargetkan dengan hasil 8 sarana (80,00%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis temuannya yaitu administrasi dan perizinan. Terhadap temuan tersebut telah direkomendasikan ke instansi terkait untuk memberikan Pembinaan terhadap kedelapan sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

2) Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Sarana produksi pangan dikelompokkan menjadi dua, yaitu Industri Pangan dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Jumlah sarana produksi pangan MD selain miras yang diperiksa sebanyak 48 sarana dari 49 sarana yang ditargetkan dengan hasil 36 sarana (75,00%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah ditindaklanjuti dengan Pembinaan terhadap 19 sarana, Peringatan 16 sarana dan Penghentian Sementara Kegiatan 1 sarana.
Industri Miras yang diperiksa sebanyak 19 sarana dari 19 sarana yang ditargetkan dengan hasil 11 sarana (57,89%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah ditindaklanjuti dengan Pembinaan terhadap 5 sarana, Peringatan 5 sarana dan Peringatan Keras 1 sarana.
Jenis temuan pada sarana Industri pangan yaitu tidak menerapkan Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB), *Hygiene* sanitasi kurang memadai, karyawan bagian produksi pada saat bekerja tidak memakai pakaian kerja dan kelengkapannya, tidak memenuhi ketentuan label/penandaan, produk Tanpa Izin Edar serta administrasi.

IRTP yang diperiksa selama setahun sebanyak 107 sarana dari 94 sarana yang ditargetkan dengan hasil 90 sarana (84,11%)Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis temuannya yaitu *hygiene* sanitasi kurang memadai, tidak memenuhi ketentuan label/penandaan, tidak menerapkan CPPB-IRT, pakaian kerja, perizinan dan hasil

produksi belum mempunyai Nomor P-IRT. Hasil temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan rekomendasi kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat, yaitu Pembinaan 51 sarana dan Peringatan 39 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 15A dan 15B. Sebaran kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi pangan pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram sebagai berikut :



Gambar 5. Sebaran Kegiatan Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan

b. PengujianPangan dan Bahan Berbahaya



Mutu dan keamanan pangan yang baik akan meningkatkan daya saing produk di era globalisasi ini. Dalam menjalankan wewenangnya melakukan pengawasan keamanan pangan, maka Balai Besar POM di Denpasarsebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM di daerah melakukan pengujian terhadap sampel pangan yang beredar di masyarakat secara berkala dan terencana. Jumlah sampel Pangan yang diuji sebanyak 3.078 terdiri dari sampel DIPA 1.043 sampel, sampel Lain-lain 2.035 Sampel, dengan tidak memenuhi syarat 373 (12,12%). Dari 1.043 Sampel DIPA yang diuji, 68 sampel (6,52%) TMS Kimia, 20 sampel (1,92%) TMS Mikrobiologi dan 4 sampel TMS Kimia-Mikro sehingga diperoleh persentase total sampel TMS

sebesar 8,82**%**. Sampel Lain-lain 2.035 yang TMS Kimia sebanyak 224 sampel (11,07%), 51 sampel (2,51%) TMS Mikro dan 6 sampel TMS Kimia-Mikro (0,29%). Sampel pangan yang TMS banyak ditemukan pada sampel Germas dan Mobil Laboratorium keliling mengandung pewarna Rhodamin B pada jajanan pasar dan jajanan anak sekolah. Tingginya persentase sampel pangan yang TMS, mengindikasikan masih terdapat pangan yang belum memenuhi syarat mutu maupun keamanan yang beredar di masyarakat. Hal ini yang akan menjadi fokus kinerja BPOM dengan peningkatan pengawasan dan pembinaan kepada produsen pangan terkait.

Sampel pangan DIPA terdiri dari sampel khusus dan sampel Umum. Disebut sampel khusus karena dilakukan dalam waktu bersamaan di seluruh Balai di Indonesia terdiri dari Sampel Pangan bertarget (AMDK, Kecap, *jam*/selai buah, saos, sosis daging, kacang dan hasil olahnya, sirup berperisa), sampel pangan SNI wajib (garam beryodium, tepung terigu, kakao bubuk, gula kristalrafinasi, gula kristal putih/gula pasir, kopi instan), Sampel Pangan jajanan anak sekolah, sampel fragmen DNA babi,dan sampel kemasan pangan. Sedangkan diluar sampel khusus dikatagorikan sebagai sampel umum.

Sampel pangan Lain-lain terdiri dari sampel ULPK, sampel Germas, sampel laboratorium keliling, dan sampel Uji Profisiensi(Profisiensi KAN, FAPAS, dan PPOMN).Sampel ULPK merupakan sampel yang diuji karena adanya KLB keracunan pangan, sedangkan sampel Germas mengikuti program Germas yang dilaksanakan oleh Bidang Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen yang baru dilaksanakan tahun 2017 dengan mengambil sampel di sekolah-sekolah yang menjadi binaannya. Sampel Mobil Laboratorium Keliling diuji oleh personil penguji berkolaborasi dengan Bidang Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen dan Bidang Pemeriksaan dan Penyidikan. Pengambilan sampel dilakukan di sekolah, pasar tradisional, pedagang pangan buka puasa/takjil, di lokasi pameran dan di tempat-tempat keramaian seperti pantai, area *car freeday*, dan lapangan Renon. Data hasil pengujian sampel pangan selengkapnyadapatdilihatpadaTabel 17B dan Tabel 23B.

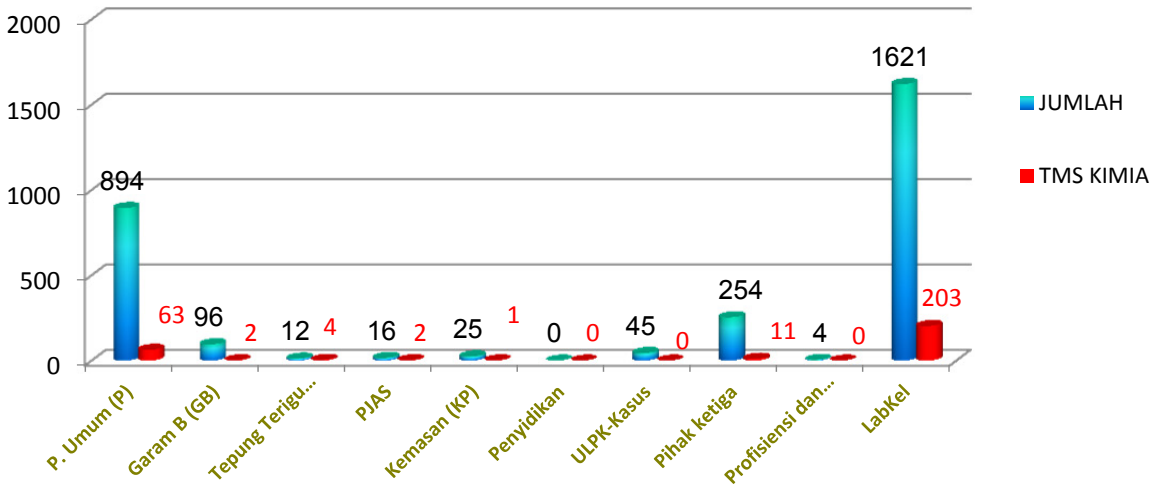
Secara keseluruhan dari 1.043sampel rutin, yang izin edarnya dikeluarkan oleh Badan POM (MD dan ML) berjumlah 780 dengan rincian 749 sampel terdaftar MD

dan 31 sampel terdaftar ML, dengan hasil uji yaitu sebanyak 41 sampel (5,26%) TMS yang terdaftar MD dan 2 sampel (6,45%) TMS yang terdaftar ML.

Pada pengujian sampel menggunakan Mobil Laboratorium Keliling (Labkel) dari 1.621 sampel diperoleh hasil uji sebesar 203 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (12,52%).

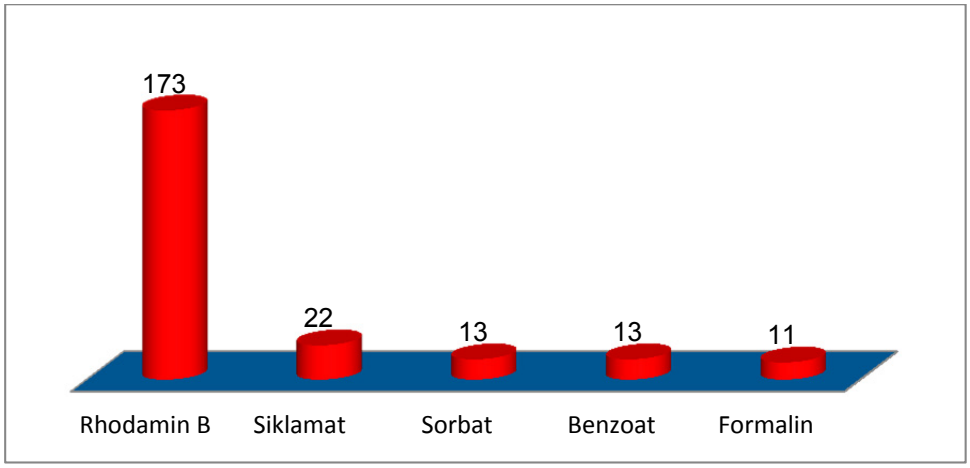


Sebagian sampel Labkel yang TMS tersebut merupakan jajanan pasar yang banyak digunakan dalam upacara adat keagamaan masyarakat Bali. Gambaran sampel yang Tidak Memenuhi Syarat pada laboratorium pangan sebagai gambar dibawah ini :



Gambar 6. HasilPengujian TMS Kimia Sampel Pangan dan BahanBerbahaya

Jenis parameter TMS hasil pengujian sampel pangan tahun 2017 didominasi oleh parameter kandungan bahan pewarna rhodamin B yaitu sebanyak 173 sampel. Selain itu masih terdapat produk pangan yang TMS Siklamat. Gambaran lima besar parameter TMS pangan hasil pengujian tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut :



Gambar7.Lima besar parameter TMS Kimia Hasil Pengujian Laboratorium Pangan dan BB

7. Pengujian Sampel secara Mikrobiologi



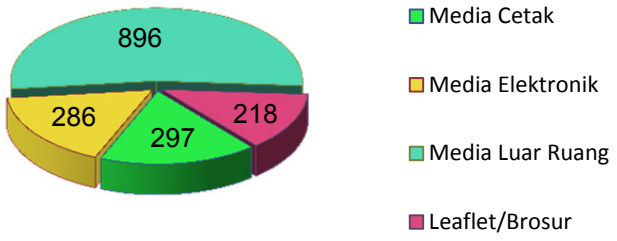
Realisasi penerimaan sampel di Laboratorium Mikrobiologi sepanjang tahun 2017 adalah 1.686 sampel yang terdiri dari 1.400 sampel DIPA rutindan 286 sampel Lain-lain.

Berdasarkan jenis komoditi, sampel pangan merupakan jenis sampel yang mendominasi total sampel yang diuji secara mikrobiologi yaitu 813 (48,22%) terdiri dari sampel Pangan DIPA rutin 524, sampel PJAS 16, sampel pihak ketiga 83, sampel ULPK 44, dan sampel Germas 146.Selain sampel pangan, yang diuji di Laboratorium Mikrobiologi adalah sampel terapetik 23,produk komplemen 53,obat tradisional327, dan sampel kosmetika 470 sehingga total berjumlah 1.686 sampel.

Dari total jumlah 1.686 sampel tersebut sebanyak233 sampel (13,82%) Tidak Memenuhi Syarat. Produk TMS yang terbanyak adalah jenis sampel Obat Tradisional sebanyak 129 sampel (55,36%), kemudiansampel ULPK sebanyak 33 sampel (14,16%). Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 17A dan 17B.

8. Pemantauan Iklan dan Label

Iklan merupakan salah satu alat/media yang memegang peranan penting dalam memperkenalkan suatu produk kepada masyarakat yang bertujuan untuk merebut pangsa pasar/meningkatkan penjualan suatu produk.Namun demikian iklan bukanlah suatu media yang dapat ditampilkan sesuai dengan keinginan dan selera pelaku usaha semata. Iklan yang tidak obyektif, tidak lengkap, berlebihan dan menyesatkan dapat mengakibatkan penggunaan yang salah, tidak tepat, tidak rasional dan merugikan masyarakat. Oleh karena itu Badan POM melakukan pengawasan iklan secara rutindandilaksanakan melalui media elektronik, media cetak, media luar ruang dan *leaflet*/brosur. Jumlah iklan yang dipantau sebanyak 1.697 iklan. Pemantauan periklanan yang dinilai melalui media cetak sebanyak 297 iklan (17,50%), media elektronik sebanyak 286 iklan (16,85 %), media luar ruang 896 iklan (52,80 %) serta *leaflet*/brosur 218 iklan (12,85%).



Gambar 8.Media Pemantauan Iklan

Hasil penilaian terhadap 1.697 iklan yaitu 776 iklan (45,73%) Tidak Memenuhi Ketentuan dan 921 iklan (54,27%) Memenuhi Ketentuan. Jenis temuan pengawasan iklan sediaan farmasi dan makanan tercantum dalam tabel 42B, antara lain :

a. Obat, yaitu :Nomor Ijin Edar tidak terlihat;Spot Peringatan Perhatian tidak terlihat;Rancangan Iklan belum disetujui;Iklan tidak sesuai dengan rancangan yang disetujui;Nama Produsen tidak terlihat;Nama Zat Aktif tidak terlihat;Berlebihan; Lain-lain
b. Rokok, yaitu :Materi iklan merangsang orang untuk merokok;Menggambarkan bungkus rokok;Posisi iklan memotong jalan;Peringatan kesehatan tidak proporsional;Tidak mencantumkan tulisan peringatan kesehatan (PHW);Peringatan kesehatan tidak lengkap;Menggambarkan tembakau/cengkeh

c. Obat Tradisional, yaitu :Berlebihan; Tidak mencantumkan NIE; Testimoni; Berhadiah; Dilarang diiklankan yang menyatakan berkhasiat mengobati/mencegah kanker, TBC, Diabet, dll; Klaim “aman, tanpa efek samping, tanpa bahan kimia”; Menggunakan kata “anti, bebas, solusi, prima”; Lain-lain (tidak ada nama pelaku usaha, tidak mencantumkan spot baca aturan pakai)
d. Kosmetik, yaitu :Berlebihan; Tidak disertai Spot “ikuti petunjuk pemakaian dan peringatan yang disertakan”; Menyesatkan; Mempengaruhi fisiologi tubuh/berkhasiat sebagai obat; Testimoni; Diperankan oleh praktisi kesehatan; Sebagai obat; Lain-lain.
e. Produk Komplemen, yaitu :Berlebihan; Tidak disertai spot peringatan; Testimoni; Lain-lain (tidak ada NIE, tidak mencantumkan nama pelaku usaha)
f. Pangan, yaitu :Berlebihan; Mengiklankan pangan berkhasiat sebagai obat; Testimoni; Menyesatkan; Miras; Lain-lain

Tindak lanjut terhadap iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan untuk produk yang diproduksi diluar *catchment area* pengawasan Balai Besar POM di Denpasar dilakukan oleh Badan POM berupa peringatan dan perintah penarikan/penghentian penayangan iklan. Sedangkan Tindak lanjut terhadap iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan untuk produk yang diproduksi di *catchment area* pengawasan Balai Besar POM di Denpasar dilakukan oleh Balai Besar POM di Denpasar dengan tembusan surat ke Badan POM.

9. Penyidikan dan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

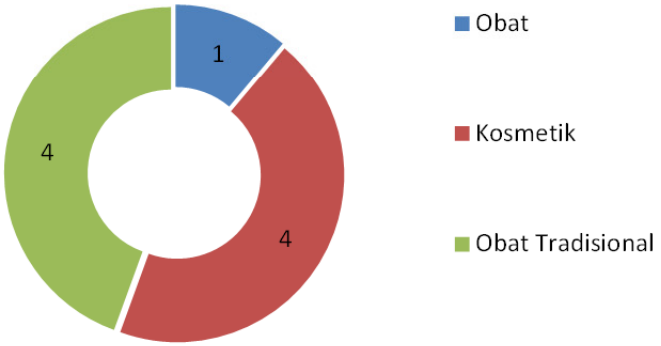
Investigasi Awal terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan yang dilakukan di 8 (delapan) kabupaten dan 1 (satu) kota dan di tindak lanjuti dengan kegiatan Penindakan, Satgas dan Operasi Gabungan Nasional (Opgabnas).

Dari kegiatan Penindakan, Satgas dan Opgabnas diperoleh sebanyak 15 (lima belas) kasus, dengan rincian kegiatan Penindakan sebanyak 8 (delapan) kasus, Satgas sebanyak 3 (tiga) kasus, dan Opgabnas sebanyak 3 (tiga) kasus dan 1(satu) kasus pelimpahan dari seksi Pemeriksaan, yang ditindaklanjuti dengan Pro-Justitia sebanyak 9 kasus (60%).

Sesuai DIPA 2017 target perkara Pro-Justitia sebanyak 11 (sebelas) perkara sedangkan realisasi sebanyak 9 perkara (82%). Dari 9 (sembilan) perkara terdiri atas Perkara di bidang Kosmetika sebanyak 4 (empat), Perkara di bidang Obat Tradisional

sebanyak 4 (empat) dan Perkara di bidang Obat sebanyak 1 (satu).Rincian selengkapnya seperti pada Tabel 34.

Perkara dibidang Kosmetika dengan rincian3 perkara pada tahap Surat Perintah Dimulainya Penyidikan (SPDP) dan 1 perkara pada tahap P-21 (Berkas dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum). Perkara dibidang Obat Tradisional dengan rincian 2 perkarapada tahap SPDP dan 2 perkara pada tahap P-21. Perkara dibidang Obat pada tahap SPDP. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 35.



Gambar 9. Tindak Lanjut Pro-Justitia di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2017

10. Layanan Publik dan Komunitas Yang Diberdayakan

Bidang Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen (Serlik) adalah bidang di Balai Besar POM di Denpasar yang mempunyai tugas memberikan Layanan Publik dan Pemberdayaan kepada Komunitas Masyarakat, terbagi menjadi Seksi Sertifikasi dan Seksi Layanan Informasi Konsumen.

10.1 Sertifikasi

Seksi Sertifikasi mempunyai tugas melakukan sertifikasi produk, sarana produksi dan distribusi tertentu. Seksi Sertifikasi juga melakukan audit surveilan untuk memastikan bahwa sarana secara konsisten telah menerapkan Sistem Jaminan Mutu, terutama penerapan Cara Produksi Pangan yang Baik dan Cara Distribusi Pangan yang Baik. Seksi sertifikasi menerbitkan Surat Keterangan Impor (SKI) sebagai rekomendasi pemasukan barang impor dan menerbitkan Surat Keterangan Ekspor (SKE) sebagai rekomendasi pengeluaran barang/ekspor melalui pelabuhan Benoa atau bandar udara

internasional I Gusti Ngurah Rai. Adapun kegiatan Seksi Sertifikasi selengkapnya yang dilaksanakan pada tahun 2017 sebagai berikut :

a. Audit dalam rangka Prasertifikasi/Sertifikasi/Registrasi dan Halal



Kegiatan Audit dalam rangka Prasertifikasi bertujuan untuk menjamin pendekatan sistematik dan konsisten dalam pelaksanaan pembinaan penerapan Cara Produksi bagi Usaha Kecil dan Menengahuntuk menyiapkan sarana-sarana produksi dalam persiapan proses registrasi produknya. Kegiatan Sertifikasi berupa audit sarana produksi dan distribusi dalam rangka permohonan untuk memperoleh sertifikasi sarana, rekomendasi untuk mendapatkan izin produksi di instansi terkait, rekomendasi untuk registrasi produk di Badan POM RI, bertujuan untuk melihat apakah sarana sudah menerapkan Cara Produksi/Distribusi yang Baik. Kegiatan ini terealisasi 71 sarana terdiri dari 26 sarana produksi pangan, 9 sarana distribusi pangan (importir pangan), 22 sarana distribusi obat (PBF), 9 sarana produksi kosmetik, 4 sarana produksi Obat Tradisional dan 1 sarana produksi Darah (PMI). Terdapat 2 sarana (2,81%)yang tidak memenuhi ketentuan yaitu 1 sarana distribusi pangan dan 1 sarana produksi pangan. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 39C.

b. Audit Surveilan Penerima Piagam Bintang Keamanan Pangan (PBKP)



Tahun 2017, jumlah sarana industri pangan di Propinsi Bali yang telah mendapat Piagam Bintang Satu Keamanan Pangan (PB1KP) sebanyak 17 saranadan yang mendapat Piagam Bintang Dua Keamanan Pangan (PB2KP)sebanyak 4 saranatetapi belum ada sarana yang mendapat Piagam Bintang Tiga Keamanan Pangan (PB3KP).

Kegiatan Audit Surveilan Piagam Bintang Keamanan Pangan dilakukan pada sarana yang telah mendapatkan Sertifikat Piagam Bintang Keamanan Pangan. Selanjutnya pada setiap tahun dilakukan pemantauan terhadap perkembangan pelaksanaan dan konsistensipenerapan prinsip-prinsip Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) pada sarana sesuai dengan tingkat Bintang yang diterimanya.

Pada tahun 2017, kegiatan audit Surveilan PBKP dilakukan di 21 sarana terdiri dari Audit PB1KP di 17 sarana dan Audit PB2KP di 4 sarana. Dari 21 sarana yang diaudit,1 sarana tidak memenuhi ketentuan (4,76%) dan masih diberikan waktu untuk melengkapi administrasi PBKP sampai dengan akhir Maret 2018. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 39D.

c. AuditCalon dan Surveilan Penerima Piagam Bintang Keamanan Pangan di Kantin Sekolah (PBKP-KS)



Tahun 2017, jumlah sarana kantin sekolah yang telah menerima Piagam Bintang Keamanan Pangan di Kantin Sekolah sebanyak 19 kantin sekolah. Kegiatan Audit Surveilan Penerima Piagam Bintang Keamanan Pangan di Kantin Sekolah dilaksanakan terakhir kali pada tahun 2014. Pada tahun ini diaudit 10 kantin sekolah yang merupakan Calon Penerima Piagam Bintang Keamanan Pangan di kantin Sekolah sebagai kelanjutan dari Kegiatan Bimtek Piagam Bintang Keamanan Pangan di Kantin Sekolah. Sejumlah 5 piagam bintang diterbitkan untuk 5 calon Penerima Piagam Bintang Keamanan Pangan di Kantin Sekolah, dan 13 kantin sekolah masih diberikan waktu untuk melengkapi administrasi PBKP-KS sampai dengan akhir Maret 2018. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 39E.

d. Audit dan Surveilan SKI/SKE



Audit terhadap sarana distribusi/produksi yang memperoleh Surat Keterangan Impor/Ekspor (SKI/SKE), dilaksanakan untuk menjamin komoditi yang diekspor dan yangdiimpor aman dan layak untuk dikonsumsi serta distribusinya sesuai dengan peruntukannya dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan ini juga ditujukan terhadap Surat KeteranganKomoditas Non Obat dan Makanan (SKKNOM) yang diterbitkan.

Pada tahun 2017 telah dilakukan audit terhadap 16 sarana dengan rincian 3 sarana produksi pangan, 2 sarana produksi kosmetika dan 11 sarana distribusi pangan. Adapun rincian lengkap seperti data pada Tabel39B.

e. Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI), Surat Keterangan Ekspor(SKE) dan Surat Keterangan Komoditas Non Obat dan Makanan (SKKNOM)

Surat Keterangan Impor (SKI),Surat Keterangan Ekspor (SKE) dan Surat Keterangan Komoditas Non Obat dan Makanan (SKKNOM) diterbitkan dengan tujuan untuk mengendalikan produk-produk yang masuk maupun keluar wilayah Indonesia. Khusus terhadap produk impor diberlakukan beberapa persyaratan untuk menjamin kualitas, keamanan dan kemanfaatan produk tersebut. Mulai bulan Oktober 2017 sudah diberlakukan PP No. 32 tahun 2017 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, untuk bahan baku dikenakan biaya sebesar Rp 50.000 per item jenis barang dan untuk produk jadi dikenakan biaya sebesar Rp 100.000 per item jenis barang. Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Komoditas Non Obat dan Makanan dilakukan melalui online dalam sistem INSW, sedangkan Surat Keterangan Ekspor (SKE) dan Surat Keterangan Impor (SKI) untuk penggunaan sendiri (SAS) masih menggunakan sistem manual. Selama tahun 2017 telah diterbitkan 176 surat rekomendasi terdiri dari 116 SKI, 9 SKE dan 51 SKI (SAS) dengan 584 item produk dan nilai Rp. 32.850.000,-

Adapun rincian lengkap seperti data pada Tabel39A.

10.2 Layanan Informasi Konsumen

Seksi Layanan Informasi mempunyai tugas memberikan Layanan Informasi kepada Konsumen/Masyarakat/*Stakeholder*. KegiatanLayanan Informasi Konsumen bertujuan memberdayakan masyarakat menjadi masyarakat yang cerdas dan mampu melindungi diri dari obat dan makanan yang berisiko terhadap kesehatan. Juga dimaksudkan agar masyarakat mendapatkan informasi yang benar dan rasional tentang obat dan makanan, baik layanan yang bersifat pasif maupun layanan yang bersifat aktif. Layanan Pasif adalah layanan publik yang diberikan petugas BBPOM di Denpasar dengan menunggu konsumen/masyarakat yang datang mencari informasi atau menyampaikan pengaduan melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), baik datang langsung maupun melalui media (telepon, fax, email, media social, surat). Layanan aktif adalah layanan yang diberikan petugas BBPOM di Denpasar melalui kegiatan/program sepanjangtahun yaitu Penyebaran Informasi (PI), Pameran, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) melalui Radio, TV, Iklan Layanan Masyarakat, Operasional Mobil Laboratorium Keliling dan lainnya.



a. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)

Kegiatan yang dilakukan di ruangan ULPK ini berupa penerimaan pengaduan, keluhan maupun permintaan informasi dari masyarakat baik yang datang langsung maupun melalui telepon, faksimil, surat atau email. Pengaduan dan permintaan informasi yang perlu ditindaklanjuti akan segera dikoordinasikan dengan bagian atau instansi terkait.

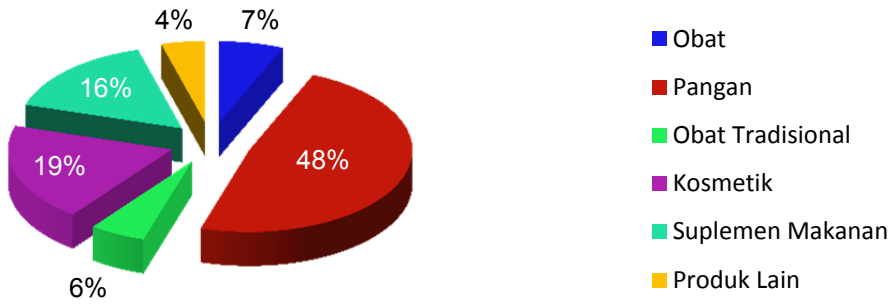
Layanan Publik Balai Besar POM di Denpasar melalui ULPK :

1) Datang Langsung dan melalui surat :
   Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)
   d.a. Kantor Balai Besar POM di Denpasar
   Jl. Tjut Nya Dien No. 5 Renon, Denpasar 80235
2) Telepon dan Fax : 0361 234597

3) Email : serlik_bbpomdenpasar@yahoo.com
4) Media Sosial
Facebook : Ulpk BPOM Bali
Fanpage FB : BBPOM Denpasar
Twitter : @BPOMDenpasar
Instagram : @bpomdenpasar

Selama tahun 2017, Layanan Publik berupa Layanan Informasi dan Layanan Pengaduan Balai Besar POM di Denpasar melalui ULPK sejumlah1.013Layanan tentang produk Obat, Pangan, Obat Tradisional, Kosmetika, Alat Kesehatan, PKRT dan Bahan Berbahaya. Dari 1.013layanan, sebanyak 985 merupakan permintaan informasi dan 28merupakan pengaduan.
Pengelompokan berdasarkan jenis pengaduan dan informasi produk, dapat dilihat pada Tabel 36, Tabel 36A dan Tabel 36B.Pengelompokan berdasarkan jenis profesi pengadu/konsumen, dapat dilihat pada Tabel 37.Pengelompokan berdasarkan mekanisme menjawab, dapat dilihat pada Tabel 38.

Berdasarkan jenis pengaduan dan informasi produk,layanan tentang Pangan 490 (48,37%), Kosmetik 196 (19,35%), Produk Komplemen 162 (15,99%), Obat 65 (6,42%), Obat Tradisional 56 (5,53%) dan Lain-lain (Napza, BB, Alkes, PKRT, Info Umum) sebanyak 44 (4,34%).



Gambar 10. Pertanyaan Per Jenis Pengaduan dan Informasi Produk

Untuk evaluasi dan peningkatan kompetensi petugas ULPK, setiap tahun petugas BBPOM di Denpasar mengikuti kegiatan Pelatihan Kehumasan yang dilaksanakan di Balai Besar POM di Denpasar dan di Badan POM, pelatihan terkait tugas dan fungsi serlik serta diseminasi hasil pelatihan dari petugas yang telah mengikuti pelatihan.

b. Advokasi/Koordinasi ke Instansi Pemerintah/*Stakeholder* Lainnya

Balai Besar POM di Denpasar dalam melaksanakan tugas pengawasan secara intensif melakukan koordinasi dengan instansi dan *stakeholder* terkait. Tujuan kegiatan ini adalah memadukan sumber daya dan kerjasama antar lembaga pemerintah baik provinsi maupun kabupaten/kota agar pengawasan lebih efektif dan mengurangi tumpang tindih kegiatan, menyamakan persepsi tindak lanjut hasil pengawasan BBPOM di Denpasar oleh instansi daerah yang berwenang, dan mensosialisasikan peraturan Kepala Badan POM terkait pengawasan obat dan makanan.

Tahun 2017, kegiatan Advokasi/Koordinasi BBPOM ke Lintas Sektor/*Stakeholder*, berupa koordinasi yang berkesinambungan di bidang pengawasan obat dan makanan antara lain :

a. Mempertegas Tugas dan Fungsi Badan POM sebagai Lembaga Non Kementerian yang mempunyai tugas melakukan pengawasan terhadap produk Obat dan Makanan, sesuai PP No. 28 tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan, sosialisasi peraturan terbaru yaitu Inpres No. 3 tahun 2017 tentang Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan serta Perpres No. 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan
b. Melakukan koordinasi antar instansi yang bertujuan agar kegiatan tidak tumpang tindih dan dapat berkolaborasi dengan kegiatan yang ada di masing-masing Lintas Sektor terkait serta penyampaian hasil pengawasan BBPOM di Denpasar dan meminta tindak lanjut dari rekomendasi hasil pengawasan BBPOM terkait sarana dan produk Obat dan Makanan diefekifkan sesuai dengan pembagian kewenangan yang tercantum dalam Inpres No. 3 tahun 2017.
c. Bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui Tim Jejaring Keamanan Pangan yang terdiri dari Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perindag, Dinas Kesehatan dan Dinas Peternakan melakukan pembinaan ke sekolah maupun pasar tentang Keamanan Pangan.



d. Dalam melaksanakan pengawasan produk pangan, tugas Badan POM adalah terhadap keamanan produk yang beredar, sedangkan perijinan dan pembinaan terhadap sarana produksi skala rumah tangga/kecil dan distribusinya menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan dan/atau Disperindag di kota/kabupaten serta instansi terkait lainnya seperti Dinas Pertanian Kelautan, Dinas Pertanian.

e. Menyampaikan program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), Pasar Aman dari Bahan Berbahaya serta Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman (Germas Sapa) kepada Bupati/Walikota dan Instansi terkait se-kabupaten/kota di provinsi Bali serta bekerjasama dalam pengawasan di lapangan seperti intensifikasi pengawasan menjelang hari raya keagamaan, penanganan kasus keracunan makanan dan lainnya.



f. Bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Badung, Tabanan dan Gianyar dalam program Germas Pangan Jajanan Anak Sekolah melalui Kantin Sehat di 500 Sekolah agar menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan.

g. Koordinasi dengan Kantor Bea Cukai terkait pemasukan produk Obat dan Makanan melalui *Special Access Scheme* (SAS) dan tindak lanjut Perka BPOM terbaru No. 29 dan 30 tahun 2017 tentang pemasukan Obat dan Makanan ke wilayah Indonesia.

c. Operasional Sentra Informasi Keracunan (SIKer)

Kegiatan Operasional SIKer sebagai kegiatan penunjang pelaksanaan Sentra Informasi Keracunan di setiap Balai Besar/Balai POM. Pelaksanaannya berupa layanan informasi, tukar menukar informasi antar instansi dan masyarakat tentang berbagai hal yang terkait dengan keracunan serta penginputan data keracunan yang terjadi di rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta di kabupaten/kota di Provinsi Bali.

Tahun 2017, laporan Operasional SIKer direalisasikan dengan dikirimkannya data kasus keracunan melalui program SPIMKer secara *online* oleh petugas SPIMKer daerah dari 18 Rumah Sakit Umum Daerah dan RS Swasta di 9 Kab/Kota di Bali yang ditunjuk melalui SK Direktur RS dan dikuatkan dengan SK Kepala Balai Besar POM di Denpasar. Sebanyak 780 laporan kejadian keracunan baik kasus maupun insiden, dimana dilaporkan 1 meninggal, selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 40, 40A, 40B dan 40C.

Untuk kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Makanan, sepanjang tahun 2017 dilaporkan sebanyak 13 kejadian dengan total korban sebanyak 621 orang dan tidak ada yang meninggal, data selengkapnya dapat dilihat di Tabel 41.

d. Pameran Pembangunan 17 Agustus BBPOM di Denpasar



Setiap tahun Pemerintah Daerah Provinsi Bali menyelenggarakan Pameran Pembangunan dalam rangka merayakan Hari Ulang Tahun Pemerintah Provinsi Bali dan Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus. Keikutsertaan Balai Besar POM di Denpasar selama ini mempunyai tujuan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat tentang Tugas Pokok dan Fungsi Balai Besar POM di Denpasar,hasil pengawasan sepanjang Tahun 2017 serta informasi-informasi tentang Obat dan Makanan sebagai edukasi ke masyarakat.

Dalam kegiatan ini dipamerkan contoh Produk Obat, Obat Tradisional, Kosmetika dan Pangan yang Tidak Mempunyai Izin Edar (Ilegal), Tidak Memenuhi Ketentuan serta yang berbahaya dan dilarang untuk digunakan oleh masyarakat. Pemberian informasi secara langsung kepada pengunjung berupa tanya jawab, penyebaran brosur dan *leaflet* serta demonstrasi pengujian produk yang mengandung Bahan Berbahaya. Pameran Pembangunan dilaksanakan pada tanggal 14-23 Agustus 2017 di Gedung Arda Chandra “Art Center” Denpasar.

e. Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan



Balai Besar POM di Denpasar, khususnya Seksi Layanan Informasi Konsumen juga secara aktif melaksanakan penyuluhan dan Penyebaran Informasi (PI) kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat terhadap berbagai hal yang terkait produk Obat dan Makanan.Tahun 2017 dilaksanakan kegiatan PI sebanyak 18 kali di 9 kab/kota di Bali, baik yang bekerjasama dengan Dinas Kesehatan, Dinas Ketahanan Pangan, Disperindag dan intansi lainnya, maupun langsung berkoordinasi dengan Kepala Desa seperti di desa Banyuatis Buleleng dan Desa Pertima Karangasem. Dalam setiap kegiatan mengundang sebanyak 30 orang peserta dari berbagai komunitas sesuai tema PI. Pada tahun 2017 lebih banyak tema tentang keamanan pangan dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman (Germas Sapa) terutama kepada pelaku-pelaku usaha, tokoh masyarakat dan komunitas seperti PKK.



Penyebaran Informasi selain dianggarkan di BBPOM di Denpasar, juga dilakukan atas undangan dari berbagai instansi dan *stakeholder* antara lain sekolah dalam rangka Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) bagi siswa baru, instansi-instansi pemerintah dalam rangka pembinaan kepada pelaku usaha pangan, yaitu :

1). Disperindag Kabupaten Gianyar
2). Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
3). PT.Bina San Prima Cabang Denpasar
4). PD IAI Bali
5). PT. Kimia Farma



6). Pembina Usaha Kesehatan Sekolah Kabupaten Badung
7). Dinas Kelautan dan Perikanan
8). Dinas Pendidikan Kabupaten Tabanan
9). Palang Merah Indonesia Kabupaten Badung
10). Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Gianyar
11). Disperindag Prov. Bali
12). Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
13). Dinas Kesehatan Kabupaten Badung
14). Disperindag Kabupaten Badung
15). Dinas Kesehatan Kota Denpasar
16). Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika
17). Dinas Pendidikan Kabupaten Buleleng

f. Komunikasi, Informasi dan Edukasi

Sosialisasi program pengawasan Obat dan Makanan serta edukasi masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat dilaksanakan melalui media elektronik berupa *talkshow* di Radio dan Televisi, penayangan iklan layanan masyarakat di beberapa televisi, pembuatan produk informasi berupa brosur, poster, spanduk, *banner*, *gimmick*. Juga dilaksanakan liputan khusus Gebyar Gerakan Keamanan Pangan Desa bekerjasama dengan Bali TV.

Tujuan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) adalah untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat tentang hal-hal yang berkaitan dengan Obat dan Makanan, khususnya yang menjadi tugas pokok dan fungsi Badan POM agar masyarakat lebih cerdas dan cermat dalam membeli produk, baik produk obat, Obat Tradisional, kosmetik, suplemen maupun produk pangan yang akan dikonsumsi.

Realisasi KIE tahun 2017 sebagai berikut :

1). *Talkshow* di Radio sebanyak 6 kali (RRI Denpasar, Radio Pinguin Denpasar, Radio SWIB Karangasem, Radio Guntur Buleleng, Radio Srinadi Klungkung dan Radio News FM Kuta Badung)
2). *Talkshow* di Televisi sebanyak 7 kali (iNews TV, Bali TV, TVRI dan Kompas Dewata TV)
3). Penayangan Iklan Layanan Masyarakat di televisi sebanyak 7 kali (Bali TV, iNews TV, TVRI dan Kompas Dewata TV).

g. Operasional Mobil Laboratorium Keliling

Operasional Mobil Laboratorium Keliling merupakan program pengawasan terpadu dari Balai Besar berupa penyuluhan, sampling, pengujian menggunakan *rapid test kit* dan pembinaan menggunakan sarana mobil laboratorium keliling yang dilengkapi Fasilitas Pengujian Laboratorium terbatas.



Sasaran utama kegiatan Operasional Laboratorium Keliling adalah pangan yang dijual di kantin sekolah dan di lingkungan sekitar sekolah, pedagang pangan buka puasa, pedagang di pasar tradisional, tempat/area yang banyak dikunjungi masyarakat seperti pameran, dan lain-lain dengan tujuan untuk melindungi siswa/masyarakat dari pangan yang berisiko terhadap kesehatan dalam upaya penurunan dampak penyakit yang disebabkan oleh makanan yang mengandung bahan berbahaya. Produk yang disampling untuk diuji adalah produk pangan yang dicurigai mengandung bahan berbahaya yang dilarang terdapat pada pangan, seperti pangan tradisional, jelly, sirup, mie, bakso, tahu, krupuk, permen harum manis, terasi, ikan asin dan lain-lain. Data dapat dilihat di Tabel 23B.

h. Operasional KIE



Kegiatan ini bertujuan mengedukasi masyarakat secara langsung seperti pada acara HUT Kab/Kota, Pameran insidentil di kab/kota, *Car Free Day*, Posko-posko pengungsi erupsi gunung Agung, sentra industri pangan, KIE dalam rangka Hari Kesehatan Nasional, KIE dalam rangka Hari Pangan Sedunia, Denpasar Festival, dll.Kegiatan dilakukan secara aktif maupun atas undangan atau koordinasi dengan lintas sektor.

i. Kampanye dalam rangka Pasar Aman dari Bahan Berbahaya



Implementasi Program Pengawasan Produk dan Bahan Berbahaya berupa Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dicanangkan sejak tahun 2013 sebagai salah satu program *New Initiative* Badan POM. Sasarannya adalah Pasar Tradisional yang telah direvitalisasi oleh Kementerian Perdagangan dan telah diintervensi program Pasar Sehat oleh Kementerian Kesehatan. Untuk Provinsi Bali, tahun 2013 dipilih 4 pasar tradisional yaitu pasar Agung Peninjoan, pasar Intaran dan pasar Sindhu di Kota Denpasar serta pasar umum Gianyar di Kabupaten Gianyar. Tahun 2016, ditambah pasar Nyanggelan di Denpasar dan tahun 2017 ditambah Pasar Amlapura Timur di Karangasem.

Keenam pasar yang telah diintervensi melalui program pasar aman dari bahan berbahaya ini, dilakukan pengawalan (monitoring dan evaluasi) melalui sampling dan pengujian menggunakan *rapid test kit* oleh petugas pasar yang telah dilatih. Dari hasil sampling masih ditemukan produk pangan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS)

terutama pangan jajanan yang menggunakan pewarna dilarang Rhodamin-B (Kesumba Merah).

Selain 6 pasar tersebut dilakukan juga pengawasan berupa pembinaan dan sampling serta pengujian di beberapa pasar tradisional di 9 kab/kota di Bali.

j. Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)

Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) adalah salah satu program *new initiative* Badan POM yang dimulai sejak tahun 2014 di seluruh Indonesia. BBPOM di Denpasar dari tahun 2014 sampai tahun 2017 melaksanakan GKPD dengan mengintervensi 19 desa/kelurahan di kota Denpasar (5), Kab Gianyar (5), Kab Klungkung (3), Kab Buleleng (3) dan pada tahun 2017 di Kab Karangasem yaitu Desa Sidemen, Desa Kertha Buana dan Desa Lokasari.

.



Program GKPD ini bertujuan memandirikan desa dalam melakukan pengawasan keamanan pangan untuk mewujudkan Desa Pangan Aman (Paman) melalui pencetakan kader-kader keamanan pangan di desa yang diintervensi untuk ikut menjaga dan membina masyarakat didesanya. Rangkaian Kegiatan GKPD yang dilakukan di kabupaten Karangasem sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1) Advokasi dan audiensi ke Bupati Karangasem dan OPD terkait (Dinas Kesehatan, Dinas Ketahanan Pangan, Disperindag, dll) untuk menentukan 3 desa yang akan diintervensi program GKPD 2017
2) Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor di Kabupaten Karangasem bertempat di Kantor Camat Sidemen. Pertemuan dihadiri oleh perwakilan Bupati, OPD terkait, Camat, Muspika, Puskesmas, Kepala Desa dari 3 desa terpilih. Dengan Forum ini diharapkan pemerintah daerah dan SKPD terkait mengetahui program GKPD dan dapat mensinkronkan program-program yang sudah ada.
3) Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan

   Bertujuan untuk membentuk kader-kader Keamanan Pangan yang selanjutnya diharapkan bisa menjadi penggerak dalam melaksanakan program keamanan pangan di desanya. Peserta Bimtek sebanyak 55 orang yang terdiri dari Kader

Guru, Karang Taruna, PKK, dan PKP-DFI serta dari instansi terkait (Dinas Kesehatan, Disperindag, Dinas Ketahanan Pangan, UPT Pertanian, pengurus PKK kabupaten)

4) Analisis situasi/GAP Assesment dan koordinasi desa terpilih

   Dengan melakukan survei di 3 desa terpilih (Sidemen, Kertha Buana, Lokasari) untuk mengetahui kondisi desa sebelum dilakukan intervensi tentang keamanan pangan.

5) Bimtek Keamanan Pangan untuk Komunitas Desa



   Bertujuan untuk meningkatkan pemahaman komunitas masyarakat tentang keamanan melalui bimbingan teknis dan selanjutnya diharapkan dapat meneruskan dan menjadi contoh bagi komunitasnya serta lingkungannya. Bimtek dilaksanakan kepada 300 orang, masing-masing 100 orang tiap desa dan 20 orang tiap komunitas yaitu komunitas Guru, PKK, Karang Taruna, IRTP, Ritel dan Pedagang Kreatif Lapangan (PKL).

6) Fasilitasi Penerapan Keamanan Pangan oleh Kader Keamanan Pangan,berupa survei kepada komunitas Guru, Karang Taruna, PKK, Ritel, PKL dan IRTP yang sudah dilatih untuk melihat hasil intervensi yang diberikan pada saat kegiatan Bimtek Komunitas. Data hasil survey dibandingkan dengan data pada saat *gap assessment*, untuk melihat perubahan baik dalam pemahaman maupun prilaku masyarakat sebelum dan sesudah diintervensi.

7) KIE melalui *Talkshow* di SWIB Kab Karangasem dengan tema Kemanan Pangan, program GKPD dan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.

8) Pengawasan dan KIE Keamanan Pangan melalui program Operasional Mobil Laboratorium Keliling.



9) Gebyar Gerakan Keamanan Pangan Desa dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman di Kabupaten Karangasem berupa Lomba Cerdas Cermat Keamanan Pangan oleh Kader Keamanan Pangan dari 3 Desa yang telah diintervensi bekerja sama dengan Bali

TV dalam Acara Banjar Bali Quiz (BBQ), KIE, dan hiburan yang dihadiri oleh Bupati Karangasem dan lintas sektor terkait di kabupaten Karangasem

10) Monitoring dan Evaluasi kegiatan GKPD melalui survey dan kegiatan Mobil Laboratorium Keliling.

k. Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman (Germas Sapa)

Masih maraknya permasalahan tentang keamanan pangan dan ikut menjalankan program pemerintah dalam bidang kesehatan, Badan POM mencanangkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman (Germas Sapa).

Program-program yang sudah ada yang mendukung Germas Sapa antara lain :

1). Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)
2). Pasar Aman dari Bahan Berbahaya (Pasar Aman)
3). Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
4). Penyebaran Informasi (PI)
5). KIE melalui *Talkshow* di Radio dan TV, Iklan Layanan Masyarakat, dll
6). Operasional Mobil Laboratorium Keliling (Mobling)

l. Germas PJAS melalui Kantin Sehat



Meneruskan program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang dimulai sejak tahun 2011, pada tahun 2017 BBPOM di Denpasar termasuk 10 Balai POM yang khusus melakukan intervensi program keamanan pangan melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) kepada 500 sekolah di Kab. Badung, Tabanan dan Gianyar untuk Sekolah Dasar, SMP dan SMA/SMK.

Tahapan kegiatan sebagai berikut :

1). Advokasi dan pertemuan dengan Dinas Pendidikan ketiga kabupaten untuk memilih sekolah yang akan diintervensi dan memilih 50 orang Pengawas Sekolah yang akan dijadikan Fasilitator Keamanan Pangan Sekolah (FKPS). Kabupaten Badung 167 Sekolah dan 17 Fasilitator, Kabupaten Gianyar 167

sekolah dan 17 Fasilitator, serta Kabupaten Tabanan 166 sekolah dan 16 Fasilitator

2). Pelatihan Fasilitator Keamanan Pangan Sekolah



Bertujuan untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan dan kecakapan para Faslitator Keamanan Pangan Sekolah sebagai dasar untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pendamping sekolah dalam pelaksanaan kegiatan keamanan pangan sekolah. Diadakan di Aula BBPOM di Denpasar selama 3 hari (22-24 Maret 2017).

3). Pertemuan Lintas Sektor



Bertujuan untuk mengenalkan program Germas PJAS dan mempersiapkan kegiatan Gerakan Konsumsi Pangan Aman melalui kantin sehat di Daerah, serta memberikan advokasi pentingnya keamanan PJAS kepada lintas sektorterkait di tingkat daerah. Pertemuan ini diadakan selama 1 hari di masing-masing kabupaten (26-28 April 2017) dengan mengundang seluruh kepala sekolah dari sekolah yang akan diintervensi, lintas sektor terkait dan Fasilitator.

4). Bimtek Keamanan Pangan PJAS



Bertujuan menumbuhkan komitmen dan meningkatkan koordinasi secara sinergis dan kontinyu dengan pemerintah Daerah dan lintas sektor/instansi di Daerah dalam meningkatkan keamanan PJAS serta memberdayakan dan mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam penyediaan PJAS yang aman, bermutu dan bergizi.

Bimtek diadakan di Badung, masing-masing 1 hari untuk ketiga kabupaten (19-21 Juli 2017) dengan mengundang Guru UKS/Tim Keamanan Pangan Sekolah dari sekolah yang akan diintervensi, lintas sektor terkait dan Fasilitator.

5). Sampling dan Uji



Melakukan pengambilan sampel PJAS untuk analisis Kimia dan Mikrobiologi. Kegiatan dilaksanakan di 500 sekolah oleh Fasilitator dengan melakukan minimal 3 kali kunjungan untuk mensosialisasikan program Germas PJAS, membantu pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah, Penyuluhan kepada komunitas sekolah, sampling dan uji ditempat terhada produk PJAS yang dicurigai mengandung bahan berbahaya dengan menggunakan *rapid test kit* terhadap parameter formalin, borax, pewarna rhodamine-B dan *methanyl yellow*.

Sedangkan BBPOM di Denpasar hanya mendatangi 35 Sekolah mewakili Kabupaten Badung, Gianyar dan Tabanan, untuk melakukan sampling produk yang dicurigai menggunakan pemanis siklamat, uji dengan parameter mikrobiologi serta uji Swab/hygiene sanitasi tangan pedagang yang sampelnya diuji di laboratorium kantor BBPOM di Denpasar. Juga dilaksanakan pertemuan dengan pihak sekolah untuk memastikan terbentuknya Tim Keamanan Pangan Sekolah serta memantau sejauh mana Fasilitator sudah bertugas. Di beberapa sekolah juga dilakukan penyuluhan keamanan pangan kepada komunitas sekolah dan uji menggunakan *rapid test kit*.

Dari 111 sampel yang diuji dengan parameter mikrobiologi *Staphylococcus aureus*, *E. coli*, *Bacillus cereus* dan *Salmonella*, ditemukan 10 sampel yang tidak memenuhi syarat antara lain nasi bungkus, minuman berwarna, bakso, tahu isi, minuman es teh.Dari 67 sampel yang disampling dan diuji dengan parameter siklamat, ditemukan 16 sampel yang tidak memenuhi syarat melebihi batas maksimal pemakaian siklamat.Dari 35 pedagang di 35 kantin sekolah yang diuji *swab hygiene* sanitasi tangan, hasilnya semua memenuhi syarat.

Kemudian dari 35 sekolah ini, dipilih 30 sekolah yang akan di bimtek PBKP-KS.



6). Bimtek Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKP-KS)

Bimtek PBKP-KS ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keamanan pangan bagi komunitas sekolah termasuk pengelola kantin sekolah/penjaja pangan di sekitar kantin sekolah yang dilaksanakan

tanggal 27 September 2017 di Aula Kantor BBPOM di Denpasar. Yang mengikuti bimtek adalah Guru dari Tim Keamanan Pangan Sekolah dan Pengelola Kantin Sekolah dari 30 sekolah terpilih, serta Fasilitator Pembina 30 sekolah terpilih.

7). Audit Calon PBKP-KS

Kegiatan Audit dilaksanakan di 10 sekolah yang dipilih dari 30 sekolah yang mengikuti Bimtek PBKP-KS dari tanggal 13-23 November 2017, untuk memastikan prinsip-prinsip keamanan pangan beserta dokumentasinya telah diterapkan dengan baik oleh sekolah.Dari hasil audit, terdapat 5 Kantin Sekolah yang memenuhi syarat yang berhak menerima Piagam Bintang Keamanan Pangan untuk Kantin Sekolah (PBKP-KS), yang diserahkan pada saat pertemuan Monev Germas PJAS.

8). Monev Germas PJAS



Pertemuan Monev Germas dilaksanakan tanggal 4 Desember 2017 di Aula kantor BBPOM di Denpasar bertujuan mengevaluasi keseluruhan pelaksanaan program Germas PJAS terutama faktor-faktor hambatan dan kendala yang dihadapi. Dihadiri 120 orang dari lintas sektor terkait, sekolah dan fasilitator.

Harus disadari bahwa keamanan pangan harus diterapkan di lingkungan sekolah karena akan berpengaruh terhadap pertumbuhan generasi muda bangsa agar sehat dan cerdas untuk menjadi generasi milenia yang mampu bersaing dengan bangsa lain di dunia.

m. Rapat Evaluasi Kegiatan Serlik

Bidang Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen (Serlik), mempunyai banyak kegiatan yang terkait langsung dengan layanan kepada masyarakat. Untuk mengetahui keefektifan pemberian layanan dan kendala-kendala yang ada dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat, maka diadakan rapat evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan dan rencana program yang akan

dilaksanakan secara berkala, dengan harapan semua kegiatan yang dilaksanakan menghasilkan output sesuai dengan yang telah direncanakan dan selanjutnya memberikan dampak yang baik dalam pengawasan Obat dan Makanan kedepannya.

n. Pelatihan Kehumasan bagi Petugas Balai

Kemampuan petugas dalam berkomunikasi sangat diperlukan dalam melakukan layanan publik. Balai Besar POM di Denpasar sebagai institusi yang memberikan layanan publik harus mampu memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Untuk meningkatkan kompetensi petugas dalam memberikan pelayanan prima, maka pada tahun 2017, kembali diadakan pelatihan kepada petugas yang berinteraksi langsung kepada masyarakat. Sebanyak 30 orang pegawai dilatih untuk mampu melalukan *Service Excellence* melalui pengendalian diri (materi *soul reflection*).

o. Peningkatan Kompetensi Petugas di Bidang Serlik

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pelayanan publik adalah dengan meningkatkan profesionalisme petugas sesuai dengan tugas yang dibebankan. Selain pelatihan Kehumasan, petugas Balai Besar POM (BBPOM) di Denpasar khususnya di Bidang Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen (Serlik), juga mendapatkan beberapa pelatihan baik diadakan oleh Badan POM atau pelatihan eksternal seperti Keprotokolan, magang di bagian terkait di Badan POM, maupun studi tiru ke beberapa Balai POM.

Tujuan dari kegiatan ini adalah menambah wawasan dan kompetensi petugas dalam memberikan layanan yang lebih baik.

11. *Quality Assurance* (QA)

Untuk menjamin kualitas layanan publik dan pengawasan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Denpasar, maka harus mempunyai standar-standar yang dibuat secara internal. BBPOM di Denpasar sudah menerapkan dan mendapatkan sertfikat ISO 17025:2008 dan ISO 9001:2015. Untuk bisa mempertahankannya telah dilakukan kegiatan-kegiatan di tahun 2017 meliputi :

11.1 Penerapan ISO 17025:2008

a. Uji Profisiensi

Uji Profisiensi merupakan suatu program untuk melakukan evaluasi kinerja laboratorium kalibrasi/pengujian terhadap kriteria yang telah ditetapkan sesuai kompetensinya. Uji Profisiensi dapat dipergunakan sebagai Pengendalian Mutu Internal untuk mengidentifikasi permasalahan dalam laboratorium serta peningkatan kualitas pengujian. Dengan mengikuti Uji Profisiensi dapat diketahui taraf ketrampilan dan pengetahuan personel, kesahihan alat serta keabsahan metode analisa. Sebagai Laboratorium yang terakreditasi ISO/IEC 17025:2008, Laboratorium pengujian Balai Besar POM di Denpasar secara rutin mengikuti Uji Profisiensi.

Uji Profisiensi yang diikuti oleh Laboratorium Balai Besar POM di Denpasar diselenggarakan oleh Pusat Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPOMN), Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan FAPAS. Selama tahun 2017 Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Denpasar melaksanakan Uji Profisiensi yang diselenggarakan oleh PPOMN 8 (delapan) kali, FAPAS 1 (satu) kali, dan Uji Banding 2 (dua) kali.

Laboratorium Teranokoko mengikuti Uji Profisiensi Produk Terapetik, NAPZA, Kosmetik dan Obat Tradisional yang diselenggarakan oleh PPOMN.

Uji Profisiensi yang diselenggarakan oleh PPOMN di Laboratorium Kosmetik, Obat Tradisional, dan Suplemen Kesehatan dilakukan Penetapan Kadar Asam Dehidroasetat dan Identifikasi Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Jamu Sesak Napas Sediaan Padat. Masing-masing memperoleh hasil Inlier (Tabel 12A).

Pada Bulan Mei 2017, Laboratorium Terapetik mengikuti uji banding yang diselenggarakan oleh Balai Besar POM di Lampung yakni Penetapan Kadar Allopurinol dalam Tablet dan Penetapan Kadar Cefadroksil dalam Kapsul dengan hasil Memuaskan. Selanjutnya pada Bulan Agustus 2017 mengikuti uji profisiensi yang diselenggarakan oleh PPOMN yakni Penetapan Kadar Simetidin dalam Tablet dengan hasil Inlier. Pada bulan yang sama, Laboratorium NAPZA

mengikuti uji profisiensi yang diselenggarakan oleh PPOMN yakni Penetapan Kadar Lorazepam dalam Tablet dengan hasil Dipertanyakan. Terhadap hasil Dipertanyakan ini, Laboratorium NAPZA melakukan investigasi yang selanjutkan hasil investigasi tersebut akan dikirimkan ke laboratorium penyelenggara.

Selama tahun 2017 Laboratorium Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya Balai Besar POM di Denpasar melaksanakan Uji Profisiensi yang diselenggarakan oleh PPOMN 2 (dua) kali, dan FAPAS 1 (satu) kali. Parameter Uji Profisiensi yang diikuti adalah Penetapan Kadar Pewarna secara HPLC (PPOMN), Penetapan Kadar Asam Folat secara HPLC (PPOMN) dengan hasil Inlier. Uji Penetapan Kadar Aflatoksin M1 dalam produk susu secara HPLC yang diselenggarakan oleh FAPAS juga memberi hasil inlier. Dari keseluruhan hasil uji profisiensi yang telah diikuti tersebut menggambarkan bahwa kinerja Laboratorium Pengujian Pangan dan Bahan berbahaya BBPOM Di Denpasar dapat dipercaya validitas dan akurasinya serta mempunyai standar bertaraf internasional. Sebagai suatu sistem pengendalian mutu internal, hasil profisiensi tersebut merupakan kesebandingan (*comparability*) metode uji dan pengukuran dalam sebuah laboratorium untuk mengukur kompetensi laboratorium tersebut.

Uji Profisiensi yang diikuti oleh Laboratorium Pengujian Mikrobiologi Balai Besar POM di Denpasar dilaksanakan pada bulan Agustus2017yaitu Identifikasi*P. aeruginosa* pada Sediaan Obat dan Identifikasi *L. monocytogenes* pada Produk Pangan, dengan hasil memuaskan dan Uji Endotoksin Bakteri Sediaan Sefotaksim untuk Injeksi dengan Metode Jendal Gel dengan hasil baik. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 12A.

b. Uji Kolaborasi Baku Pembanding

Baku pembanding (*reference material*) adalah suatu bahan yang memiliki sifat-sifat tertentu yang homogen dan stabil yang telah ditetapkan untuk dapat digunakan dalam pengukuran atau pengujian suatu contoh. Baku Pembanding merupakan kebutuhan utama dalam proses pengujian Obat dan Makanan. Karena Kebutuhan yang sangat besar akan Baku Pembanding, setiap tahunnya Laboratorium Pengujian Baku Pembanding PPOMN bekerjasama dengan Laboratorium Pengujian Baku Pembanding Balai Besar Pengawas Obat dan

Makanan di Yogyakarta memproduksi baku baru dan melakukan pengujian ulang terhadap baku yang sudah mencapai waktu tertentu. Baku yang diproduksi ini merupakan Baku Pembanding Farmakope Indonesia (BPFI) dan diedarkan di bawah wewenang Pusat Pengujian Obat dan Makanan Nasional Badan POM RI yang masing-masing telah lolos dari seleksi dan kesesuaian, bersifat resmi dan memiliki legalitas hukum di Indonesia. BPFI merupakan bahan yang terpilih berdasarkan kemurniannya yang tinggi, karakteristik kritis, serta kesesuaian penggunaannya. BPFI adalah baku pembanding primer dalam wilayah hukum Republik Indonesia.

Sebelum ditetapkan menjadi BPFI atau menetapkan layak atau tidaknya suatu BPFI yang sudah mencapai waktu tertentu untuk dipakai sebagai Baku Pembanding, suatu baku pembanding harus terlebih dahulu diuji keabsahannya. Salah satu cara yang digunakan oleh PPOMN adalah dengan melalukan Uji Kolaborasi Baku Pembanding yang meliputi Balai Besar/Balai POM diseluruh Indonesia.

Uji Kolaborasi Bahan Baku Pembanding pada tahun 2017 yang diikuti oleh Bidang Teranokoko adalah sebanyak 2 (dua) item meliputi Flavoxate HCl dan Aripiprazole. Setelah dievaluasi secara kolaborasi, hasil uji calon baku pembanding ditetapkan sebagai Baku Pembanding Farmakope Indonesia.

c. Uji Kolaborasi Metoda Analisa

Seiring berkembangnya pengetahuan dan teknologi dalam obat dan makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan RI senantiasa mengembangkan Metode-metode terbaru untuk pengujian Obat dan Makanan. Sebelum dikeluarkan menjadi Metode Analisa yang kelak akan dipakai oleh Balai Besar/Balai POM diseluruh Indonesia maka Pusat Pengujian Obat dan Makanan melakukan Validasi Metode terlebih dahulu. Validasi metode dilakukan untuk mengetahui validitas suatu metode untuk menghasilkan pengujian yang terpercaya. Salah satu teknik yang digunakan untuk menentukan unjuk kerja suatu metode adalah Kolaborasi atau uji banding antar laboratoriumUji Kolaborasi dilakukan untuk saling mengkoreksi dan saling membina mutu kerja peserta kolaborasi dan mendukung PPOMN dalam pengembangan metode analisa sehingga metode yang digunakan dan data yang dihasilkan senantiasa valid dan dapat dipercaya.

Tahun 2017, Balai Besar POM di Denpasar mengikuti Uji Kolaborasi Metoda Analisa yang diselenggarakan oleh PPOMN.Laboratorium Kosmetik, Obat Tradisionaldan Suplemen Kesehatan mengikuti Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Toluen dalam Produk Kosmetik Sediaan Cat Kuku secara Kromatografi Gas dan Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Sineol dalam Minyak Kayu Putih secara Kromatografi Gas (Tabel 12B).

Untuk Produk Pangan dilakukan uji Kolaborasi Penetapan Kadar Cd (Kadmium) pada kakao bubuk dengan hasil Inlier. Dengan hasil uji yang baik tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap mutu hasil uji yang dihasilkan oleh Badan POM.

d. Verifikasi Metoda Analisa

Verifikasi Metoda Analisa merupakan salah satu cara untuk melakukan Pengendalian Mutu Internal dan untuk membuktikan bahwa metoda analisa yang digunakan memenuhi standar linearitas, akurasi dan presisi yang telah ditetapkan sehingga metoda tersebut dapat digunakan di laboratorium.

Laboratorium Terapetik dan NAPZA selama tahun 2017 melaksanakan 30 verifikasi metoda analisa yakni:

- Disolusi Propil Tiourasil dalam Tablet secara Spektrofotometri (FI Ed V hal. 1073)
- Disolusi Dimenhidrinat dalam Tablet secara Spektrofotometri (FI Ed V hal. 339)
- Disolusi Piroksikam Tablet secara Spektrofotometri (FI Ed V hal. 1031)
- PK Asiklovir Tablet secara KCKT (FI Ed V hal. 182)
- PK Bisakodil Tablet secara KCKT (FI Ed V hal. 245)
- PK Allopurinol Tablet secara KCKT (FI Ed V hal. 83)
- PK Irbesartan dan HCT Tablet secara KCKT (FI Ed V hal. 575)
- PK Azitromisin Tablet secara KCKT (USP 38 hal. 2348)
- PK Azetazolamid Tablet secara KCKT (FI Ed V hal. 174)
- PK Propil Tiourasil Tablet secara KCKT (FI Ed V hal. 1073)
- PK Mebendazol Tablet secara KCKT (FI Ed V hal. 815)
- PK Asam Mefenamat Tablet secara KCKT (Suplemen I FI Ed V hal. 1861)
- PK Simetidin Tablet secara KCKT (FI Ed V hal. 1192)
- PK Candesartan Sileksetil Tablet secara KCKT (MAPPOM)
- PK Flukonazol Tablet secara KCKT (USP 38 hal. 3517)
- PK Rifampisin Kapsul secara Spektrofotometri (BP 2009 hal. 2939)

Laboratorium

- PK Rifampisin Kapsul secara KCKT (FI Ed V hal. 1095)
- PK Ranitidin Tablet secara KCKT (FI Ed V hal. 1082)
- PK Kloramfenikol Kapsul secara KCKT (FI Ed V hal. 685)
- PK Etambutol Tablet secara KCKT (FI Ed V hal. 1102)
- PK Isosorbid Dinitrat Tablet secara KCKT (FI Ed V hal. 581)
- PK Rifampisin, Isoniazid, Pirazinamid Tablet secara KCKT (FI Ed V hal. 1102)
- PK Kloramfenikol Kapsul secara Spektrofotometri (BP 2009 hal. 2390)
- PK Setirizin Kapsul secara KCKT (USP 38 hal. 2731)
- PK Setirizin Kapsul secara Spektrofotometri (MAPPOM 39/OB/01)
- PK Pethidin Injeksi secara KCKT (FI Ed V hal. 1012)
- PK Deksametason dalam Campuran dengan Deksklorfeniramin Maleat Tablet secara KCKT (MAPPOM 10/OB/01)
- PK Natrium dalam Infus RL secara Spektroskopi Serapan Atom (MAPPOM 14/OB/14)
- PK Kalium dalam Infus RL secara Spektroskopi Serapan Atom (MAPPOM 13/OB/14)
- PK Kalsium dalam Infus RL secara Spektroskopi Serapan Atom (MAPPOM 12/OB/14)

Kosmetika, Obat Tradisionaldan Suplemen Kesehatan melaksanakan verifikasi metoda analisa antara lain :

- Identifikasi Ketokonazole dalam Produk Kosmetika Sediaan Semi Solida Secara KCKT
- PK Cemaran Logam Berat Arsen (As) dalam Kosmetik, PK Cemaran Logam Berat Timbal (Pb) dalam Kosmetik
- PK Cemaran Logam Berat Cadmium (Cd) dalam Kosmetik
- Identifikasi Metil Paraben, Etil Paraben, Butil Paraben dan Propil Paraben dalam Obat Tradisional Sediaan Padat secara KCKT dengan Detektor PDA
- Identifikasi Sildenafil Sitrat, Tadalafil, Vardenafil HCl, Norasetildenafil, Thiosildenafil, Thiodimetilsildenafil, Hidroksihomosildenafil, Hidroksihomothiosildenafil, Propoksifenil Hidroksihomosildenafil, Aminotadalafil, Yohimbin HCl, Metiltestosteron dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Secara LCMS-MS
- Identifikasi dan PK Cemaran Logam Berat Timbal (Pb) dalam Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Sediaan Cair Secara *AAS-Graphite Furnace*
- Identifikasi dan PK Cemaran Logam Berat Timbal (Pb) dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Secara *AAS-Graphite Furnace*
- Identifikasi dan PK Cemaran Logam Berat Cadmium (Cd) dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Secara *AAS-Graphite Furnace*

- Identifikasi dan PK Cemaran Logam Berat Cadmium (Cd) dalam Obat Tradisional Sediaan Cair Secara *AAS-Graphite Furnace*.

Laboratorium Pangan melaksanakan verifikasi metoda analisa sebanyak 14 metoda yaitu :

- PK Asam Propionat dalam produk bakteri secra Kromatografi Gas
- PK Timbal (Pb) dalam minuman (sirup) secara Spektrofotometri serapan atom tungku karbon
- PK 3-MCPD dalam sampel kecap menggunakan GCMS
- PK Pemanis Neotam dalam susu cair secara UPLC - ELSD
- PKMetanol dan Etanol pada minuman beralkohol secara Kromatografi Gas
- PK 5-HMF dalam madu secara KCKT
- PK Mangan (Mn) dalam AMDK menggunanakan metode SSA tungku
- PK Histamin dalam ikan kaleng menggunakan metode ELISA
- PK Timah (Sn) dalam pangan kemasan kaleng secara GFA-AAS
- PK Kadmium (Cd) dalam makanan secara Spektrofotometri Serapan Atom Tungku Karbon
- PK migrasi Bisfenol A pada kemasan pangan plastik polikarbonat secara KCKT
- PK Asam benzoat, asam Sorbat dan Sakarin dalam sirup, minuman ringan, jelly, selai, manisan buah, saos tomat/sambal secara KCKT
- PK Kofein dalam kopi Mix
- PK Kofein dalam minuman kopi siap saji

Hasil verifikasi memberikan data validasi yang akurat dan valid. Hal ini menunjukkan bahwa metode analisa yang dilakukan dalam proses pengujian di laboratorium pengujian pangan dan bahan berbahaya memenuhi validitas dan dapat dipertanggungjawabkan.



Laboratorium Mikrobiologi melaksanakan verifikasi metoda analisa sebanyak 10 metode, yaitu :

- Uji Angka Enterobacteriaceae dalam produk kacang
- Uji Enterococci dengan Penyaringan Membran dalam AMDK
- Uji ALT dalam AMDK
- Uji Pseudomonas aeruginosa dengan metode penyaringan membrane dalam AMDK
- Uji Angka Kapang-Khamir dalam Jamu Bentuk Pil
- Uji Angka Kapang-Khamir dalam Biskuit
- Uji Angka Lempeng Total dalam Margarin
- Uji Escherichia coli dalam Obat Tradisional bentuk Pil
- Uji Salmonella sp. dalam Margarin
- Uji Escherichia coli dalam Suplemen.

e. Kaji Ulang Manajemen dan Audit Internal

Manajer Puncak secara periodik menyelenggarakan kaji ulang pada sistem manajemen mutu laboratorium dan kegiatan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kesinambungan, kecocokan dan efektifitas Sistem Manajemen Mutu dan untuk mengetahui perubahan atau peningkatan yang diperlukan. Seluruh personel laboratorium diikutsertakan dalam kegiatan kaji ulang manajemen dan memahami hasil, kesimpulan dan tindakan yang diputuskan dalam kaji ulang manajemen. Pelaksanaan kaji ulang manajemen di Laboratorium Balai Besar POM di Denpasar dilaksanakan satu kali dalam satu tahun, yaitu pada tanggal 03 Juli 2017.

Pelaksanaan Kaji ulang memperhitungkan : Kecocokan kebijakan dengan prosedur, Laporan dari Personel Senior, Hasil Audit Internal yang terakhir, Tindakan Perbaikan dan Pencegahan, *Assesment* oleh badan/institusi eksternal, Hasil uji banding antar laboratorium/Uji Profisiensi, Perubahan volume dan jenis pengujian, Umpan balik dari Pelanggan, Pengaduan, Rekomendasi tentang penyempurnaan/peningkatan, Sasaran mutu dan pencapaian sasaran mutu, dan faktor-faktor lainnya seperti Pengendalian Mutu Internal, Kaji Ulang Dokumen Sistem Manajemen Mutu, Sumber Daya Manusia dan pelatihan Personel serta

evaluasi terhadap kaji ulang manajemen tahun 2017, yang dipaparkan oleh Manajer Teknis, Manajer Mutu dan Manajer Administrasi.

Audit internal sistem mutu laboratorium Balai Besar POM di Denpasar sesuai dengan SNI ISO IEC 17025:2008 dilakukan setahun sekali, dimana pelaksanaannya dikoordinir oleh Manajer Mutu yang bertujuan untuk memverifikasi kesesuaian pengoperasian kegiatannya terhadap persyaratan sistem mutu. Program audit internal ditujukan pada semua unsur sistem manajemen mutu. Audit internal dilakukan oleh personel yang terlatih dan mampu serta independen dari kegiatan yang diaudit. Audit internal dilaksanakan pada tanggal 17-19 Mei 2017. Selanjutnya tindakan perbaikan terhadap temuan ketidaksesuaian dilakukan oleh masing-masing laboratorium dan diverifikasi oleh Auditor berdasarkan hasil perbaikan.

Kaji ulang dokumen dilaksanakan untuk mengevaluasi dokumen Sistem Mutu yang digunakan di laboratorium apakah masih efektif serta sesuai dengan tujuan Sistem Mutu yang akan dicapai. Kaji ulang dokumen rutin dilaksanakan setiap tahun. Pada tahun 2017, kaji ulang dokumen dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 9 dan 10Februari 2017. Kaji ulang dokumen ini dilakukan oleh semua personel pengujian, dengan dibagi menjadi beberapa kelompok, dimana masing-masing kelompok menelaah beberapa klausul. Terdapat perubahan pada beberapa dokumen mutu level 2, dimana tersebut dimutahirkan. Masing-masing laboratorium mengkaji ulang dan memberikan nomor IK Peralatan dan Form. IK Peralatan tidak lagi merupakan IKJM tetapi termasuk dalam IK laboratorium.

f. Kemampuan Uji Personel

Jumlah personil di bidang Pengujian Teranokoko sebanyak 23 orang. Personil terdiri dari 1 Manager Teknis, 1 orang staf administrasi, 7 orang Staf Penguji Laboratorium Terana dan NAPZA, yang terdiri dari 2 Penyelia dan 5 Staf Penguji. Laboratorium Kosmetik, Obat Tradisional, dan Suplemen Kesehatan mempunyai 14 Staf yang terdiri dari 2 Penyelia dan 12 personel Penguji, 2 orang sedang menjalankan pendidikan S2 dan 1 orang sedang menjalankan pendidikan S1.

Kemampuan setiap personel laboratorium pengujian Terapetik dan NAPZA adalah 111 sampel per tahun dengan 533 parameter uji per tahun. Untuk meningkatkan kompetensi penguji Laboratorium Teranokoko diadakan berbagai pelatihan secara berkesinambungan baik yang berskala nasional mapun internasional. Pelatihan yang berskala nasional diadakan oleh PPOMN atau vendor yang bekerjasama dengan Balai Besar POM di Denpasar serta Pelatihan Internal dengan mengundang narasumber. Pelatihan juga dilaksanakan dalam bentuk magang di PPOMN maupun di instansi swasta penyedia training yang berkaitan dengan laboratorium. Pelatihan dan magang tersebut antara lain:

1) Magang di Balai Besar POM di Bandung dengan materi Uji Disolusi Tablet Bromheksin HCl, Uji Disolusi Tablet Asam Mefenamat, Uji Disolusi Etambutol dalam Tablet 4-FDC, tanggal 6-10 Maret 2017.
2) Magang di Laboratorium Narkoba Badan Narkotika Nasional dengan materi Identifikasi senyawa NAPZA dengan reaksi warna, Identifikasi senyawa NAPZA secara GC-MS, Identifikasi Amfetamin dan turunannya dengan GC-MS, Identifikasi Ganja secara mikroskopi, tanggal 17-21 April 2017.
3) Magang di PPOMN Badan POM dengan materi Uji Disolusi Tablet Digoksin dan Penetapan Kadar Mg Trisilikat dalam tablet, tanggal 17-21 Juli 2017.
4) Magang di PPOMN Badan POM dengan materi Penetapan Kadar Dekstrometorfan HBr dan Klorfeniramin Maletat dalam tablet, Penetapan Kadar Dexametason dan Deksklorfeniramin Maleat dalam tablet, tanggal 17-21 Juli 2017.
5) Pelatihan Internal Tarnokoko dengan materi Verifikasi Metode Penetapan Kadar Zat Terlarut Hasil Uji Disolusi Tablet Azitromisin, Verifikasi Metode Penetapan Kadar Zat Terlarut Hasil Uji Disolusi Tablet Etambutol, Uji Disolusi Tablet Deksametason, tanggal 17-21 April 2017.
6) Pelatihan Internal Teranokoko dengan materi Verifikasi Metode Analisis Penetapan Kadar Natrium, Kalium, dan Kalsium dalam Infus Ringer Laktas secara AAS, Penetapan Kadar Penetapan Kadar Natrium, Kalium, dan Kalsium dalam Infus Ringer Laktas secara AAS, Penetapan Kadar Magnesium Trisilikat dalam Tablet yang Mengandung Aluminium Hidroksida secara AAS.

Sedangkan yang berskala internasional diselenggarakan bekerjasama denganUSP-PQM, yaitu:

1) *Internal Auditing and Data Integrity Training*, tanggal 10-14 Juli 2017.
2) *Capacity Building for Provincial QC Laboratory Personnel on Analytical Technique on Gas Chromatography and IR Spectroscopy*, tanggal 11-15 September 2017.

Kemampuan uji setiap personel Laboratorium Pengujian Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Makanan adalah sebanyak 152 sampel per tahun dengan jumlah parameter sebanyak 1481 per tahun.Untuk meningkatkan kompetensi penguji Laboratorium Kosmetik Obat Tradisional, dan Suplemen Kesehatan diadakan berbagai pelatihan secara berkesinambungan. Pelatihan yang diadakan oleh PPOMN atau vendor yang bekerjasama dengan Balai Besar POM di Denpasar. Pelatihan yang diikuti antara lain:

1) Pelatihan Internal OT dengan Instrumen AAS Identifikasi dan Penetapan Kadar Cemaran Logam Berat Pb dan Cd pada Sediaan Obat Tradisional,tanggal 17-21 April 2017;
2) Magang di PPOMN dengan materi Identifikasi Kosmetik dan Obat Tradisional menggunakan instrumen LCMS/MS Identifikasi menggunakan LCMS/MS pada sediaan Obat Tradisionalpada tanggal 20-24 April 2017 dan Identifikasi Pewarna MK3 menggunakan LCMS/MS,tanggal 15-19 Mei 2017;
3) Magang di BBPOM Mataram tentang Penggunaan Automatic SPE Identifikasi Difenhidramin pada OTpada Obat Tradisional, tanggal 15-19 Mei 2017;
4) Pelatihan AnalisisInstrumen AAS di PPOMNIdentifikasi dan Penetapan Kadar Cemaran Logam Berat Sediaan Obat Tradisional, tanggal 20-24 April 2017;
5) Pelatihan Analisis dengan Instrumen KG PK OMS dan Oksibenzon dalam Kosmetik secara GCsediaan Kosmetik di PPOMN, tanggal 3-7 April 2017;
6) Pelatihan Eksternal Jaminan Mutu Hasil Pengujian di AN Training, tanggal 25-26 April 2017;
7) Pelatihan Internal Kosmetik dengan Instrumen GC Verifikasi PK OMS, Oksibenzon dan DMBM dalam Kosmetik secara KG, tanggal 04-08 September 2017;
8) Pelatihan Eksternal Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian di AN Training, tanggal 15-16 November 2017;
9) Magang di PPOMN dengan materi Identifikasi dan PK Vit. C, B1, B2, Nikotinamida dan B6 dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Cair secara KCKT dengan Detektor PDA dan Identifikasi dan PK Retinil Asetat, Retinil Palmitat,

Kolekalsiferol, dan Fitomenadion dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Padat secara KCKT dengan Detektor PDA, tanggal 23-27 Oktober 2017.

Jumlah tenaga penguji di Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya sebanyak 12 orang (1 orang manajer teknis, 11 orang penguji), yang mengerjakan sampel sebanyak 2.941 dengan parameter uji sebanyak 12.463. Kemampuan uji per orang selama setahun sebesar 267 sampel dengan 1.133 parameter uji. Untuk meningkatkan kompetensi penguji Laboratorium Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya turut pula melaksanakan berbagai pelatihan secara berkesinambungan. Pelatihan yang berskala nasional diadakan oleh PPOMN atau vendor yang bekerjasama dengan Balai Besar POM di Denpasar.

Jumlah tenaga penguji di Laboratorium Mikrobiologi sebanyak 7 orang dengan jumlah sampel sebanyak 1.686 dan parameter uji sebanyak 7.378. Kemampuan uji personel Laboratorium Mikrobiologi adalah sebanyak 241 sampel dengan jumlah parameter sebanyak 1.054 per tahun. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 33.

Sesuai standar minimum laboratorium yang dikeluarkan oleh Badan POM, kemampuan uji per orang per tahun 125 sampel untuk uji kimia, dan 150 sampel untuk uji mikrobiologi. Dari data hasil pengujian Balai Besar POM di Denpasar untuk Pengujian Produk Terapetik dan NAPZA 111 sampel, kosmetik dan Obat Tradisional164 sampel, Pangan dan Bahan Berbahaya 252 sampel, dan Mikrobiologi 241 sampel.

11.2 Penerapan Sistem Manajemen Mutu (*Quality Management System*)

Dalam rangka pemeliharaan dan peningkatan *Quality Manajemen System (QMS)*/ Sistem Manajemen Mutu, BBPOM di Denpasar melaksanakan beberapa kegiatan terkait QMS periode tahun 2017. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi Audit Internal, Audit Surveilan, Rapat Kaji Ulang Dokumen QMS dan Rapat Tinjauan Manajemen.



Berbagai kegiatan ini dilaksanakan untuk mempertahankan konsitensi pelaksanaan QMS di Balai Besar POM di Denpasar dan untuk mempersiapkan *improvement QMS* Badan POM dari ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015 serta integrasi SPIP dan ISO 17025 ke dalam ISO 9001:2015. Diharapkan dengan integrasi ini dapat mengurangi sistem dokumentasi yang berlebihan, mengurangi pengulangan aktivitas yang samauntuk penghematan sumber daya yang digunakan.

Audit internal dilaksanakan pada tanggal 16 dan 18 Agustus 2017 oleh auditor internal BBPOM di Denpasar. Audit Surveilan dalam rangka memperoleh sertifikat ISO 9001:2015dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2017 oleh lembaga sertifikasi eksternal PT. TUV SUD Indonesia. Kedua kegiatan audit ini bertujuan melihat kembali kesesuaian antara prosedur dengan implementasi persyaratan ISO 9001:2015 dalam pelaksanaannya di BBPOM di Denpasar. Saat ini di Balai Besar POM di Denpasar khususnya dan BPOM umumnya telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2015.

12. Pengawasan/Pengamanan Makanan Tamu Negara/VVIP

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar merupakan salah satu Instansi yang terlibat langsung dalam pengawasan dan pengamanan makanan Tamu Negara VVIP yang berkolaborasi dengan Instansi Kesdam IX/Udayana dan KesPasPamPres dan dikoordinir oleh Komandan KOREM 163 Wirasatya, KODAM IX Udayana, sebagai Komandan Satuan TugasPasukan Pengamanan Presiden. Kegiatan Pengamanan Makanan Tamu Negara/VVIP ini penting dalam menjaga keamanan makanan yang disajikan untuk para tamu negara (Presiden, Wakil Presiden atau Perdana Menteri) serta dalam menjaga hubungan diplomatis Indonesia dengan negara lain baik secara bilateral maupun multilateral.

Dari kegiatan pengawasan dan pengamanan makanan Tamu Negara VVIP dengan 10 kali kunjungan di 93 lokasi tempat menghidangkan makanan, jumlah makanan diperiksa sebanyak 1.716 item, terdapat 86 item makanan yang tidak memenuhi syarat (TMS).

Parameter uji yang dilakukan adalah Nitrit, Sianida, Arsenik, Formalin, Timbal dan Organoleptis.Rincian TMS yaitumengandung Nitrit 36 item, mengandung Arsen 29item, mengandung Formalin 11item, 4 item TMS Organoleptis, 3 item tidak mencantumkan ED, dan 5 item tanpa ijin edar.Makanan yang TMS tersebut telah disisihkan dan tidak dihidangkan dengan persetujuandari pampres pusat dan Kesdam.

13. Pengawasan dengan Lintas Sektor

Selain kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Denpasar secara mandiri, ada beberapa kegiatan pengawasan dengan lintas sektor terkait yaitu :

a. Pengawasan penggunaan bahan berbahaya pada produk pangan di bawah koordinasi Dinas Kesehatan Provinsi Bali. Selama tahun 2017 kegiatan ini dilakukan di seluruh kabupaten/kota.
b. Tim Interdiksi Terpadu Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Bali.
c. Satuan Tugas Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal Provinsi Bali.
d. Forum Koordinasi Penanganan Tindak Pidana di Bidang Perikanan Provinsi Bali di bawah koordinasi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bali.
e. Tim Pembinaan dan Pengawasan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di Provinsi Bali.
f. Tim Penyusun Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi Provinsi Bali.
g. Pembinaan kantin Sekolah dibawah koordinasi Biro Kesra Pemda Provinsi Bali
h. Pengawasan bahan berbahaya dalam pangan di bawah koordinasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali dan Kota Denpasar.
i. Pengkajian dan Penanggulangan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) di bawah koordinasi Dinas Kesehatan Provinsi Bali.
j. Pengawasan bersama Tim Dinas Ketahanan Pangan Kota Denpasar.
k. Pengawasan bersama Tim Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Buleleng.
l. Tim Pengawasan Terpadu Bahan Berbahaya yang disalahgunakan dalam Pangan Kabupaten Karangasem.
m. Tim Pengawasan Terpadu Bahan Berbahaya yang disalahgunakan dalam Pangan Kabupaten Tabanan.
n. Tim Terpadu Pengawasan Minuman Beralkohol Kabupaten Bangli.
o. Pengawasan dalam rangka Festival Pasar Tradisional se-Kota Denpasar di bawah koordinasi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa Kota Denpasar.

14. Kegiatan Tata Usaha

a. Kunjungan 3 Universitas dalam Waktu yang Bersamaan



Dalam waktu yang bersamaan,17 Januari 2017 BBPOM di Denpasar menerima kunjungan dari Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwekerto, Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, dan Jurusan Biologi Universitas Udayana yang jumlah total 157 mahasiswa/mahasiswi. Beberapa informasi yang ingin diperoleh yaitu tentang pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM, sistem pelayanan publik, peredaran obat palsu, dan peran Apoteker di Balai Besar POM di Denpasar. Pada kesempatan ini disampaikan materi tentang Profil Balai Besar POM di Denpasar yang kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi. Penerimaan kunjungan seperti ini merupakan salah satu wujud pelayanan kepada masyarakat dan sekaligus sebagai sarana penyebaran informasi.

b. Menyambut dan Merayakan HUT Badan POM ke-16

Dalam rangka Memperingati HUT Badan POM yang ke-16, Balai Besar POM di Denpasar mengadakan serangkaian kegiatan untuk memeriahkannya. Kegiatan mulai dilakukan pada hari Rabu, 18 Januari 2017 dengan beberapa perlombaan antar Bidang dan Sub Bagian Tata Usaha. Selain itu juga dilakukan acara kebersamaan untuk menerapkan **Manajemen Perubahan** serta dipadukan dengan kegiatan **Mobil Laboratorium Keliling** dengan membeli sampel di tempat acara.

Acara ini dilakukan di Pantai Mertasari Sanur pada hari Jumat, 20 Januari 2017. Puncak dari kegiatan perayaan hari ULTAH Badan POM ke-16 pada tanggal 31 Januari 2017. Pada kesempatan ini juga dilakukan penyerahan Satya Lencana Karya Satya kepada18 (delapan belas) karyawan dengan masa kerja 10 (sepuluh), 20 (dua puluh) dan 30 (tiga puluh) tahun serta penyerahan *reward* kepada calon Pegawai Teladan tahun 2017 yang diusulkan oleh masing-masing Bidang dan Sub Bagian Tata Usaha.



c. Pelantikan Pejabat Struktural, Fungsional dan PNS BBPOM di Denpasar



Selasa, 21 Maret 2017 dilaksanakan upacara pelantikan, pengambilan sumpah jabatan dan penandatanganan Pakta Integritas Pejabat Struktural Eselon III, Pejabat Fungsional Tertentu dan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Balai Besar POM di Denpasar. Acara diawali dengan upacara "mejaya-jaya" di Pura/Padmasana BBPOM di Denpasar bagi PNS yang dilantik dan memeluk agama Hindu. Dilanjutkan pelantikan, pengambilan sumpah jabatan oleh Kepala Balai Besar POM di Denpasar, Dra. Endang Widowati, Apt dan penandatanganan Pakta Integritas. Acara berlangsung sangat hikmat dan lancar. Para Rohaniwan Hindu, Islam dan Katolik, sebagai saksi serta pejabat struktural serta seluruh pegawai BBPOM ikut hadir memberikan *support* dan ucapan selamat.

d. Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan Tahun 2017

Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan ini yang diikuti sebanyak 30 orang peserta yang dimaksudkan untuk memberikan peningkatan pemahaman terkait pengelolaan keuangan dan perpajakan kepada pejabat struktural, fungsional tertentu dan fungsional umum terutama yang menangani penyelesaian administrasi keuangan dan system perpajakan agar sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.



Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan BBPOM di Denpasar Tahun 2017 dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 12 April 2017. Adapun sebagai Nara Sumber dalam kegiatan ini yaitu Kepala KPPN Denpasar, Teddy, S.T., M.Si. yang menyampaikan materi S-153/MK.05/2017 tanggal 27 Februari 2017 tentang langkah-langkah strategis pelaksanaan anggaran 2017 dan Narasumber dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyampaikan materi tentang Per-01/PJ/2016 tentang tata cara penerimaan dan pengelolaan Surat Pemberitahuan

Tahunan serta materi tentang Pajak Bendahara, yang kemudian dirangkaikan langsung dengan diskusi dan tanya jawab dengan peserta pada masing-masing sesi penyampaian materi oleh Narasumber.

e. Membangun Kemitraan dengan *Stakeholder*



Membangun kemitraan dengan *stakeholder* harus selalu dilakukan dan setiap saat harus ditingkatkan agar bisa menunjang tugas Badan POM dalam melakukan fungsinya sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementrian untuk melakukan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Indonesia. Salah satu bentuk kemitraaan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Denpasar adalah menerima calon-calon Apoteker untuk melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) mahasiswa Fakultas MIPA Jurusan Farmasi Universitas Udayana (UNUD). Melalui PKPA ini para calon Apoteker diperkenalkan bagaimana peran Apoteker dalam menjalankan tugas di Badan POM sekaligus juga untuk memperkenalkan dunia kerja, sehingga nantinya para mahasiswa profesi ini bila sudah menyelesaikan bangku kuliahnya bisa segera memutuskan dan memilih tempat kerja sesuai dengan kemampuannya.

Sehubungan dengan dipilihnya BBPOM di Denpasar sebagai salah satu tempat praktek para mahasiswa UNUD, maka pada saat acara Pengambilan Sumpah/Janji dan pelantikan Apoteker Angkatan XIII periode Mei 2017 di Auditorium Widya Sabha UNUD kampus Bukit Jimbaran tanggal 23 Mei 2017, BBPOM di Denpasar diundang untuk menghadirinya dan pada acara tersebut diberikan penghargaan atas kerjasamanya membantu mencetak tenaga Apoteker yang profesional, penyerahan Plakat dilakukan oleh Wakil Dekan Bagian Akademika Fakultas MIPA UNUD.

f. Rapat Evaluasi Honorer



Pada tanggal 28 Desember tahun 2017 diadakan rapat evaluasi honorer Balai Besar POM di Denpasar. Rapat dihadiri oleh seluruh honorer Balai Besar POM di Denpasar

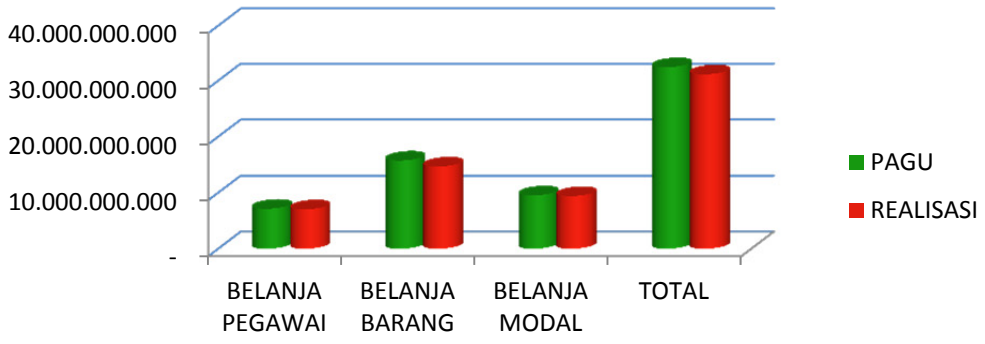
(Pramubakti, Pengemudi, Satpam dan Petugas Kebersihan) serta pejabat struktural di lingkungan BBPOM di Denpasar. Rapat di buka oleh Plt. Kepala Balai Besar POM di Denpasar. Adapun agenda rapat yaitu menampung permasalahan dan kendala di lapangan serta mengevaluasi kinerja para honorer dari kehadiran, kedisiplinan serta tanggung jawab. Pada rapat tersebut Plt. Kepala Balai juga meminta komitmen dari honorer untuk bekerja sesuai kontrak kerja.

15. Keuangan

Pagu anggaran Balai Besar POM di Denpasar pada tahun 2017 adalah sebesar Rp32.421.201.000,-. Anggaran tersebut berasal dari 2 sumber yaitu berupa anggaran Rupiah Murni (RM) sebesar Rp 31.171.201.000,-dan Penerimaan Non Pajak (PNP) sebesar Rp1.250.000.000,- Dari kedua sumber dana tersebut meliputi Belanja Pegawai Rp 7.142.260.000,- Belanja Barang sebesar Rp 15.749.941.000,- dan Belanja Modal Rp 9.529.000.000,-

Realisasi dari jumlah anggaran tersebut pada tahun 2017 mencapai 96,08% atau sebesar Rp31.150.012.568,- yaitu realisasi untuk Rupiah Murni sebesar Rp 29.941.563.648,- (96,05%) dan realisasi untuk PNP Rp1.208.448.920,- (96,68%) yaitu meliputi Belanja Pegawai sebesar Rp 7.045.146.315,- (98,64%), Belanja Barang Rp 14.688.742.853,- (93,26%), serta Belanja Modal Rp 9.416.123.400,- (98,82%). Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 43.

Jika dilihat realisasi anggaran TA 2017 dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 13. Realisasi Anggaran Tahun 2017

Penerimaan Non Pajak (PNP)

Kegiatan pengujian terhadap sampel-sampel dari pihak ketiga/luar dan penerbitan rekomendasi SKI/SKE dari Sertifikasi adalah sumber pemasukan ke kas negara (PNP). Realisasi penerimaan PNP untuk tahun 2017 sebesar Rp317.990.000,- (43,56%) dari target penerimaan Rp 730.000.000,- Pemasukan tersebut bersumber dari :

a. Jasa Pengujian sebesar Rp285.140.000,-
b. Jasa Sertifikasi sebesar Rp32.850.000,-



IV. MASALAH



BAB. IV
MASALAH

nternal :

1. Kurangnya kesempatan dan anggaran kegiatan untuk meningkatkan motivasi pegawai seperti kegiatan-kegiatan dalam bentuk kebersamaan dengan seluruh pegawai
2. Kompetensi dan jumlah SDM masih kurang dengan beban kerja yang terus meningkat
3. Belum seluruh staf dapat terakomodir ke dalam jabatan Fungsional Tertentu (JFT)
4. Masih terdapat beberapa permasalahan dalam sistem pelaporan SIPT di Balai Besar POM di Denpasar antara lain: Jaringan Wifi yang sering terganggu, ketidaksesuaian kategori/golongan, beberapa parameter yang tidak sesuai pedoman prioritas sampling, persyaratan produk tertentu yang tidak sesuai dengan peraturan, ada metode yang terdapat dalam SIPT tidak sesuai dengan metode pengujian yang digunakan, serta penggunaan SIPT baru bisa diaktifkan pada pertengahan tahun 2017
5. Penanggulangan hama (*pest control*) di lingkungan kantor belum optimal
6. Diperlukan lemari untuk menyimpan dokumen dan sampel, sehingga dokumen tidak menumpuk diatas meja staf
7. Ada beberapa parameter yang tidak bisa diuji karena keterbatasan metoda, reagen, baku pembanding, alat dan kemampuan personel
8. Penanganan listrik di laboratorium belum efektif karena belum adanya pemetaan pembagian daya listrik untuk masing-masing laboratorium
9. Pemenuhan SRL yang ditetapkan PPOMN belum tercapai karena belum tersedianya baku pembanding dan baku internal, misalnya DEG, Metoksietanol, Benzofenon, Asam Folat, Clenbuterol, dan lain-lain.
10. Anggaran untuk perawatan alat tidak sebanding dengan penambahan alat baru.
11. Tingginya temuan tidak memenuhi ketentuan (TMK) pada sarana Produksi dan Distribusi Obat, Napza, Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen karena untuk menentukan suatu sarana TMK atau MKbelum ada *range* penilaian, sehingga

bila satu saja pada cek list tidak memenuhi maka secara keseluruhan kesimpulannya TMK

Eksternal

1. Sulitnyamensinkronkanwaktupelaksanaankegiatan denganinstansiterkait di Kabupaten/Kota.
2. Belum semua program Badan POM seperti Pasar Aman dari Bahan Berbahaya, Gerakan Keamanan Pangan Desa, Keamanan Pangan di Kantin Sekolah mendapat dukungan dan komitmen dari *stakeholder*
3. Belum semua sekolah memiliki bangunan kantin yang layak dan sesuai prinsip keamanan pangan
4. Masih adanya pelaku usaha yang tidak mengikuti peraturan perundang-undangan sehingga masih ditemukan produk Obat dan Makanan yang dilarang beredar dan gencarnya iklan yang disebarkan melalui jaringan internet
5. Bertambahnya jenis modus operandi dan luasnya jaringan pelaku pelanggaran di bidang Obat dan Makanan melalui transaksi jaringan internet sehingga menyulitkan dalam pengawasan
6. Masih ditemukannya registrasi produk yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku contoh produk Obat Tradisional yang terdaftar sebagai Pangan Industri Rumah Tangga



V. KESIMPULAN



BAB. V
KESIMPULAN

1. Kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang meliputi pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling, pengujian Obat dan Makanan, penertiban produk ilegal, layanan informasi konsumen, operasional laboratorium keliling, pemberian persetujuan surat keterangan import/eksport dan kegiatan layanan perkantoran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan walaupun penyerapan anggaran tidak mencapai 100%. Realisasi dari jumlah anggaran tersebut pada tahun 2017 mencapai 96,08% atau sebesar Rp. 31.150.012.568,- yaitu realisasi untuk Rupiah Murni sebesar Rp. 29.941.563.648,- (96,05%) dan realisasi untuk PNP Rp. 1.208.448.920,- (96,68%), yaitu meliputi Belanja Pegawai sebesar Rp. 7.045.146.315,- (98,64%), Belanja Barang Rp 14.688.742.853,- (93,26%), serta Belanja Modal Rp. 9.416.123.400,- (98,82%).

2. Dalam rangka melaksanakan misi yaitu melindungi masyarakat Provinsi Bali dari peredaran Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Balai Besar POM di Denpasar melakukan pengawasan yang mencakup evaluasi pre-market dan post-market. Balai Besar POM di Denpasar dengan dukungan 100 orang SDM, laboratorium terakreditasi dan sarana prasarana lainnya, melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di seluruh wilayah administratif Provinsi Bali yaitu 8 (delapan) kabupaten dan 1 (satu) kota dengan jumlah penduduk 4.153.000 jiwa.

3. Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan pada tahun 2017 dilaksanakan terhadap 218 sarana (105,83%) dari target 206 sarana. Berdasarkan jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang ada di Provinsi Bali sebanyak 877 sarana cakupan pemeriksaan hanya 24,86%. Dari 218 sarana produksi yang diperiksa masih ditemukan penyimpangan di 175 sarana (80,28%). Penyimpangan pada umumnya menyangkut belum diterapkannya Cara Produksi yang Baik, belum memiliki izin produksi, produk belum memiliki izin edar, penandaan/label tidak memenuhi ketentuan dan kebersihan *hygiene*/sanitasi kurang.

4. Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan pada tahun 2017 dilaksanakan terhadap 797 sarana (23,42%) dari 3.403 sarana. Dengan hasil ditemukan penyimpangan di 524 sarana (65,75%). Penyimpangan pada umumnya menyangkut belum diterapkannya Cara Distribusi Obat yang Baik pada sarana distribusi obat, produk TIE, kosmetika mengandung bahan berbahaya, Obat Tradisional mengandung BKO (Bahan Kimia Obat) dan kedaluwarsa.

5. Pemeriksaan sarana pengelola NAPZA telah dilaksanakan terhadap 79 sarana (100,00%) dari target 79 sarana. Berdasarkan jumlah sarana pengelola NAPZA yang ada di Provinsi Bali sebanyak 1.006 sarana, cakupan pemeriksaan hanya 7,85%. Dari 79 sarana yang diperiksa masih ditemukan penyimpangan di 54 sarana (68,35%). Penyimpangan pada umumnya menyangkut belum diterapkannya Cara Distribusi Obat yang Baik serta administrasi pengelolaan NAPZA yang tidak tertib.

6. Pengawasan periklanan produk Obat, OT, Kosmetika, Produk Komplemen, Pangan dan Rokok dilaksanakan terhadap iklan pada media cetak, media luar ruang, media elektronik, dan brosur. Jumlah iklan yang dipantau sebanyak 1697 iklan dengan hasil 776 iklan (45,73%) Tidak Memenuhi Ketentuan dan sebagian besar telah ditindaklanjuti oleh Badan POM RI berupa Peringatan, Peringatan II, Penelusuran produk dan Audit DIP. Temuan terbanyak adalah iklan memuat pernyataan yang berlebihan/menyesatkan, spot peringatan perhatian tidak terlihat, testimoni, pangan berkhasiat seperti obat, materi iklan yang merangsang orang untuk merokok, posisi iklan rokok memotong jalan, menggambarkan bungkus rokok serta tidak mencantumkan tulisan peringatan kesehatan (PHW).

7. Sampling produk Obat, Makanan, Obat Tradisional, Kosmetika, Produk Komplemen, Narkotika, Psikotropika dan Bahan Berbahaya yang beredar di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Bali sesuai target DIPA pada tahun 2017 sebanyak 3.500 sampel dan terealisasi sebanyak 3.500 sampel (100,00 %).

8. Penyidikan kasus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan di Provinsi Bali tahun anggaran 2017oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai Besar POM di

Denpasar sebanyak 15 kasus. Dari target 11 perkara tahun 2017, 9 kasus ditindaklanjuti dengan Pro-Justitia (1 perkara di bidang Obat, 4 perkara di bidang kosmetik dan 4perkara di bidang Obat Tradisional) sehingga realisasi 81,82%.

9. Pengujian sampel secara kimia dan mikrobiologi dilakukan terhadap 5.706 sampel yang terdiri dari 3.500 sampel DIPA dan 2.206 sampel daripihak ketiga, ULPK-kasus keracunan, lidik, pemeriksaan setempat, Germas, dan Mobil Laboratorium Keliling.

Pengujian sampel secara kimia di Bidang Teranokoko sebanyak 2.615 sampel yang terdiri 2.457 sampel DIPA dan 158 sampel daripihak ketiga, Kasus, Investigasi Awaldengan jumlah 90 sampel TMS.

Pengujian sampel di Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya sebanyak 3.078 sampel, 1.043 sampel DIPA, dan 2.035 sampel lain-lain terdiri dari 1.621 sampel dari Mobil Laboratorium Keliling dan 414 sampel yang lainnya dengan hasil pengujian sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) Kimia yaitu sejumlah 72 sampel DIPA, 27 sampel lainnya , 203 sampel sampel dari Mobil Laboratorium Keliling. Persentase jumlah sampel MS pada tahun 2017 sebesar 90,12%.Sampel yang terdaftar izin edar yang dikeluarkan oleh Badan POM (MD dan ML) berjumlah 780 dengan hasil uji yaitu sebanyak 41 sampel (5,26%) yang TMS.

Pengujian sampel secara Mikrobiologi dilakukan terhadap 1.686 sampel yang terdiri dari 1.400 sampel DIPA Rutin dan 286 sampel Non Rutin. Dari pengujian yang dilakukan terdapat sampel TMS sebanyak 176untuk sampel DIPA Rutin(12,57%) dan 57sampel TMS Mikrobiologi untuk sampel Non Rutin (19,93%).

10. Kegiatan sertifikasi berupa audit dan surveilan kelapangan sepanjang tahun 2017 menjangkau jumlah sarana sebanyak 71 sarana yang terdiri dari 26 sarana produksi pangan, 9 sarana produksi kosmetik, 4 sarana produksi obat tradisional, 1 sarana produksi darah, 22 sarana distribusi obat dan 9 sarana distribusi pangan. Padatahun 2017 juga telah dikeluarkan 176 surat yaitu 114 Surat Keterangan Impor (SKI), 2 Surat Keterangan Komoditi Non Obat dan Makanan, 9 Surat Keterangan Ekspor (SKE), dan 51 surat Special Access Scheme (SAS) untuk 584item produk.

11. Layanan Publik Balai Besar POM di Denpasar adalah Layanan yang diberikan secara langsung yang diterima di ruang Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)

maupun layanan melalui media yaitu surat, telepon, faximil, email dan media sosial. Layanan Publik berupa layanan informasi, layanan pengaduan, layanan keracunan, layanan SKI/SKE dan layanan pengujian sampel dari masyarakat/stakeholder. Selama tahun 2017, Layanan Publik berupa Layanan Informasi dan Layanan Pengaduan Balai Besar POM di Denpasar melalui ULPK sejumlah1013Layanan tentang produk Obat, Pangan, Obat Tradisional, Kosmetika, Alat Kesehatan, PKRT dan Bahan Berbahaya. Dari 1013layanan, sebanyak 985 merupakan permintaan informasi dan 28merupakan pengaduan. Berdasarkan jenis pengaduan dan informasi produk,layanan tentang Pangan 490(48,37%), Kosmetik 196 (19,35%), Suplemen Makanan 162 (15,99%), Obat 65 (6,42%), Obat Tradisional 56 (5,53%) dan Lain-lain (Napza, BB, Alkes, PKRT, Info Umum) sebanyak 44 (4,34%).

12. Program-program dalam rangka pemberdayaan komunitas masyarakat seperti program Gerakan Keamanan Pangan Desa yang sejak tahun 2014 sebanyak 19 desa/kelurahan telah diintervensi dengan mencetak kader-kader keamanan pangan desa, program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya yang sejak 2013 sebanyak 6 pasar telah diintervensi khusus, program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang sejak tahun 2011 dan dilanjutkan dengan program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) melalui Kantin Sehat dengan penjaminan PJAS yang aman, bermutu dan bergizi. Tahun 2017 sebanyak 500 sekolah diintervensi khusus. Program-program ini memerlukan komitmen dari pemerintah daerah beserta jajarannya untuk mengawal dan melanjutkan agar dapat menjamin masyarakat aman dalam mengonsumsi obat dan makanan.

13. Jumlah tenaga pengujian di Balai Besar POM di Denpasar sebanyak 37 orang. Laboratorium Terana dengan personel 7 orangmemiliki kemampuan uji 111 sampel dengan 533parameter uji per orang dalam waktu 1 tahun, laboratorium Kostrad dengan personel12 orang 164 sampel dengan 1.552parameter uji per orang per tahun, laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya adalah 267 sampel dengan 1.133 parameter uji per orang per tahun dan laboratorium Mikrobiologi adalah 241 sampel dengan 1.054 parameteruji per orang per tahun.

14. Kegiatan pengawasan, pengendalian, dan pengamanan makanan Tamu Negara VVIP dilakukan di 93 lokasi tempat penghidangan makanan dari 10 kunjungan, jumlah menu makanan yang diperiksa sebanyak 1.716 item, dimana terdapat 1.630 item makanan MS (94,99%) dan 86 item makanan TMS (5,01%).




BALAI BESAR POM DI DENPASAR
ISO 9001 : 2015
Transition Surveillance Audit
Opening Meeting
30-10-2017

VI. SARAN



BAB. VI

S A R A N

Guna meningkatkan kinerja Balai Besar POM Di Denpasar dalam memberikan perlindungan kepada masyarakat ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu :

1. Perlu komitmen yang sama antara kedua pihak, dan perlu pemahaman oleh *stakeholder*tentang pentingnya peran BPOM dalam membantu pelayanan dan perlindungan masyarakat melalui pengawasan dan pembinaan sarana obat dan makanan serta edukasi kepada masyarakat
2. Peningkatan Kompetensi SDM melalui pelatihan/bimbingan teknis yang berkesinambungan
3. Peningkatan kualitas jaringan internet atau dengan menyewa jaringan internet
4. Peningkatan anggaran untuk pengadaan baku pembanding dan perawatan alat
5. Pedoman Prioritas Sampling sebaiknyaditerbitkan pada akhir tahun sebelum anggaran dimulai
6. Penyempurnaan Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) dilakukan secara berkesinambungan dan bisa dioperasikan awal tahun berjalan
7. Memperluas cakupan sosialisasi peraturan dan dilakukan secara berkesinambungan kepada petugas, pelaku usaha dan kepada masyarakat agar mampu melindungi diri dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan
8. Dalam menyimpulkan hasil pengawasan sarana Obat, Obat Tradisional, Produk Komplemen dan Kosmetik perlu dikaji ulang cek list penilaian terutama *range* kategori untuk menentukan MK & TMK
9. Peredaran produk Obat dan Makanan melalui media *on line* saat ini semakin marak. Hal ini tidak menutup kemungkinan terjadinya pelanggaran atau peredaran produk yang tidak sesuai ketentuan, sehingga perlu peningkatan kompetensi untuk kegiatan ini.





KEGIATAN DALAM GAMBAR



JANUARI

	
Rapat koordinasi program pasar di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kota Denpasar, 24 Januari 2017	Koordinasi dengan Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan Kabupaten Badung, 24 Januari 2017

PEBRUARI

	
Advokasi dengan Bupati Karangasem, 3 Februari 2017	Kaji Ulang Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, 20 Februari 2017

MARET

	
Pelatihan Fasilitator Keamanan Pangan Sekolah, 22-24 Maret 2017	Audensi BPOM ke Kejaksaan Tinggi Provinsi Bali untuk Pengawasan Maksimal, 22 Maret 2017

APRIL

	
Sosialisasi Program BPOM Melalui Bali TV, 21 April 2017	Peningkatan Kompetensi SDM Pengujian Teranokoko,17-21 April 2017

MEI

	
Kunjungan Kepala Badan POM ke Pasar di Bali, 5 Mei 2017	Kunjungan Kepala Badan POM ke SDN 1 Ubung Bali,5 Mei 2017

JUNI

	
Pesta Kesenian Bali (PKB) Bebas Bahan Berbaya, 20 Juni 2017	Intensifikasi Pengawasan Menjelang Hari Raya Idul Fitri di Kabupaten Buleleng, 19 Juni 2017

JULI

	
Sosialisasi Keamanan Pangan di SMP Negeri 3 Kediri, 11 Juli 2017	Talkshow di radio SWIB Karangasem, 26 Juli 2017

AGUSTUS

	
Koordinasi Terkait Pelayanan Kefarmasian dengan RS Bali Mandara, 16 Agustus 2017	Meningkatkan Mutu Inspeksi Melalui Asistensi, 29 Agustus 2017

SEPTEMBER

	
Pelatihan Internal Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya " Penetapan Kadar Pewarna secara simultan dengan HPLC", 5 – 9 September 2017	Sosialisasi Peraturan Distribusi, 26 September 2017

OKTOBER

	
Training AN Training materi ISO 17025 : 2017, 25 – 26 Oktober 2017	Aksi Nasional Pemeberantasan Obat Ilegal,4 Oktober 2017

NOPEMBER

	
Operasional KIE di *Car Free Day* Gianyar, 5 November 2017	Reassesmen GLP, 6-7 November 2017

DESEMBER

	
Pengawasan Natal dan Tahun Baru, 7 Desember 2017	Advokasi Penegakkan Hukum, 18-19 Desember 2017



TABEL



TABEL 1

PROYEKSI JUMLAH & PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN

MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BALI TAHUN 2015

NO	KABUPATEN/KOTA	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(6)	(7)
1	Jembrana	134,80	49,63	136,80	50,37	271,60
2	Tabanan	216,50	49,67	219,40	50,33	435,90
3	Badung	314,30	50,99	302,10	49,01	616,40
4	Gianyar	249,90	50,47	245,20	49,53	495,10
5	Klungkung	86,90	49,46	88,80	50,54	175,70
6	Bangli	112,60	50,58	110,00	49,42	222,60
7	Karangasem	204,40	50,01	204,30	49,99	408,70
8	Buleleng	321,90	49,81	324,30	50,19	646,20
9	Denpasar	449,70	51,07	430,90	48,93	880,60
B A L I		**2.091**	**50,19**	**2.062**	**94,42**	**4.153**

Sumber : BPS Provinsi Bali



TABEL 2
RATA-RATA LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK PER TAHUN
MENURUT KABUPATEN/KOTA HASIL SENSUS PENDUDUK

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PENDUDUK HASIL SENSUS PENDUDUK (Tahun 2000)	JUMLAH PENDUDUK HASIL SENSUS PENDUDUK (Tahun 2010)	LAJU PERTUMBUHAN TAHUN 2010 S/D TAHUN 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
1	Jembrana	231.806	261.638	0,63
2	Tabanan	376.030	420.913	0,59
3	Badung	345.863	543.332	2,25
4	Gianyar	393.155	469.777	0,91
5	Klungkung	155.262	170.543	0,5
6	Bangli	193.776	215.353	0,56
7	Karangasem	360.486	396.487	0,51
8	Buleleng	558.181	624.125	0,59
9	Denpasar	532.440	788.589	1,96
B A L I		**3.146.999**	**3.890.757**	**1,15**

Sumber : BPS Provinsi Bali

TABEL 3
ANGKA MELEK HURUF PENDUDUK PROVINSI BALI
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2013

No.	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jembrana	96,52	88,89	92,65
2.	Tabanan	97,27	86,32	91,64
3.	Badung	95,80	88,72	92,30
4.	Gianyar	95,83	85,03	90,44
5.	Klungkung	92,35	76,81	84,47
6.	Bangli	92,71	80,98	86,85
7.	Karangasem	89,18	69,23	79,15
8.	Buleleng	96,86	84,39	90,53
9.	Denpasar	99,45	96,37	97,95
B A L I		**96,00**	**86,05**	**91,03**

Sumber : BPS Provinsi Bali

TABEL 4
LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN MENURUT KABUPATEN/KOTA TAHUN 2013 S/D 2015

No.	Kabupaten/ Kota	Tahun		
		2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jembrana	5,69	6,05	6,23
2.	Tabanan	6,45	6,53	6,24
3.	Badung	6,82	6,98	6,27
4.	Gianyar	6,82	6,79	6,34
5.	Klungkung	6,05	5,98	6,10
6.	Bangli	5,94	5,82	6,21
7.	Karangasem	6,16	6,01	6,00
8.	Buleleng	7,15	6,96	6,11
9.	Denpasar	6,96	7,00	6,18
Bali		**6,69**	**6,73**	**6,04**

Sumber : BPS Provinsi Bali

TABEL 5
JUMLAH SEKOLAH SERTA JUMLAH MURID SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH MENURUT KABUPATEN/KOTA TAHUN 2013/2014

No.	Kabupaten/Kota	Sekolah				Murid		
		Negeri	Swasta	M.I.	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Jembrana	181	1	13	195	14.990	14.153	29.143
2.	Tabanan	321	7	3	331	19.315	19.054	38.369
3.	Badung	249	20	5	274	32.344	28.776	61.120
4.	Gianyar	279	8	1	288	24.535	23.540	48.075
5.	Klungkung	137	0	2	139	9.718	8.533	18.251
6.	Bangli	163	0	0	163	12.294	11.024	23.318
7.	Karangasem	355	2	6	363	23.678	22.956	46.634
8.	Buleleng	476	2	22	500	37.374	36.857	74.231
9.	Denpasar	167	50	8	225	41.079	42.675	83.754
Jumlah:		**2.328**	**90**	**60**	**2.478**	**215.327**	**207.568**	**422.895**

Sumber : BPS Provinsi Bali

TABEL 6

JUMLAH DAN JENIS SARANA PRODUKSI SEDIAAN FARMASI DAN MAKANAN YANG DIAWASI

MENURUT KABUPATEN/KOTA TAHUN 2017

NO.	KABUPATEN/ KOTA	SARANA PRODUKSI										TOTAL
		IND. FARMASI	IND. OT	USAHA KECIL OT	USAHA MIKRO OT	IND. KOSMETIKA	IND. ALKES	IND. PKRT	IND. PANGAN	IND. RTP	IND. MIRAS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Denpasar		-	1	3	7			13	179	7	210
2.	Badung		-	1	1	11			9	57	-	79
3.	Tabanan		-	1	-	3			10	91	4	109
4.	Gianyar		-	1	1	5			4	32	1	44
5.	Klungkung		-	1	-	-			-	75	-	76
6.	Bangli		-	-	-	1			2	60	-	63
7.	Karangasem		-	-	-	2			-	62	2	66
8.	Buleleng		1	-	6	-			3	150	5	165
9.	Jembrana		-	-	-	-			8	57	-	65
	JUMLAH		1	5	11	29	0	0	49	763	19	877

TABEL 7
JUMLAH DAN JENIS SARANA DISTRIBUSI OBAT YANG DIAWASI
MENURUT KABUPATEN/KOTA TAHUN 2017

NO.	KABUPATEN/ KOTA	SARANA DISTRIBUSI OBAT										TOTAL
		PBF	APOTEK	TOB	GFK	RUMAH SAKIT		PUSK.	PUSTU	RB	BP	
						PEM.	SWS					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Denpasar	53	218	28	1	3	12	11			20	346
2.	Badung	4	210	5	1	1	3	12			14	250
3.	Tabanan	1	64	13	1	1	4	20			4	108
4.	Gianyar	1	64	10	1	1	4	13			6	100
5.	Klungkung	-	12	3	1	1	-	9			2	28
6.	Bangli	-	10	1	1	2	1	10			1	26
7.	Karangasem	-	15	5	1	1	1	12			3	38
8.	Buleleng	-	48	10	1	2	4	20			3	88
9.	Jembrana	-	31	8	1	1	1	15			4	61
	JUMLAH	59	672	83	9	13	30	122	0	0	57	1045

TABEL 8

JUMLAH DAN JENIS SARANA DISTRIBUSI SEDIAAN FARMASI DAN MAKANAN YANG DIAWASI

MENURUT KABUPATEN/KOTA TAHUN 2017

NO.	KABUPATEN/ KOTA	SARANA DISTRIBUSI						TOTAL
		OBAT TRADISIONAL PRODUK KOMPLEMEN	KOSMETIKA	ALAT KESEHATAN	PKRT	PANGAN	BAHAN BERBAHAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Denpasar	77	178			450	36	741
2.	Badung	25	80			132	9	246
3.	Tabanan	10	94			93	6	203
4.	Gianyar	17	67			83	4	171
5.	Klungkung	15	55			55	4	129
6.	Bangli	13	50			78	2	143
7.	Karangasem	11	92			134	3	240
8.	Buleleng	19	96			159	5	279
9.	Jembrana	11	68			123	4	206
	JUMLAH	198	780	0	0	1307	73	2358

KETERANGAN :

Sarana distribusi obat tradisional termasuk distribusi suplemen

TABEL 9
PROFIL PEGAWAI MENURUT UMUR DAN GOLONGAN
TAHUN 2017

NO.	UMUR (TAHUN)	GOLONGAN																TOTAL
		I				II				III				IV				
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	≤ 25	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	3
2	26 - 30		-	-	-	-	-	1	-	3	4	1	-	-	-	-	-	9
3	31 - 35	-	-	-	-	-		-	-	2	1	6	5	-	-	-	-	14
4	36 - 40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	5	1	-	-	-	16
5	41 - 45	-	-	-	-	-	-	1	-	3	7	2	4	2	-	-	-	19
6	46 - 50	-	-	-	-		-	-	-	-	3	6	3	4	1	-	-	17
7	≥ 51	-	-	-	-	1	-	-	-	-	6	1	9	1	4	-	-	22
	TOTAL	0	0	0	0	1	0	3	0	9	27	21	26	8	5	0	0	100

TABEL 10
PROFIL PEGAWAI MENURUT PENDIDIKAN DAN UNIT KERJA
TAHUN 2017

NO.	UNIT KERJA	PENDIDIKAN									TOTAL
		S3	S2	APT.	S1	D3	D1 STLKF	SLTA KEJURUAN	SLTA UMUM	SD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kepala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	Sub Bagian Tata Usaha	-	2	-	7	3	-	4	5	-	21
3	Bidang Pemeriksaan dan Penyidikan	-	1	5	14	1	-	3	-	-	24
4	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya	-	-	5	5	1	1	1	-	-	13
5	Bidang Pengujian Mikrobiologi	-	-	3	5	-	-	-	-	1	9
6	Bidang Pengujian Produk Terapetik, OT, Kosmetik dan Produk Komplemen	-	5	7	7	2	-	1	1	-	23
7	Bidang Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen	-	3	4	3	-	-	-	-	-	10
	JUMLAH	**-**	**11**	**24**	**41**	**7**	**1**	**9**	**6**	**1**	**100**

TABEL 11
PROFIL PEGAWAI MENURUT PELATIHAN DAN UNIT KERJA
TAHUN 2017

NO.	NAMA	UNIT KERJA	NAMA PELATIHAN	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1	Dra. Endang Widowati, Apt	Kepala Balai Besar POM di Denpasar	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
2	Dra. Umiarti Sri Rejeki, Apt., MM.	Sub Bag Tata Usaha	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	Denpasar, 12 April 2017
			Manajemen Administrasi Perkantoran Modern	Yogyakarta, 19 - 20 Oktober 2017
3	Ni Made Widyawati, SE., M.Si	Sub Bagian Tata Usaha	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	Denpasar, 12 April 2017
4	Ni Ketut Padmi Ariani, SE	Sub Bagian Tata Usaha	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
5	Ni Nyoman Parmasari, SE	Sub Bagian Tata Usaha	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	Denpasar, 12 April 2017
			Pengelolaan Keuangan Negara	Bandung, 11-12 Oktober 2017
6	Ni Made Warnadi, S.KOM	Sub Bagian Tata Usaha	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	Denpasar, 12 April 2017
7	I Gusti Putu Oka Wardana	Sub Bagian Tata Usaha	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	Denpasar, 12 April 2017
8	Anaka Agung Ketut Suryani	Sub Bagian Tata Usaha	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	Denpasar, 12 April 2017
9	I Ketut Dana	Sub Bagian Tata Usaha	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
10	I Gusti Putu Putu Oka Punia	Sub Bagian Tata Usaha	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
11	Gusti Ayu Agung Manik Sriutami, SE	Sub Bagian Tata Usaha	Pelatihan pengadaan barang/ jasa pemerintah Tingkat Dasar Program 30 JP sesuai dengan Standar LKPP	18-20 April 2017
			Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	Denpasar, 12 April 2017
			Pengelolaan Keuangan Negara	Bandung, 11-12 Oktober 2017
12	Ni Ketut Pariani, SE	Sub Bag Tata Usaha	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Fasilitator Keamanan Pangan Sekolah	Denpasar, 24 Maret 2017
13	Ni Made Ayu Kusuma Wardhani, SE	Sub. Bag. Tata Usaha	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	Denpasar, 12 April 2017
			Pengelolaan Kearsipan	Bandung, 11-12 Oktober 2017
14	Kadek Galung Ariadi, ST	Sub Bagian Tata Usaha	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017



NO.	NAMA	UNIT KERJA	NAMA PELATIHAN	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
15	I Made Adi Wirawan, A.Md		Pelatihan pengadaan barang/ jasa pemerintah Tingkat Dasar Program 30 JP sesuai dengan Standar LKPP	18-20 April 2017
			Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	Denpasar, 12 April 2017
16	Ni Nyoman Wicaksini	Sub Bagian Tata Usaha	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	Denpasar, 12 April 2017
17	Ni Wayan Sriasih	Sub Bagian Tata Usaha	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	Denpasar, 12 April 2017
			Management Review for laboratories	Denpasar, 9 mei 2017
			Assuring the quality of result, inter laboratory comparison (ILC)	Denpasar, 8 Mei 2017
18	Sunarsih	Sub Bagian Tata Usaha	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
19	Dewa Putu Abdiasa	Sub Bagian Tata Usaha	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	Denpasar, 12 April 2017
20	I Ketut Gede Wandiarka	Sub Bagian Tata Usaha	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
21	I Nyoman Artika	Sub Bagian Tata Usaha	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Manajemen Administrasi Perkantoran Modern	Yogyakarta, 19 - 20 Oktober 2017
22	Luh Gede Triwidiani, A.Md	Sub Bagian Tata Usaha	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	Denpasar, 12 April 2017
			Management Review for laboratories	Denpasar, 9 mei 2017
			Assuring the quality of result, inter laboratory comparison (ILC)	Denpasar, 8 Mei 2017
			Pengelolaan Kearsipan	Bandung, 11-12 Oktober 2017
23	I Putu Aditya Pratama, A.Md	Sub Bagian Tata Usaha	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	Denpasar, 12 April 2017
			Manajemen Administrasi Perkantoran Modern	Yogyakarta, 19 - 20 Oktober 2017
24	Dra. Luh Putu Witariathi, Apt.	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	Denpasar, 12 April 2017
25	I Gusti Ngurah Suta Haryanta, S.TP.	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	Denpasar, 12 April 2017
			Management Review for laboratories	Denpasar, 9 mei 2017
			Assuring the quality of result, inter laboratory comparison (ILC)	Denpasar, 8 Mei 2017
			Fasilitator Keamanan Pangan Sekolah	22-24 Maret 2017

NO.	NAMA	UNIT KERJA	NAMA PELATIHAN	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
26	I Gede Agus Juniarka, S.Farm., Apt.	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Management Review for laboratories	Denpasar, 9 mei 2017
27	Anak Agung Oka Sukerti	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Management Review for laboratories	Denpasar, 9 mei 2017
			Assuring the quality of result, inter laboratory comparison (ILC)	Denpasar, 8 Mei 2017
28	Ni Made Purwati	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Management Review for laboratories	Denpasar, 9 mei 2017
			Assuring the quality of result, inter laboratory comparison (ILC)	Denpasar, 8 Mei 2017
29	Ni Nyoman Darmini, S.Farm., Apt.	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Management Review for laboratories	Denpasar, 9 mei 2017
			Assuring the quality of result, inter laboratory comparison (ILC)	Denpasar, 8 Mei 2017
30	I Ketut Suartana	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Management Review for laboratories	Denpasar, 9 mei 2017
			Assuring the quality of result, inter laboratory comparison (ILC)	Denpasar, 8 Mei 2017
31	I Dewa Ayu Ketut Yunantariningsih, A.Md	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Management Review for laboratories	Denpasar, 9 mei 2017
			Assuring the quality of result, inter laboratory comparison (ILC)	Denpasar, 8 Mei 2017
	Ayu Rai Rachmasari, SF.,Apt.	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya	Assuring the quality of result, inter laboratory comparison (ILC)	Denpasar,08 Mei 2017
			Management Review for laboratories	Denpasar,089 Mei 2017
32	Robby Nasrul Sani, S.TP	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
33	Kiki Rizki Lestari, S.Farm., Apt.	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Management Review for laboratories	Denpasar, 09 Mei 2017
			Assuring the quality of result, inter laboratory comparison (ILC)	Denpasar,08 Mei 2017
34	Rabiati, S.Si.	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Management Review for laboratories	Denpasar,09 Mei 2017
			Assuring the quality of result, inter laboratory comparison (ILC)	Denpasar,08 Mei 2017
35	Dra. Ni Putu Teny Desiani, Apt.	Bidang Pengujian Mikrobiologi	Pelatihan Internal Mikrobiologi	Denpasar, 16 Maret 2017
			Highly Effective Leadership	Bandung, 02 s.d 03 Maret 2017
			Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017

NO.	NAMA	UNIT KERJA	NAMA PELATIHAN	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
36	Deasy Putri Nataline Simanjuntak, S.Si.	Bidang Pengujian Mikrobiologi	Pelatihan Internal Pengujian Mikrobiologi	Denpasar, 12 s.d 16 Maret 2017
			Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Magang Pengujian Mikrobiologi	Jakarta, 06 s/d 10 Maret 2017
37	NI Komang Suartini, S.Si.	Bidang Pengujian Mikrobiologi	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Management Review for laboratories	Denpasar, 09 Mei 2017
38	Ni Komang Arwiani, S.Si.	Bidang Pengujian Mikrobiologi	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pelatihan Internal Pengujian Mikrobiologi	Denpasar,12 s.d 16 Maret 2017
			Assuring the quality of result, inter laboratory comparison (ILC)	Denpasar, 08 Mei 2017
			Management Review for Laboratories	Denpasar,09 Mei 2017
39	NI Luh Sri Dini Hayati, S.Si.	Bidang Pengujian Mikrobiologi	Pelatihan pengadaan barang/ jasa pemerintah Tingkat Dasar Program 30 JP sesuai dengan Standar LKPP	18-20 April 2017
			Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	Denpasar, 12 April 2017
			Management Review for laboratories	Denpasar,09 Mei 2017
			Assuring the quality of result, inter laboratory comparison (ILC)	Denpasar, 08 Mei 2017
			Pelatihan Internal Pengujian Mikrobiologi	Denpasar, 12 Maret 2017
			Pelatihan Internal Pengujian Mikrobiologi	Denpasar,09 Mei 2016
40	I Made Eka Setiawan, S.Farm., Apt.	Bid. Pengujian Mikrobiologi	Quality Assurance in Analytical Measurement	Denpasar, 15-16 Pebruari 2017
			Pelatihan Internal Pengujian Mikrobiologi	Denpasar, 12 Maret 2017
			Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	Denpasar, 12 April 2017
			Assuring the quality of result, inter laboratory comparison (ILC)	Denpasar,08 Mei 2017
			Management Review for laboratories	Denpasar,09 Mei 2017
41	A.A Ngurah Kesuma Negara	Bid. Pengujian Mikrobiologi	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Management Review for laboratories	Denpasar,09 Mei 2017
			Assuring the quality of result, inter laboratory comparison (ILC)	Denpasar,09 Mei 2017
42	Ni Gusti Ayu Putu Ermimulyawati, S.Farm., Apt.	Bid Pengujian Mikrobiologi	Management Review for laboratories	Denpasar,09 Mei 2017
			Assuring the quality of result, inter laboratory comparison (ILC)	Denpasar, 08 Mei 2017
			Pelatihan Internal Pengujian Mikrobiologi	Denpasar, 12 Maret 2017
			Pelatihan Internal Pengujian Mikrobiologi	Denpasar,09 Mei 2016

NO.	NAMA	UNIT KERJA	NAMA PELATIHAN	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
43	Dra. Sri Suryaniati, Apt., MM.	Bid Pengujian Teranokoko	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	Denpasar, 12 April 2017
			Assuring the quality of result, inter laboratory comparison (ILC)	08 Mei 2017
			Management Review for laboratories	09 Mei 2017
			Pelatihan Internal Teranokoko	Denpasar, 21 April 2017
			Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Pedoman Sampling"Produk Terapetik dan Napza	Jakarta, 22 - 23 Pebruari 2017
44	Drs. I Made Muliada, Apt	Bid Pengujian Teranokoko	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
45	Ida Ayu Sekarwathi, S.Si., Apt., M.Si	Bid Pengujian Teranokoko	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
46	Ni Made Anggasari, S.Si., Apt.	Bid. Pemdik	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
47	Ni Luh Gde Widiatuti, S.F., Apt.	Bid Pengujian Teranokoko	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	Denpasar, 12 April 2017
48	Sholihul Khoiri, S.Farm., Apt., M.Si.	Bid Pengujian Teranokoko	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	Denpasar, 12 April 2017
49	Ni Luh Kasih Ariani, SF., Apt, M.Si.	Bid Pengujian Teranokoko	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
50	I Gusti Ngurah Putu Mirna	Bid Pengujian Teranokoko	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
51	Leny Suma Dina Kisworo, S.TP	Bid Pengujian Teranokoko	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
52	Ni Made Sri Astuti, S.Si.	Bid Pengujian Teranokoko	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
53	Novalina BR. Purba	Bid Pengujian Teranokoko	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
54	Prakhas Adhitya JS, A.Md	Bid Pengujian Teranokoko	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
55	Sarsiti, A.Md	Bid Pengujian Teranokoko	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
56	Dewa Ayu Panca Dewi, S.Si	Bid Pengujian Teranokoko	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
57	Melissa, S.Farm., Apt.	Bid Pengujian Teranokoko	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	Denpasar, 12 April 2017
58	Dian Reni Agustina , S.farm., Apt.	Bid Pengujian Teranokoko	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pelatihan Internal Teranokoko	Denpasar, 17 s/d 21 April 2017
			Thermo Scientific iCE 3500 Training Optimization for Graphite Fumace and Vapour Method	Jakarta, 01 s.d 03 Maret 2017
			Maintenance & Troubleshooting (Chemical & Technical) Alliance HPLC-PDA	Denpasar, 16 - 20 January 2017
			Pelatihan Internal Uji Disolusi	Denpasar, 17 - 21 Oktober 2016
59	I Made Suasta	Bid Pengujian Teranokoko	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
60	Ni Putu Megawati, S.Si.	Bid Pengujian Teranokoko	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	Denpasar, 12 April 2017
61	Wanda Indriani Wibowo, S.Farm., Apt.	Bid Pengujian Teranokoko	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Management Review for laboratories	Denpasar, 09 Mei 2017
62	Ni Luh Witariani, S.Si.	Bid Pengujian Teranokoko	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Management Review for Laboratories	Denpasar, 09 Mei 2017
			Assuring the quality of result, inter laboratory comparison (ILC)	Denpasar, 08 Mei 2017
63	Ni Wayan Dewi K.D S. Farm., Apt.	Bid Pengujian Teranokoko	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pelatihan Internal Teranokoko	Denpasar, 17 s.d 21 April 2017
			Thermo Scientific iCE 3500 Training Optimization for Graphite Fumace and Vapour Method	Jakarta, 15 Maret 2017



NO.	NAMA	UNIT KERJA	NAMA PELATIHAN	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
64	Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt.	Bid Serlik	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	Denpasar, 12 April 2017
			Management Review for laboratories	Denpasar, 9 mei 2017
			Assuring the quality of result, inter laboratory comparison (ILC)	Denpasar, 8 Mei 2017
65	Drs. I wayan Bagiarta Negara, Apt., MM	Bid Serlik	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	Denpasar, 12 April 2017
66	Made Ery Bahari Hantana, S.Si., Apt.	Bidang Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen	Gerakan Konsumsi Pangan aman melalui Kantin Sehat	Jakarta '22-24 Pebruari 2017
			Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	Denpasar, 12 April 2017
67	LG Ratna Dewi Indrayati, S.Si., Apt.	Bid Serlik	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
68	Made Yanthi Trisnawati, ST	Bid Serlik	Fasilitator Keamanan Pangan Sekolah	Denpasar, 22 s/d 24 Maret 2017
			Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	Denpasar, 12 April 2017
			Bimtek CPKB dalam rangka Pelayanan Publik bagi petugas Daerah	Tangerang, 25-28 April 2017
69	Ni Wayan Ayu Sukani, S.Si.	Bid Serlik	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	Denpasar, 12 April 2017
70	Budiastuti Arieswati, S.Si., Apt., M.Kes	Bid Serlik	Pelatihan surveilan KLB Keracunan Pangan	Jakarta, 14 - 17 Maret 2017
			Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
71	Ni Putu Ekayani Scorpiasanty L, S.Si., Apt	Bid Serlik	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
72	I Ketut Subrata, S.Si	Bid Serlik	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
73	Dra. I Wayan Eka Ratnata, Apt.	Bid Pemdik	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	Denpasar, 12 April 2017
74	Dra. Ni Putu Maryati, Apt.	Bid Pemdik	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
	I Wayan Satriya, S.TP.		Supervisi Inspeksi dan Sertifikasi	Denpasar 12-13 Juli 2017
75	Cok Istri Putra Nuriatini, S.TP.	Bid Pemdik	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Supervisi Inspeksi dan Sertifikasi Pangan	Denpasar. 12-13 juli 2017
76	I Ketut Cakra, SH	Bid Pemdik	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
77	DesakPutu Suardani, SH	Bid Pemdik	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
78	Ni Nengah Setiasih, SH	Bid Pemdik	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Supervisi Inspeksi dan Sertifikasi Pangan	Denpasar, 12-13 Juli 2017
			Inspektur Kosmetika Senior	Tangerang, 04 Maret 2017
			Training Inspektur cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) Kepala	Bogor, 24-29 Juli 2017
79	I Putu Mahentoro, SH., MH	Bid Pemdik	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
80	I Made Sentanayasa, S.TP	Bid Pemdik	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pendidikan dan pelatihan Pembentukan PPNS Badan POM RI Angakatan XV Tahun 2017	10 Juli s/d 07 September 2017
81	Ni Nyoman Yasmini Sulasteri, S.TP	Bid Pemdik	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Supervisi Inspeksi dan Sertifikasi Pangan	Denpasar, 12-13-Juli 2017
82	I Gusti Ketut Rahadi, S.TP	Bid Pemdik	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
83	I Made Duana, S.TP	Bid Pemdik	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Supervisi inspeksi dan sertifikasi pangan	Denpasar, 12 - 13 Juli 2017
84	Ida Ayu Widiani, S.TP	Bid Pemdik	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Supervisi Inspeksi dan Sertifikasi Pangan	Denpasar, 12-13 Juli 2017
			Pelatihan National Food Inspektor Tingkat Muda	Bogor, 21-26 Agustus 2017

NO.	NAMA	UNIT KERJA	NAMA PELATIHAN	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
85	Anak Agung Istri Puspitayani, SH	Bid Pemdik	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pelatihan National Food Inspector Tingkat dasar	Semarang, 03-08 April 2017
			Pelatihan Peningkatan Kemampuan SDM Pengawas Kemasan Pangan	Semarang, 09-10 April 2017
			Supervisi Inspeksi dan sertifikasi Pangan	Denpasar, 12-13 Juli 2017
86	Ni Kadek Darsini, S.Farm., Apt	Bid Pemdik	Bimbingan Teknis CPOTB Topik Khusus	Jakarta, 13-17 Maret 2017
			Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 18 s/d 19 Maret 2017
			Supervisi Inspeksi dan Sertifikasi Pangan	Denpasar, 12 -13 Juli 2017
87	I Wayan Budiarta	Bid Pemdik	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
88	NI Nyoman Sri Sukmawati, S.Si	Seksi Pemeriksaan	Ni Nyoman Sri Sukmawati,S.Si	Jakarta, 20-23 Pebruari 2017
			Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Supervisi Inspeksi dan Sertifikasi Pangan	Denpasar,12-13 Juli 2017
89	Lilis Purwanti, S.farm., Apt	Seksi Pemeriksaan	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Inspektur Kosmetika Senior	Tangerang, 04 Maret 2017
			Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Supervisi Inspeksi dan Sertifikasi Pangan	Denpasar, 12 - 13 Juli 2017
			Training on GMP for Blood Establishment Inspection	Jakarta, 11-15 September 2017
90	Ni Gusti Ayu Ketut Sariningsih, S.TP	Seksi Pemeriksaan	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Pelatihan Petugas Pengambil contoh dalam rangka Inspeksi dan Pengujian	Jakarta,06-09 Maret 2017
91	Elisabeth Maria Monalisa Lahea, SH	Bid. Pemdik	Enhancing the competence of human resources in order to reform of the bureaucracy " Emotional Intellegence Support	Batu, 17 s/d 19 Maret 2017
			Supervisi Inspeksi dan Sertifikasi Pangan	Denpasar, 12-13 Juli 2017
			Bimbingan Teknis CPOTB Topik Khusus	Jakarta, 13-17 Maret 2017
92	Ni Ketut Muliyati		Supervisi Inspeksi dan Sertifikasi Pangan	Denpasar, 12-13 Juli 2017
93	Luh Gede Astariani		Supervisi Inspeksi dan Sertifikasi Pangan	Denpasar, 12-13 Juli 2017

TABEL 12 A
PROFIL JENIS UJI PROFISIENSI YANG DIIKUTI DAN HASILNYA
TAHUN 2017

NO.	JENIS UJI PROFISIENSI	PELAKSANA	BULAN PELAKSANAAN	HASIL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Penetapan Kadar Allopurinol dalam Tablet	Balai Besar POM di Lampung	Mei	Memuaskan
2	Penetapan Kadar Cefadroxil dalam Kapsul	Balai Besar POM di Lampung	Mei	Memuaskan
3	Penetapan Kadar Asam Dehidroasetat	PPOMN	Juli	Inlier
4	Identifikasi Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Jamu Sesak Napas Sediaan Padat	PPOMN	Juli	Inlier
5	Penetapan Kadar Pewarna Dalam Selai Secara KCKT	PPOMN	Juli	Inlier
6	Penetapan Kadar Lorazepam dalam Tablet	PPOMN	Agustus	Dipertanyakan
7	Penetapan Kadar Simetidin dalam Tablet	PPOMN	Agustus	Inlier
8	Identifikasi *P. aeruginosa* pada Sediaan Obat dan Identifikasi *L. monocytogenes* pada Produk Pangan	PPOMN	Agustus	Memuaskan
9	Uji Endotoksin Bakteri Sediaan Sefotaksim untuk Injeksi dengan Metode Jendal Gel	PPOMN	Agustus	Baik
10	Penetapan Kadar Asam Folat Dalam Tepung Terigu Secara KCKT	PPOMN	September	Inlier
11	Penetapan Kadar Aflatoksin M1 Dalam Susu Bubuk Secara KCKT	FAPAS	Oktober	Inlier

TABEL 12 B
PROFIL JENIS UJI KOLABORASI YANG DIIKUTI DAN HASILNYA
TAHUN 2017

NO.	JENIS UJI KOLABORASI	PELAKSANA	BULAN PELAKSANAAN	HASIL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Toluen dalam Produk Kosmetik Sediaan Cat Kuku secara Kromatografi Gas	PPOMN	Oktober	Inlier
2	Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Sineol dalam Minyak Kayu Putih secara Kromatografi Gas	PPOMN	Oktober	Inlier
3	Penetapan Kadar Kadmium (Cd) Dalam Cokelat Secara Spektrofotometri Serapan Atom Tungku Karbon	PPOMN	Juni - Juli 2017	Inlier



TABEL 13
DAFTAR INVENTARIS KANTOR
TAHUN 2017

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH			TOTAL		KETERANGAN
		BAIK		RUSAK			
1	2	3		4	5		6
1	Tanah	5.000	m2		5.000	m2	Hak milik
2	Bangunan	2.797,25	m2		2.797,25	m2	
3	Kendaraan roda 2	6	bh		6	bh	
4	Kendaraan roda 4 + Mobkel	9	bh	1	10	bh	
5	Portable Generating Set	1	bh		1	bh	
6	Thermohygrometer (Alat Ukur Universal)	23	bh	1	24	bh	
7	Orbital Shaker	5	bh		5	bh	
8	Titration Unit	1	bh		1	bh	
9	Combined Vacuum Pump	1	bh		1	bh	
10	Color Spectrophotometer	1	bh		1	bh	
11	Thermostat (Penguji Pemeriksaan	0	bh	1	1	bh	
12	Stopwatch	5	bh		5	bh	
13	Test tube Rack Stainlesteel With 10 Holes 18 mm DIA	18	bh		18	bh	
14	Universal Clamp, Clamping range 6 To 12 mm	22	bh	5	27	bh	
15	Universal Clamp, Clamping range 6 to 75 mm	11	bh		11	bh	
16	Neraca dengan Digital Display	1	bh		1	bh	
17	Anak Timbangan Miligram	1	bh		1	bh	
18	Pump for HPLC and Accessories	1	bh		1	bh	
19	Mesin Ketik Manual Langewagon (18-27	0	bh	2	2	bh	
20	Mesin Ketik Listrik	1	bh		1	bh	
21	Mesin Hitung Listrik	1	bh		1	bh	
22	Mesin Hitung Elektronik/Calculator	10	bh	48	58	bh	
23	Mesin Fotocopy Electronik	1	bh		1	bh	
24	Lemari besi/Metal	63	bh		63	bh	
25	Lemari Kayu	34	bh		34	bh	
26	Rak Besi	64	bh	10	74	bh	
27	Rak Kayu	48	bh	39	87	bh	
28	Filling Cabinet Besi	16	bh		16	bh	
29	Brandkas	2	bh		2	bh	
30	Buffet	2	bh		2	bh	
31	Mobile File	2	bh		2	bh	
32	Locker	10	bh		10	bh	
33	Kontainer	30	bh		30	bh	
34	Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor Lainnya	2	bh		2	bh	
35	Tabung Pemadam Api	10	bh		10	bh	
36	CCTV-Camera Control Television System	2	bh		2	bh	

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH			TOTAL		KETERANGAN
		BAIK		RUSAK			
1	2	3		4	5		6
37	White Board	7	bh	1	8	bh	
38	Mesin Absensi	3	bh		3	bh	
39	Alat Pemotong Kertas	2	bh		2	bh	
40	Laser Pointer	3	bh		3	bh	
41	Overhead Projector	7	bh	4	11	bh	
42	LCD Projector/Infocus	2	bh		2	bh	
43	Alat Perekam Suara (Voice Pen)	4	bh		4	bh	
44	Focusing Screen/Layar LCD Projector	4	bh		4	bh	
45	Mesin Fogging	2	bh		2	bh	
46	Perkakas Kantor lainnya	0	bh	4	4	bh	
47	Meja Kerja Besi/Metal	18	bh		18	bh	
48	Meja Kerja Kayu	158	bh	38	196	bh	
49	Kursi /Besi Metal	235	bh	172	407	bh	
50	Kursi Kayu	19	bh		19	bh	
51	Sice	11	bh		11	bh	
52	Bangku Panjang Kayu	0	bh	1	1	bh	
53	Meja Rapat	27	bh		27	bh	
54	Meja Komputer	8	bh		8	bh	
55	Meja Resepsionis	1	bh		1	bh	
56	Meja Marmer	1	bh		1	bh	
57	Sketsel	1	bh		1	bh	
58	Rak Sepatu (Aluminium)	1	bh		1	bh	
59	Jam Mekanis	0	bh	4	4	bh	
60	Mesin Penghisap Debu / Vacuum Cleaner	5	bh	2	7	bh	
61	Mesin Pemotong rumput	2	bh		2	bh	
62	Lemari Es	20	bh	3	23	bh	
63	A.C. Split	92	bh	19	111	bh	
64	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	4	bh		4	bh	
65	Kipas Angin	3	bh		3	bh	
66	Exhause Fan	27	bh	5	32	bh	
67	Reach in Frezzer	1	bh		1	bh	
68	Air Curtain	1	bh		1	bh	
69	Alat Pendingin Lainnya	2	bh		2	bh	
70	Kompor Listrik (Alat Dapur)	5	bh		5	bh	
71	Kompor Gas (Alat Dapur)	1	bh		1	bh	
72	Tabung Gas	6	bh		6	bh	
73	Treng Air / Tandon Air	2	bh	2	4	bh	
74	Alat Dapur Lainnya	0	bh	2	2	bh	
75	Televisi	2	bh		2	bh	
76	Tape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	0	bh	1	1	bh	



NO.	NAMA BARANG	JUMLAH			TOTAL		KETERANGAN
		BAIK		RUSAK			
1	2	3		4	5		6
77	Amplifier	1	bh		1	bh	
78	Loudspeaker	2	bh		2	bh	
79	Sound System	1	bh		1	bh	
80	Microphone / Wireless MIC	0	bh	2	2	bh	
81	Camera Video	7	bh	2	9	bh	
82	Water Filter	1	bh		1	bh	
83	Handy Cam	4	bh		4	bh	
84	Kabel Roll	3	bh	2	5	bh	
85	Tangki Air	1	bh		1	bh	
86	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	2	bh	2	4	bh	
87	Audio Mixing Portabel	1	bh		1	bh	
88	Audio Monitor Active	1	bh		1	bh	
89	Disc Record Player	3	bh		3	bh	
90	Microphone / Wireless MIC	3	bh	2	5	bh	
91	Microphone / Boom Stand	2	bh		2	bh	
92	Professional Sound System	1	bh		1	bh	
93	Power Amplifier	1	bh		1	bh	
94	Rak Peralatan	1	bh		1	bh	
95	Camera Film	0	bh	2	2	bh	
96	Aanlitical Balance (Peralatan Studio dan Film)	5	bh		5	bh	
97	Camera Digital	2	bh		2	bh	
98	Video Conference	1	bh		1	bh	
99	Telephone (PABX)	1	bh		1	bh	
100	Pesawat Telephone	19	bh		19	bh	
101	Handy Talky (HT)	2	bh		2	bh	
102	Facsimile	3	bh		3	bh	
103	Telepon Digital	1	bh		1	bh	
104	Wireless Amplifier	1	bh		1	bh	
105	Gunting Lurus	6	bh		6	bh	
106	Centrifuge (Alat Kedokteran Umum)	3	bh	1	4	bh	
107	Instrumen Tray	6	bh		6	bh	
108	Kursi Dorong	115	bh		115	bh	
109	Pinset Anatomi	7	bh		7	bh	
110	Bracker Holder	4	bh		4	bh	
111	Pinset Dental	6	bh		6	bh	
112	Abdominal Spatullas	0	bh	11	11	bh	

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH			TOTAL		KETERANGAN
		BAIK		RUSAK			
1	2	3		4	5		6
113	Instrumen Tray Stainless Steel 36x30x5 cm	2	bh		2	bh	
114	Refrigerated Centrifuge	1	bh		1	bh	
115	High Pressure Streilizer	1	bh		1	bh	
116	Refrigerated Incubator	3	bh		3	bh	
117	Conductivity Meter (Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan)	1	bh		1	bh	
118	Autoclave Unit (Alat Lab. Micro Biologi Tehnik penyehatan)	3	bh		3	bh	
119	Automatic Burete	1	bh		1	bh	
120	Standard Spesial Spatula	27	bh		27	bh	
121	Tempat Benda Uji	2	bh		2	bh	
122	Analitycal Balance (Alat Laboratorium Bahan Bangunan Konstruksi)	1	bh		1	bh	
123	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	1	bh		1	bh	
124	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	5	bh	1	6	bh	
125	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	8	bh		8	bh	
126	Blender	5	bh	1	6	bh	
127	Oven (Alat Laboratorium Umum)	4	bh		4	bh	
128	Hair Dryer/Spray Dryer/Dryer	6	bh	2	8	bh	
129	Laminar Air Flow	4	bh	1	5	bh	
130	Autoclave Unit (Alat laboratorium Umum)	3	bh		3	bh	
131	Vacuum Oven	1	bh		1	bh	
132	Filter Press	3	bh		3	bh	
133	Alat Laboratorium Umum Lainnya	4	bh		4	bh	
134	Magnetic Stirer & Rod With Hot Plate	2	bh		2	bh	
135	Aquadestilator	1	bh		1	bh	
136	Pipette Filter	6	bh		6	bh	
137	Pipette Jar Container	13	bh		13	bh	
138	Test Tube Mixer	7	bh	1	8	bh	
139	Analitical Balance (Alat Laboratorium Microbiologi)	2	bh		2	bh	
140	Loop Sterilizer	53	bh		53	bh	
141	Stiring Hot Plat	3	bh		3	bh	
142	Micro Pippetes	13	bh		13	bh	
143	Microscope Tringular	1	bh	1	2	bh	
144	Alat Laboratorium Microbiologi Lainnya	1	bh		1	bh	
145	Mercury Analyzer (Alat Laboratorium Kimia)	1	bh		1	bh	
146	Desicator	3	bh		3	bh	
147	Destilator (Alat Laboratorium Kimia)	1	bh		1	bh	
148	Aqua Bidest Apparatus	1	bh		1	bh	
149	Hot Plate (Alat Laboratorium Kimia)	2	bh		2	bh	
150	Pengukur Dissolution	3	bh		3	bh	
151	Refrigerator Centrifuge	1	bh		1	bh	
152	Automatic Pipet Set	2	bh		2	bh	



NO.	NAMA BARANG	JUMLAH			TOTAL		KETERANGAN
		BAIK		RUSAK			
1	2	3		4	5		6
153	Magnetic Strirer (Alat Laboratorium Patologi)	1	bh		1	bh	
154	Stand / Diluter / Pipet	2	bh	2	4	bh	
155	Shaking Waterbath	2	bh		2	bh	
156	Waterbath With Thermostat	2	bh	3	5	bh	
157	Bunsen Burner & Kelengkapannya	7	bh		7	bh	
158	Lemari Asam	6	bh		6	bh	
159	Colony Counter (Alat Laboratorium Makanan)	1	bh		1	bh	
160	Rotary Evaporator (Alat Laboratorium	1	bh		1	bh	
161	Protein Analyzer	2	bh	1	3	bh	
162	Cooler (Alat Laboratorium Makanan)	1	bh		1	bh	
163	Top Loading Balance (alat Laboratorium	4	bh		4	bh	
164	Disinetgrator	2	bh		2	bh	
165	Carbon Aquipment Metic	1	bh		1	bh	
166	Heating Furnance	1	bh		1	bh	
167	Vacuum Filtration Funil	2	bh		2	bh	
168	Pompa Airasil	2	bh		2	bh	
169	Alat Pemadam Kebakaran	6	bh		6	bh	
170	Anaerobic Jar	3	bh		3	bh	
171	Anaerobic Jar Oxide	1	bh		1	bh	
172	Anemometer (Alat Laboratorium Pertanian)	1	bh		1	bh	
173	Crusher / Mixer	3	bh		3	bh	
174	Dehumidifier (Alat Laboratorium Pertanian	18	bh		18	bh	
175	Elisa Reader (Computerized, Semi Manual)	2	bh	1	3	bh	
176	Fluorence Dektor	1	bh		1	bh	
177	Frezzer (Alat laboratorium Pertanian)	6	bh	2	8	bh	
178	High Performance Liquid Chromatography (HPLC)	15	bh		15	bh	
179	Hot Plate Stirer	10	bh		10	bh	
180	Incubator (Alat Laboratorium Pertanian)	2	bh	1	3	bh	
181	Liminar Flow Cabinet	2	bh		2	bh	
182	Macro Balance	1	bh		1	bh	
183	Microwave Oven	4	bh		4	bh	
184	Muffle Furnance	1	bh		1	bh	
185	pH Meter Portable	8	bh	2	10	bh	
186	Shaker (Alat Laboratorium Pertanian)	1	bh		1	bh	
187	Stomacher	2	bh		2	bh	
188	Termohidrometer	11	bh		11	bh	
189	Tlc Scanner	1	bh		1	bh	
190	Uv-Vis Spectrophotometer	1	bh		1	bh	
191	Viscometer (Alat Laboratorium Pertanian)	1	bh		1	bh	
192	Vortex Mixer	3	bh		3	bh	

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH			TOTAL		KETERANGAN
		BAIK		RUSAK			
1	2	3		4	5		6
193	Waterbath (Shake , Still)	1	bh		1	bh	
194	Ultrapure Water making	1	bh		1	bh	
195	Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS) (Alat Lab. L. Perairan)	2	bh		2	bh	
196	gas Cromatograph Mass Spectrometer System (GCMSS)	1	bh		1	bh	
197	Laboratory Flammable Storage Cabinets	8	bh		8	bh	
198	Vacum Destilator	2	bh	1	3	bh	
199	Laboratory Refrigerator	1	bh		1	bh	
200	Dry Sterilizer	4	bh		4	bh	
201	Ultrasonic Cleaner (Alat Laboratorium	4	bh		4	bh	
202	Thermometer Digital (Alat Laboratorium	1	bh		1	bh	
203	Automatic pipet Dispenser	27	bh		27	bh	
204	Karl Fisher	1	bh		1	bh	
205	Detector HPLC	2	bh		2	bh	
206	TOC Analizer	1	bh		1	bh	
207	UV Intensitomotor	1	bh		1	bh	
208	Digital Analitical balance	2	bh		2	bh	
209	Infrared Spectrophotometer	1	bh		1	bh	
210	Polarimeter / Refractometer	1	bh		1	bh	
211	Gas Cromatograph (GC)	1	bh	1	2	bh	
212	Electronic Microbalance	5	bh		5	bh	
213	Kompor Listrik (General Laboratory Tool)	0	bh	1	1	bh	
214	Pipetter epperdort	5	bh		5	bh	
215	Anti Dust & Toxic Fume Respirator	1	bh		1	bh	
216	Fume Hood (Laboratory Safety Equipment)	4	bh		4	bh	
217	Fume Hood (Radiation Detector)	1	bh		1	bh	
218	Single Channel Recorder	1	bh		1	bh	
219	Uninterupted Power Supply (UPS)	4	bh	3	7	bh	
220	System/Power Supply Lainnya	1	bh		1	bh	
221	Kjedahl Nitrogen Digestion & Distilling Apparatus	2	bh		2	bh	
222	UV/VIS Spectrophotometer	2	bh		2	bh	
223	Gas Regulator	3	bh		3	bh	
224	Multi Furnance	1	bh		1	bh	
225	Homogenizer (Alat Laboratorium Penunjang)	1	bh		1	bh	
226	Ultrasonic Cleaner (Alat Laboratorium Penunjang)	10	bh	1	11	bh	
227	Refrigerator/Freezer	1	bh		1	bh	
228	Peralatan Extraksi Sochlet	2	bh		2	bh	
229	Automatic Pure Water System	1	bh		1	bh	
230	Clamp Apparatus	9	bh		9	bh	
231	Pistol	1	bh		1	bh	
232	Kamera Digital	4	bh		4	bh	
233	Regular Magnetic Latent Print Kit	6	bh		6	bh	
234	Magnetic Latent Print Kit	8	bh		8	bh	
235	Stavol	2	bh		2	bh	
236	Water Destilation System	1	bh		1	bh	
237	UV-Cabinet	1	bh		1	bh	
238	Mini Komputer	1	bh		1	bh	



NO.	NAMA BARANG	JUMLAH			TOTAL		KETERANGAN
		BAIK		RUSAK			
1	2	3		4	5		6
239	Local Area Network (LAN)	0	bh	11	11	bh	
240	P.C. Unit	61	bh	10	71	bh	
241	Lap Top	51	bh	3	54	bh	
242	Note Book	6	bh		6	bh	
243	Net Book	19	bh	1	20	bh	
244	Personal Komputer Lainnya	1	bh		1	bh	
245	Line Printer	0	Unit	5	5	Unit	
246	Scanner (Peralatan Mini Komputer	1	Unit		1	Unit	
247	Speaker Komputer	1	Unit		1	Unit	
248	Printer (Peralatan Personal Komputer)	66	Unit	11	77	Unit	
249	Scanner (Peralatan Komputer)	7	Unit	1	8	Unit	
250	External / Portable Hardisk	25	Unit		25	Unit	
251	Server	2	Unit		2	Unit	
252	Router	1	Unit		1	Unit	
253	Modem	0	Unit	1	1	Unit	
254	Netware Interface External	1	bh		1	bh	
255	Rak Server	1	bh		1	bh	
256	Mobile Modem GSM / CDMA	4	bh	2	6	bh	
257	Cooler (Alat Pengolah Minyak)	1	bh		1	bh	
258	Tandu	2	bh		2	bh	
259	Station Wagon	0	bh		0	bh	
260	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 inci)	0	bh	3	3	bh	
261	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 inci)	0	bh	1	1	bh	
262	Meja Telepon	0	bh		0	bh	
263	AC Sentral	0	bh		0	bh	
264	Oven (Alat Laboratorium Umum)	0	bh		0	bh	
265	Burete	0	bh	2	2	bh	
266	Vacum Pump	0	bh	5	5	bh	
267	Thermometer (Alat Laboratorium Umum)	0	bh	4	4	bh	
268	Stirer/Pengocok	0	bh	1	1	bh	
269	Propipette	0	bh	14	14	bh	
270	Reader Antibiotic	0	bh		0	bh	
271	UV. Lamp (Alat Laboratorium Kimia)	0	bh	1	1	bh	
272	Crucible (Quartz, Porcelain)	0	bh	2	2	bh	
273	Thermo-Hygro_Barograph	0	bh		0	bh	
274	Stavol	0	bh		0	bh	
275	Kyldahl Apparatus	0	bh	1	1	bh	

TABEL 14a
DAFTAR PERALATAN LABORATORIUM TERANOKOKO
TAHUN 2017

NO	NAMA ALAT	STANDAR ALAT KELOMPOK I					2017	
		OT-SM	KOS	NAPZA	OBAT	TERANOKOKO	JUMLAH ALAT	TOTAL (5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Timbangan Mikro	1	0	0	1	2	3	150,0
2	Timbangan Semimikro	0	1	1	1	3	2	66,7
3	Timbangan analitik	1	1	1	2	5	7	140,0
4	Timbangan Top Loading	1	0	0	1	2	2	100,0
5	Spektrofotometer UV- VIS	0	1	0	1	2	2	100,0
6	KCKT (Manual Injektor) Detektor UV	2	2	1	2	7	0	0,0
	- Autosampler	2	2	1	2	7	7	100,0
	- Detektor PDA	1	2	1	0	4	5	125,0
	- Detektor Fluoresen	1	0	0	1	2	2	100,0
	- Detektor ELSD	0	0	0	0	0		
	- Detektor MS	0	0	0	0	0		
	- Microsyringe 100 µL for HPLC	2	2	1	2	7		
	- Kolom C18 *	4	4	2	4	14	75	535,7
	- Kolom C8 *	1	1	1	2	5	12	240,0
	- Kolom NH2 *	1	0	0	1	2	2	100,0
	- Kolom Silika *	0	0	0	2	2	4	200,0
	- Kolom Fenil *	0	1	0	2	3	3	100,0
	- Kolom CN *	0	1	0	2	3	8	266,7
	- UPS (kapasitas 10 kva untuk 2	1	1	1	1	4		
	- Aspirator Pump + Glass Filter	1	1	1	2	5	3	60,0
7	UPLC detektor UV	0	0	0	0	0		
	- Kolom C18 *	1	1	0	0	2	2	100,0
	- Kolom NH2 *	0	0	0	0	0		
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	0	0	0	0	0		
8	LCMS/MS	1	0	0	0	1	1	100,0
	- Kolom C18 *	1	1	0	0	2	1	50,0
	- Kolom Hilic *	0	0	0	0	0		
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	1	0	0	0	1	1	100,0
9	Dissolution Tester (ditambah 1 media mate 20 L dan 1 autosampler)	0	0	0	2	2	3	
10	Karl Fisher (AutoTitrator)	0	0	0	1	1	2	200,0
11	Weighing Boat	0	0	0	2	2		
12	GC detektor FID	1	0	0	0	1	1	100,0
	- Detektor ECD	1	0	0	0	1	0	0,0
	- Microsyringe 5 µL for GC	2	0	0	0	2		
	- Microsyringe 10 µL for GC	2	0	0	0	2		
	- Kolom DB-1/RTX-1	1	0	0	0	1		
	- Kolom DB-5/RTX-5	1	0	0	0	1	1	100,0
	- Kolom Porapak Q/HP-Plot Q	0	1	0	0	1	2	200,0
	- Kolom DB-WAX / RT-WAX	0	1	0	0	1	0	0,0
	- Kolom DB 624 ms	0	1	0	0	1		
13	UPS (kapasitas 10 kVA)	1	0	0	0	1		
14	GCMS	0	1	1	0	2	0	0,0
	- Kolom DB-1/RTX-1	0	1	1	0	2		
	- Kolom DB-5/RTX-5	0	0	1	0	1		
	- Kolom DB-WAX/RT-WAX	0	0	0	0	0	0	
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	0	1	1	0	2		
15	AAS dengan flame, GFA, HVG da	0	1	0	0	1	1	100,0
	- Microwave Digester	0	1	0	0	1	2	200,0
	- Pemanas Spiral	0	0	0	0	0		
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	0	1	0	0	1		
16	Fume Hood* *	2	2	1	2	7	5	71,4



NO	NAMA ALAT	STANDAR ALAT KELOMPOK I					2017	
		OT-SM	KOS	NAPZA	OBAT	TERANOKOKO	JUMLAH ALAT	TOTAL (5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
17	Disintegration Tester	0	0	0	1	1	2	200,0
18	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	1	0	1	0	2	1	50,0
19	Multi Spotter	0	1	1	0	2	1	50,0
20	Microsyringe 10 µL for TLC	0	10	10	0	20		
21	Microsyringe 25 µL for TLC	0	10	10	0	20	1	5,0
22	Microsyringe 50 µL for TLC	10	0	0	0	10		
23	Microsyringe 100 µL for TLC	10	0	0	0	10	1	10,0
24	Developing Chamber (20 x 20 cm	4	2	3	0	9	19	211,1
25	Potensiometer	0	0	0	1	1	1	100,0
26	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor	0	1	0	0	1		
27	pH meter	1	0	1	1	3	4	133,3
28	Oven	1	0	1	0	2	1	50,0
29	Polarimeter	0	0	0	1	1	1	100,0
30	Refractrometer	0	0	0	1	1	0	0,0
31	Automatic Destilation unit	1	0	0	1	2	1	50,0
32	Protein / Nitrogen Analyzer	0	0	0	0	0		
33	FT-IR	0	0	1	0	1	1	100,0
34	Fat Extraction	0	0	0	0	0		
35	ELISA Reader + Washer	0	0	0	0	0		
36	Mikroskop	0	0	1	0	1	1	100,0
Total								4755,9
Persentase Total								108,1

TABEL 14b
DAFTAR PERALATAN LABORATORIUM PANGAN
TAHUN 2017

NO	NAMA ALAT	STANDAR ALAT	2017	
		PANGAN	JUMLAH ALAT	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Timbangan Mikro	1	1	100
2	Timbangan Semimikro	1	0	0
3	Timbangan analitik	2	2	100
4	Timbangan Top Loading	1	2	100
5	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	100
6	KCKT (Manual Injektor) Detektor	3	3	100
	- Autosampler	3	3	100
	- Detektor PDA	1	1	100
	- Detektor Fluoresen	1	1	100
	- Detektor ELSD	1		
	- Detektor MS	1		
	- Microsyringe 100 µL for HPLC	3		
	- Kolom C18 *	9	30	100
	- Kolom C8 *	1	1	100
	- Kolom NH2 *	1		
	- Kolom Silika *	1		
	- Kolom Fenil *	0		
	- Kolom CN *	0		
	- UPS (kapasitas 10 kva untuk 2	2		
	- Aspirator Pump + Glass Filter	1	2	100
7	UPLC detektor UV,PDA, ELSD, Fluoresen	1	2	100
	- Kolom C18 *	2		
	- Kolom NH2 *	1		
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	1		

NO	NAMA ALAT	STANDAR ALAT	2017	
		PANGAN	JUMLAH ALAT	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8	LCMS/MS	1		
	- Kolom C18 *	2		
	- Kolom Hilic *	1		
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	1		
9	Dissolution Tester (ditambah 1 media mate 20 L dan 1 autosampler)	0		
10	Karl Fisher (AutoTitrator)	0		
11	Weighing Boat	2		
12	GC detektor FID	1	0	0
	- Detektor ECD	1	0	0
	- Microsyringe 5 µL for GC	2		
	- Microsyringe 10 µL for GC	2		
	- Kolom DB-1/RTX-1	1	0	0
	- Kolom DB-5/RTX-5	1	0	0
	- Kolom Porapak Q	1	0	0
	- Kolom DB-WAX / RT-WAX	1	0	0
	- Kolom DB 624 ms	0		
13	UPS (kapasitas 10 kVA)	1		
14	GCMS	1	1	100
	- Kolom DB-1/RTX-1	1	0	0
	- Kolom DB-5/RTX-5	1	2	100
	- Kolom DB-WAX/RT-WAX	1	0	0
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	1		
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU	1	1	100
	- Microwave Digester	1	0	0
	- Pemanas Spiral	1	0	0
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	1		
16	Fume Hood* *	2	2	100
17	Disintegration Tester	0		
18	TLC System (Automatic Developing Chamber/ADC)	0		
19	Multi Spotter	0		
20	Microsyringe 10 µL for TLC	0		
21	Microsyringe 25 µL for TLC	2		
22	Microsyringe 50 µL for TLC	2		
23	Microsyringe 100 µL for TLC	2		
24	Developing Chamber (20 x 20 cm	4	2	50
25	Potensiometer	0		

NO	NAMA ALAT	STANDAR ALAT	2017	
		PANGAN	JUMLAH ALAT	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
26	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor	0		
27	pH meter	1	2	100
28	Oven	3	2	66,7
29	Polarimeter	1		
30	Refractrometer	1		
31	Automatic Destilation unit	2	2	100
32	Protein / Nitrogen Analyzer	1	1	100
33	FT-IR	0		
34	Fat Extraction	2	2	100
35	ELISA Reader + Washer	1	2	100
36	Mercury Analyzer		1	
Total				2206,67
Persentase Total				61,30

TABEL 14c
DAFTAR PERALATAN LABORATORIUM MIKROBIOLOGI
TAHUN 2017

NO	NAMA ALAT	STANDAR ALAT			2017	
		MIKROBIOLOGI	ENDOTOKSIN	JUMLAH	JUMLAH ALAT	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Autoklaf	3		3	4	100,0
2	Air sampler	1	-	1	1	100,0
3	Anaerobic jar	20	-	20	5	25,0
4	Automatic Zone Reader	1	-	1	1	100,0
5	Biosafety cabinet	2	-	2	3	100,0
6	Centrifuge	1	-	1	1	100,0
7	Conductivity meter	1	-	1	1	100,0
8	Colony counter	2	-	2	1	50,0
9	Deep Freezer (-70°C)	1	-	1	0	0,0
10	Desikator	3	-	3	0	0,0
11	Electrical Pipettor	10		10	8	80,0
12	Freezer (-20°C)	-	1	1	1	100,0
13	Hot plate dan Magnetic stirer	3	-	3	4	100,0
14	Inkubator 20-25°C	3	-	3	2	66,7
15	Inkubator 30°C	3	-	3	2	66,7
16	Inkubator 32,5 ± 2,5°C	3	-	3	2	66,7
17	Inkubator 35-37°C	2		2	3	100,0
18	Inkubator 41-42°C	1	-	1	1	100,0
19	Inkubator 44-44,5°C	1	-	1	1	100,0
20	Inkubator 55°C	1	-	1	0	0,0
21	Inkubator 60°C	1	-	1	1	100,0
22	Laminar Air Flow	4		4	3	75,0
23	Lemari Asam (portable)	1	-	1	0	0,0
24	Lemari Pendingin (2-8°C)	6		6	5	83,3
25	Mikro pipettor					
	Ukuran 1-10 µl	1	-	1		
	Ukuran 10-200 µl /10-100 µl	2	2	4	2	100,0
	Ukuran 100-1000 µl	3	2	5	1	33,3
26	Mikroskop binokuler	1	-	1	1	100,0
27	Ose jarum	10	-	10	10	100,0
28	Ose bulat	10	-	10	10	100,0
29	Oven 180 °C	3	-	3	3	100,0
30	Oven 250 °C	-	1	1	0	
31	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	1	-	1	1	100,0
32	Pembakar bunsen	7	-	7	6	85,7
33	Penangas Air	2	-	2	3	100,0
34	Penangas air + shaker	1	-	1	1	100,0
35	pH meter	1	-	1	1	100,0
36	Pompa vakum	3	-	3	4	100,0
37	Stomaker	2	-	2	2	100,0
38	Timbangan Analitik	1	-	1	0	0,0
39	Timbangan Top Loading	3	-	3	4	100,0
40	Ultrasonic Bath	2	-	2	3	150,0
41	UV lamp (254 nm)	1	-	1	0	0,0

NO	NAMA ALAT	STANDAR ALAT			2017	
		MIKROBIOLOGI	ENDOTOKSIN	JUMLAH	JUMLAH ALAT	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
42	Vortex mixer	6		6	3	50,0
43	Water Destillation	1	-	1		
44	Membrane Filtration Devices for Close System (Steritest)	1	-	1	1	100,0
Total						3339,4
Persentase Total						75,9



TABEL 15 A
HASIL PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI SEDIAAN FARMASI DAN MAKANAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2017

NO.	SARANA PRODUKSI	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH SARANA	TARGET	HASIL PEMERIKSAAN		URAIAN TEMUAN	TINDAK LANJUT				
					BAIK	TEMUAN		PEMBINAAN	PERINGATAN	PK	PSK	PJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Ind. Farmasi		0									
		Jumlah	0									
2	Ind. OT (IOT)	Denpasar										
		Buleleng	1	1	1	-						
		Jumlah	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
3	UKOT	Denpasar	1	1	1		Terlampir					
		Badung	1	1	-	1			1			
		Tabanan	1	1	-	1		1				
		Gianyar	1	1	1							
		Buleleng	-	-	-							
		Klungkung	1	1	-	1		1				
		Jumlah	5	5	2	3	0	2	1	0	0	0
3	UMOT	Denpasar	3	2	-	2	Terlampir		2			
		Badung	1	1	-	1		1				
		Tabanan	-	-	-	-						
		Gianyar	1	1	-	1		1				
		Buleleng	6	6	1	5		2	3			
		Klungkung	-	-	-	-						
		Jumlah	11	10	1	9	0	4	5	0	0	0
4	Ind. Kosmetika	Denpasar	7	7	-	7	Terlampir	6		1		
		Badung	11	11	1	10		6	4			
		Tabanan	3	2	1	1		-	1			
		Gianyar	5	5	-	5		3	1	1		
		Bangli	1	1	-	1		-	1			
		Karangasem	2	2	-	2		-	2			
		Jumlah	29	28	2	26		15	9	2	0	0
5	Ind. Pangan	Denpasar	13	13	3	10	Terlampir	6	4			
		Badung	9	9	2	6		3	3			
		Tabanan	10	10	3	7		2	4		1	
		Gianyar	4	4	1	3		2	1			
		Bangli	2	2	-	3		2	1			
		Karangasem	0	-	-	-		-	-			
		Buleleng	3	3	-	3		-	3			
		Jembrana	8	8	3	4		4	-			
		Jumlah	49	49	12	36	0	19	16	0	1	0
6	Ind. RT Pangan	Denpasar	179	35	7	30	Terlampir	16	14			
		Badung	57	1	-	3		2	1			
		Tabanan	91	7	2	7		4	3			
		Gianyar	32	9	2	13		10	3			
		Klungkung	75	11	2	9		5	4			
		Bangli	60	5	1	3		1	2			
		Karangasem	62	8	-	5		3	2			
		Buleleng	150	15	2	14		6	8			
		Jembrana	57	3	1	6		4	2			
		Jumlah	763	94	17	90	0	51	39	0	0	0
7	Ind. Miras	Denpasar	7	7	3	4	Terlampir	2	2			
		Badung	0	-								
		Tabanan	4	4	2	2		1		1		
		Gianyar	1	1	1	-						
		Karangasem	2	2	-	1			1			
		Buleleng	5	5	1	4		2	2			
		Jembrana	0	0	1	-						
		Jumlah	19	19	8	11		5	5	1	0	0
	TOTAL		877	206	43	175		96	75	3	1	0

TABEL 15 B
TEMUAN PADA SARANA PRODUKSI SEDIAAN FARMASI DAN MAKANAN
TAHUN 2017

NO.	JENIS TEMUAN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)
	UKOT dan UMOT	
1	Belum memiliki izin produksi	2
2	Produk belum memiliki izin edar	3
3	Belum menerapkan CPOTB	10
4	Label / penandaan produk tidak memenuhi ketentuan	2
	INDUSTRI KOSMETIKA	
1	Belum memiliki izin produksi	5
2	Produk belum memiliki izin edar	4
3	Belum menerapkan CPKB	26
4	Label / penandaan produk tidak memenuhi ketentuan	3
	PRODUKSI PANGAN *)	
1	Belum menerapkan CPPB	36
2	Hasil produksi tidak terdaftar	8
3	Label / penandaan produk tidak memenuhi ketentuan	12
4	Kebersihan Hygiene sanitasi Tidak memenuhi syarat	48
5	Lain - lain /Pakaian Kerja	28
6	Administrasi	1
	IRTP	
1	Perizinan	1
2	Belum mempunyai No. P-IRT	6
3	Belum menerapkan CPPB -IRTP	57
4	Label / penandaan produk tidak memenuhi ketentuan	61
5	Kebersihan Hygiene /Sanitasi kurang	77
6	Lain - lain / Pakaian Kerja	11

Catatan : *) sudah termasuk industri Miras

Tabel 16 A
Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Sediaan Farmasi dan Makanan menurut Kabupaten / Kota
Tahun 2017

No	Sarana Distribusi	Kab/Kota	Jumlah Sarana	Jumlah Target Sarana Diperiksa	Hasil Pemeriksaan		Uraian Temuan	Tindak Lanjut				
					Baik	Temuan		PEMBINAAN	PERINGATAN	PK	PSK	PJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
I	**OBAT**						Terlampir					
1	**PBF**	Badung	4	4	-	5			2		3	
		Tabanan	1	1	-	1			1			
		Gianyar	1	1	-	1			1			
		Klungkung	-	-	-	-						
		Bangli	-	-	-	-						
		Karangasem	-	-	-	-						
		Buleleng	-	-	-	-						
		Jembrana	-	-	-	-						
		Denpasar	53	38		34			28		6	
	TOTAL		**59**	**44**	**0**	**41**	**0**	**0**	**32**	**0**	**9**	**0**
2	**Apotek**	Badung	210	32		34		1	27	5	1	
		Tabanan	64	20		20		1	19			
		Gianyar	64	16		16			16			
		Klungkung	12	9		8			7		1	
		Bangli	10	8		8			8			
		Karangasem	15	9		7		1	5	1		
		Buleleng	48	22		21		2	19			
		Jembrana	31	13		13		3	8	1	1	
		Denpasar	218	26	1	32		2	29		1	
	TOTAL		**672**	**155**	**1**	**159**	**0**	**10**	**138**	**7**	**4**	**0**
3	**Toko Obat Berizin /TOK**	Badung	5	1								
		Tabanan	13	1		1		-	1			
		Gianyar	10	1		1			1			
		Klungkung	3	2		3		1	1	1		
		Bangli	1	-		-		-				
		Karangasem	5	2		2			2			
		Buleleng	10	1		1		-	1			
		Jembrana	8	1		1		-		1		
		Denpasar	28	1		1			1			
	TOTAL		**83**	**10**	**0**	**10**	**0**	**1**	**7**	**2**	**0**	**0**
4	**GFK**	Badung	1	1		1		1				
		Tabanan	1	1		1		1				
		Gianyar	1	-		-		-				
		Klungkung	1	-		-		-				
		Bangli	1	-		-		-				
		Karangasem	1	-		-		-				
		Buleleng	1	1		1		1				
		Jembrana	1	1		1		1				
		Denpasar	1	1		1		1				
	TOTAL		**9**	**5**	**0**	**5**	**0**	**5**	**0**	**0**	**0**	**0**

No	Sarana Distribusi	Kab/Kota	Jumlah Sarana	Jumlah Target Sarana Diperiksa	Hasil Pemeriksaan		Uraian Temuan	Tindak Lanjut				
					Baik	Temuan		PEMBINAAN	PERINGATAN	PK	PSK	PJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
5	**Rumah Sakit (P)**	Badung	1	1		-						
		Tabanan	1	1		1		1				
		Gianyar	1	-								
		Klungkung	1	1		1		1				
		Bangli	2	1		2		2				
		Karangasem	1	-								
		Buleleng	2	1		1		1				
		Jembrana	1	-								
		Denpasar	3	1		1		1				
	TOTAL		**13**	**6**	**0**	**6**	**0**	**6**	**0**	**0**	**0**	**0**
6	**Rumah Sakit (S)**	Badung	3			1			1			
		Tabanan	4		1	1			1			
		Gianyar	4	1		1			1			
		Klungkung	-									
		Bangli	1	1								
		Karangasem	1	1		1			1			
		Buleleng	4									
		Jembrana	1	1		1			1			
		Denpasar	12									
	TOTAL		**30**	**4**	**1**	**5**	**0**	**0**	**5**	**0**	**0**	**0**
7	**Puskesmas**	Badung	12	1		1		1				
		Tabanan	20	2		3		3				
		Gianyar	13	2		2		2				
		Klungkung	9	2		2		2				
		Bangli	10	2		2		2				
		Karangasem	12	2		2		2				
		Buleleng	20	2		2		2				
		Jembrana	15	2		2		2				
		Denpasar	11	1		1		1				
	TOTAL		**122**	**16**	**0**	**17**	**0**	**17**	**0**	**0**	**0**	**0**
8	**Klinik/ BP/Rumah Bersalin**	Badung	14	1		1		1				
		Tabanan	4			1			1			
		Gianyar	6	1		1			1			
		Klungkung	2	1		1			1			
		Bangli	1	1		1			1			
		Karangasem	3	2		2			2			
		Buleleng	3	1		1			1			
		Jembrana	4	1		1			1			
		Denpasar	20	1		1			1			
	TOTAL		**57**	**9**	**0**	**10**	**0**	**1**	**9**	**0**	**0**	**0**
	TOTAL SARANA TERAPETIK		**1045**	**249**	**2**	**253**	**0**	**40**	**191**	**9**	**13**	**0**



No	Sarana Distribusi	Kab/Kota	Jumlah Sarana	Jumlah Target Sarana Diperiksa	Hasil Pemeriksaan		Uraian Temuan	Tindak Lanjut				
					Baik	Temuan		PEMBINAAN	PERINGATAN	PK	PSK	PJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
II	**SARANA PENGELOLA NAPZA**						Terlampir					
1	**PBF**	Badung	1									
		Tabanan	-									
		Gianyar	1									
		Klungkung	-									
		Bangli	-									
		Karangasem	-									
		Buleleng	-									
		Jembrana	-									
		Denpasar	19	15	10	5			4	1		
	TOTAL		**21**	**15**	**10**	**5**	**0**	**0**	**4**	**1**	**0**	**0**
2	**Apotek**	Badung	210	11	4	7				7		
		Tabanan	64	5	2	3			1	2		
		Gianyar	64	4	-	4			1	3		
		Klungkung	12	2	1	1				1		
		Bangli	10	1	-	1			-	1		
		Karangasem	15	1		1		1	-			
		Buleleng	48	5	2	5			3	2		
		Jembrana	31	5		3				3		
		Denpasar	218	4		4		-	-	4		
	TOTAL		**672**	**38**	**9**	**29**	**0**	**1**	**5**	**23**	**0**	**0**
3	**Rumah Sakit (P) dan (S)**	Badung	4	1								
		Tabanan	5	1								
		Gianyar	5									
		Klungkung	1									
		Bangli	3	1		1				1		
		Karangasem	2	1		1			1			
		Buleleng	6	1		1			1			
		Jembrana	2		1	1		1				
		Denpasar	15	1	1							
	TOTAL		**43**	**6**	**2**	**4**	**0**	**1**	**2**	**1**	**0**	**0**
4	**Puskesmas**	Badung	12	1		1				1		
		Tabanan	20	1		1				1		
		Gianyar	13	1		1				1		
		Klungkung	9	1		1			1			
		Bangli	10	1		1			1			
		Karangasem	12	1		1			1			
		Buleleng	20	2		2		1	1			
		Jembrana	15	1	1	1			1			
		Denpasar	11	1								
	TOTAL		**122**	**10**	**1**	**9**	**0**	**1**	**5**	**3**	**0**	**0**
5	**GFK**	Badung	1									
		Tabanan	1									
		Gianyar	1	1	1							
		Klungkung	1	1		1			1			
		Bangli	1	1	1							
		Karangasem	1	1	1							
		Buleleng	1									
		Jembrana	1									
		Denpasar	1									
	TOTAL		**9**	**4**	**3**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**

No	Sarana Distribusi	Kab/Kota	Jumlah Sarana	Jumlah Target Sarana Diperiksa	Hasil Pemeriksaan		Uraian Temuan	Tindak Lanjut				
					Baik	Temuan		PEMBINAAN	PERINGATAN	PK	PSK	PJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
6	**TOB**	Badung	5	1		1			1			
		Tabanan	13									
		Gianyar	10	1		1				1		
		Klungkung	3									
		Bangli	1									
		Karangasem	5	1		1			1			
		Buleleng	10	1		1			1			
		Jembrana	8									
		Denpasar	28									
	TOTAL		**83**	**4**	**0**	**4**	**0**	**0**	**3**	**1**	**0**	**0**
7	**Klinik/ BP/ Rumah Bersalin**	Badung	14			1			1			
		Tabanan	4	1		-						
		Gianyar	6	-		-						
		Klungkung	2	-		-						
		Bangli	0	-		-						
		Karangasem	3	-		-						
		Buleleng	3	-		-						
		Jembrana	4	-		-						
		Denpasar	20	1		1			1			
	TOTAL		**56**	**2**	**0**	**2**	**0**	**0**	**2**	**0**	**0**	**0**
	TOTAL SARANA PENGELOLA NAPZA		**1006**	**79**	**25**	**54**	**0**	**3**	**22**	**29**	**0**	**0**
III	**OBAT TRADISIONAL**						Terlampir					
		Denpasar	62	20	10	10		5	5			
		Badung	12	7	5	2			2			
		Tabanan	13	5	1	3		1	1	1		
		Gianyar	11	4	1	3		1	1	1		
		Klungkung	6	2	-	2		1	1			
		Bangli	6	2	1	1			1			
		Karangasem	10	4	3	1		1				
		Buleleng	6	4	1	2		1	1			
		Jembrana	13	5	4	1		-	1			
	TOTAL		**139**	**53**	**26**	**25**	**0**	**10**	**13**	**2**	**0**	**0**



No	Sarana Distribusi	Kab/Kota	Jumlah Sarana	Jumlah Target Sarana Diperiksa	Hasil Pemeriksaan		Uraian Temuan	Tindak Lanjut				
					Baik	Temuan		PEMBINAAN	PERINGATAN	PK	PSK	PJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
VA	**Aksi Penertiban Pasar dalam Negeri dengan temuan OT**						Terlampir					
		Denpasar				3			3			
		Badung			1							
		Gianyar										
		Klungkung										
		Jembrana										
		Tabanan										
		Bangli										
		Karangasem										
		Buleleng			1	1						1
	TOTAL		**0**	**0**	**2**	**4**	**0**	**0**	**3**	**0**	**0**	**1**
IV	**SUPLEMEN KESEHATAN**						Terlampir					
		Denpasar	15	1		1			1			
		Badung	13	1		1		1				
		Tabanan	4	1	1							
		Gianyar	4	1	2							
		Klungkung	4	1	1							
		Bangli	3	1	-							
		Karangasem	5	1	1							
		Buleleng	6	1	1							
		Jembrana	5	1	1							
	TOTAL		**59**	**9**	**7**	**2**		**1**	**1**	**0**	**0**	**0**
V	**KOSMETIKA**						Terlampir					
		Denpasar	178	25	11	14		11	2	1		
		Badung	80	24	12	14		9	5			
		Tabanan	94	12	7	2		1	1			
		Gianyar	67	11	8	5		3	2			
		Klungkung	55	6	2	5		4	1			
		Bangli	50	6	3	4		3	1			
		Karangasem	92	9	3	5		3	2			
		Buleleng	96	13	9	3		1	2			
		Jembrana	68	8	4	8		7	1			
	TOTAL		**780**	**114**	**59**	**60**	**0**	**42**	**17**	**1**	**0**	**0**
VA	**Aksi Penertiban Pasar dalam Negeri dengan temuan Kosmetika**						Terlampir					
		Denpasar			5	9			8			1
		Badung			13	14			14			
		Gianyar			3	7			7			
		Klungkung			5	3			3			
		Jembrana			3	5			5			
		Tabanan			4	16			16			
		Bangli			-	-			-			
		Karangasem			-	-			-			
		Buleleng			5	3			3			
	TOTAL		**0**	**0**	**38**	**57**	**0**	**0**	**56**	**0**	**0**	**1**

No	Sarana Distribusi	Kab/Kota	Jumlah Sarana	Jumlah Target Sarana Diperiksa	Hasil Pemeriksaan		Uraian Temuan	Tindak Lanjut				
					Baik	Temuan		PEMBINAAN	PERINGATAN	PK	PSK	PJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
V	**PANGAN**						Terlampir					
		Denpasar	450	87	52	41		24	17			
		Badung	132	62	28	37		28	9			
		Tabanan	93	37	21	13		9	2	2		
		Gianyar	83	30	17	13		7	6			
		Klungkung	55	16	5	11		3	8			
		Bangli	78	19	9	14		8	6			
		Karangasem	134	22	11	11		6	5			
		Buleleng	159	36	20	18		12	6			
		Jembrana	123	32	14	18		10	8			
	TOTAL		**1307**	**341**	**177**	**176**	**0**	**107**	**67**	**2**	**0**	**0**
V.A	**PENJUAL PARCEL/ Intensifikasi pengawasan**						Terlampir					
		Denpasar			15	3		3				
		Badung			2	3		3				
		Tabanan			1	4		4				
		Gianyar			5	5		4	1			
		Klungkung										
		Bangli										
		Karangasem										
		Buleleng										
		Jembrana										
	TOTAL		**0**	**0**	**23**	**15**	**0**	**14**	**1**	**0**	**0**	**0**
V.B	**DISTRIBUTOR BAHAN BERBAHAYA**	Badung	9	2	1	1		1				
		Tabanan	6	1		1		1				
		Gianyar	4	1		1		1				
		Klungkung	4									
		Bangli	2									
		Karangasem	3	1		1		1				
		Buleleng	5	1		1		1				
		Jembrana	4									
		Denpasar	36	4	1	3		3				
	TOTAL		**73**	**10**	**2**	**8**	**0**	**8**	**0**	**0**	**0**	**0**



Tabel 16 B
Jenis Temuan Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Sediaan Farmasi dan Makanan menurut Kabupaten / Kota Tahun 2017

NO.	JENIS TEMUAN SARANA OBAT	JUMLAH
1	**PBF**	
a	Perizinan	8
b	CDOB	37
c	TMS Mutu/ Label	12
d	Administrasi	5
2	**APOTEK**	
a	Perizinan	9
b	CDOB	155
c	TMS Mutu/ Label	109
d	Administrasi	42
3	**TOKO OBAT**	
a	Perizinan	2
b	CDOB	10
c	TMS Mutu/ Label	4
d	Administrasi	1
4	**GFK**	
a	CDOB	5
b	TMS Mutu/ Label	4
5	**RUMAH SAKIT PEMERINTAH**	
a	CDOB	5
b	TMS Mutu/ Label	5
c	Administrasi	1
6	**RUMAH SAKIT SWASTA**	
a	Perizinan	1
b	CDOB	5
c	TMS Mutu/ Label	2
d	Administrasi	3
7	**PUSKESMAS**	
a	CDOB	16
b	TMS Mutu/ Label	5
c	Administrasi	5
8	**KLINIK/ BP/ RB**	
a	Perizinan	1
b	CDOB	10
c	TMS Mutu/ Label	6
d	Administrasi	3

NO.	JENIS TEMUAN SARANA PENGELOLA NAPZA	JUMLAH
1	**PBF**	
a	CDOB	5
2	**APOTEK**	
a	CDOB	27
b	TMS Mutu/ Label	7
c	Administrasi	9
3	**RUMAH SAKIT PEMERINTAH DAN SWASTA**	
a	CDOB	4
b	TMS Mutu/ Label	2
c	Administrasi	1
4	**PUSKESMAS**	
a	CDOB	9
b	TMS Mutu/ Label	2
c	Administrasi	3
5	**GFK**	
a	CDOB	1
6	**TOKO OBAT**	
a	CDOB	4
7	**KLINIK/ BP/ RB**	
a	CDOB	2
b	Administrasi	1
8	**DISTRIBUTOR BAHAN BERBAHAYA**	
a	Perizinan	1
b	Administrasi	7

NO.	JENIS TEMUAN SARANA DISTRIBUSI KOSMETIKA	JUMLAH
1	Kosmetika tidak terdaftar/tanpa izin edar	100
2	Kosmetika dilarang beredar mengandung bahan berbahaya (Merkuri/Hg, Merah K3, Merah K10, Hidrokinon, dll)	41
3	Lain - lain (Obat TIE, Suplemen Kesehatan TIE, Kosmetika kadaluarsa, OT mengandung BKO)	11
NO.	**JENIS TEMUAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK KOMPLEMEN**	**JUMLAH**
1	Suplemen TIE/ NIE sudah habis masa berlakunya	1
2	Suplemen TMK Penandaan	1
NO.	**JENIS TEMUAN SARANA DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL**	**JUMLAH**
1	Obat tradisional TIE	12
2	Obat Tradisional mengandung BKO	19
3	Lain - lain (Obat TIE, Suplemen kesehatan TIE, Obat Tradisional kadaluwarsa, Hygiene Sanitasi)	6
NO.	**JENIS TEMUAN SARANA DISTRIBUSI PANGAN**	**JUMLAH**
1	Menjual produk pangan tidak terdaftar	3
2	Menjual produk pangan yang sudah kadaluarsa / rusak	134
3	Hygiene & sanitasi	37
4	Lain - lain (Penyimpanan produk menempel ke dinding, tidak ada pallet, tidak memiliki gudang khusus untuk menyimpan produk rusak/ kadaluwarsa)	32

TABEL 17A
HASIL SAMPLING DAN PENGUJIAN PRODUK SEDIAAN FARMASI
TAHUN 2017

NO.	JENIS PRODUK	JUMLAH SAMPEL						SELESAI DIUJI				HASIL PENGUJIAN			JUMLAH DAN JENIS TMS			TINDAK LANJUT
		DIPA		LAIN-LAIN			Total Sampel	JUMLAH		%		TMS			TMS LABEL	TMS MUTU	% TMS	
		Kimia	Mikro biologi	Kimia	Kimia dan Mikrobiologi	Mikro biologi		Kimia	Mikro biologi	Kimia	Mikro biologi	Kimia	Mikro biologi	Kimia dan Mikrobiologi				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	Obat	696	23	87	0	0	783	783	23	100	100	15	2	0		17	2,17	
2	Obat Tradisional	527	314	38	0	13	578	565	327	100	100	25	128	1		154	26,64	
	· TR	440	265	12	0	1	453	452	266	100	100	15	126	1		142	31,35	
	· TL/OT Impor	1	1	0	0	0	1	1	1	100	0	0	0	0		0	0	
	· Tidak Terdaftar	1	1	20	0	12	33	21	13	100	100	9	0	0		9	27,27	
	· TI	39	4	1	0	0	40	40	4	100	100	0	0	0		0	0	
	· Depkes RI	0	0	4	0	0	4	4	0	100	0	1	0	0		1	25,00	
	· IKOT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	
	· QD	33	32	0	0	0	33	33	32	100	100	0	2	0		2	6,06	
	· HT	11	10	0	0	0	11	11	10	100	100	0	0	0		0	0	
	· QI	2	1	0	0	0	2	2	1	100	100	0	0	0		0	0	
	· MD	0	0	1	0	0	1	1	0	100	0	0	0	0		0	0	
	· PT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	
3	Suplemen Makanan	176	53	1	0	0	177	177	53	100	100	9	2	0		11	6,21	
	· SD	129	51	0	0	0	129	129	51	100	0	8	2	0		10	7,75	
	· SL	5	1	0	0	0	5	5	1	100	0	1	0	0		1	20,00	
	· SI	42	1	0	0	0	42	42	1	100	0	0	0	0		0	0,00	
	· Tidak terdaftar	0	0	1	0	0	1	1	0	100	0	0	0	0		0	0,00	
4	Kosmetika	1054	470	32	0	0	1086	1086	470	100	100	39	20	0		59	5,43	
	· CD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	
	· CL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	
	· CI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	
	· CA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	
	· CC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	
	· Tidak Terdaftar	6	0	27	0	0	33	33	0	100	0	11	0	0		11	33,33	
	· NA	988	470	5	0	0	1463	993	470	100	100	28	20	0		48	3,28	
	· CE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	
	· CB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	
	. NE	1	0	0	0	0	1	1	0	100	0	0	0	0		0	0	
	· NB	4	0	0	0	0	4	4	0	100	0	0	0	0		0	0	
	· NC	55	0	0	0	0	55	55	0	100	0	0	0	0		0	0	
	· IKOS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	
	· OA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	
5	Alat Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	
6	PKRT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	
7	Narkotika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	
8	Psikotropika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	
9	Rokok	4	0	0	0	0	4	4	0	100	0	1	0	0		1	25,00	
	Total	2457	860	158	0	13	2628	2615	873			89	152	1		242		

Keterangan ;

Sampel Narkotika dan Psikotropika masuk ke dalam kategori Obat



Tabel 17B
DATA HASIL PENGUJIAN PRODUK PANGAN DAN BAHAN BERBAHAYA
TAHUN 2017

No.	Rincian	JUMLAH PRODUK PANGAN									
		TERIMA				SELESAI UJI (HASIL TMS)					PERSENTASE TMS
		Kimia	Mikro	K & M	TOTAL	Kimia	Mikro	K & M	TOTAL	K Total	%
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
I. Sampel DIPA		470	-	573	1.043	68	20	4	92	72	8,82%
1	Pangan Umum	349		545	894	61	15	2	78	63	8,72%
2	Garam Beryodium (GB)	96		0	96	2	0	0	2	2	2,08%
3	Tepung Terigu (T. Terigu)	0		12	12	4	0	0	4	4	33,33%
4	Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	0		16	16	0	5	2	7	2	43,75%
5	Kemasan Pangan (Kemasan)	25		0	25	1	0	0	1	1	4,00%
II. Sampel lain - lain		1797	137	101	2035	224	51	6	281	230	13,81%
1	Penyidikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%
2	ULPK-Kasus	1	42	2	45	0	33	0	33	0	73,33%
3	Germas	0	44	67	111	15	10	1	26	16	23,42%
4	Pihak Ketiga (Pihak III)	171	51	32	254	6	8	5	19	11	7,48%
5	Profisiensi	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0,00%
6	Kolaborasi	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0,00%
7	**Laboratorium Keliling**	1621	0	0	1621	203	0	0	203	203	12,52%
Jumlah sampel DIPA		470	0	573	1043	68	20	4	92	72	8,82%
Jumlah sampel DIPA + LABKEL		2091	0	573	2664	271	20	4	295	275	11,07%
Jumlah sampel Uji Kimia		2267	0	674	2941	292	0	10	302	302	10,27%
Jumlah sampel total		3888	137	674	4699	495	71	10	576	505	12,26%
								Proporsi MS Sampel:			87,74%
Jumlah personil Lab. Pangan		12	MT :	1	Penguji :		11				
Jumlah total Parameter Uji		12.463	MS =	11.950	TMS=	353					
Jumlah Parameter Pangan		7.099	MS =	6680	TMS=	98					
Jumlah Parameter Labkel		3.285	MS =	3246	TMS=	200					
Jumlah Parameter Uji mikro		2.079	MS =	2.024	TMS=	55					
Jumlah Jenis Parameter		112									
Registrasi (DIPA)			TMS	%TMS	%MS						
1	Sampel Terdaftar	988									
	Izin Edar Badan POM	780	41	5,26%	94,74%						
	MD	749	39	5,21%	94,79%						
	ML	31	2	6,45%	93,55%						
	Izin Edar Dinas Kesehatan										
	SP/PIRT	208	28	13,46%	86,54%						
2	Sampel Tak Terdaftar	55	3	5,45%	94,55%						
	Total Sampel	1.043									

TABEL 18 A
HASIL PENGUJIAN PRODUK TERAPEUTIK DAN NAPZA
MENURUT PARAMETER UJI
TAHUN 2017

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	**Fisika :**			
	pH	34	34	0
	Waktu hancur	30	29	1
	Disolusi	521	517	4
	Kadar abu	0	0	0
	Susut pengeringan	0	0	0
	Volume terpindahkan	16	16	0
	Isi minimum	26	26	0
	Indeks Bias	0	0	0
	Organoleptis	787	787	0
	Keseragaman Sediaan	611	611	0
2	**Kimia :**			
	Identifikasi	896	890	6
	Penetapan kadar zat aktif	809	804	5
	JUMLAH	**3730**	**3714**	**16**



TABEL 18 B
HASIL PENGUJIAN PRODUK KOMPLEMEN MENURUT PARAMETER UJI
TAHUN 2017

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	**Fisika :**			
	Organoleptis	176	176	0
	Waktu hancur	0	0	0
	Kadar air	134	133	1
2	**Kimia :**			
	Identifikasi	90	90	0
	Penetapan Kadar Vitamin	186	184	2
	Penetapan Kadar Etanol-Metanol	6	5	1
	Penetapan Kadar Benzoat-Sorbat	0	0	0
	Penetapan Kadar Nipagin-Nipasol	0	0	0
	Penetapan Kadar Kofein	28	23	5
	Bahan Kimia Obat	581	581	0
	JUMLAH	**1201**	**1192**	**9**
3	**Kasus :**			
	Organoleptis	1	1	0
	Bahan Kimia Obat	3	3	0
	JUMLAH	**4**	**4**	**0**
TOTAL		**1205**	**1196**	**9**

TABEL 19
HASIL PENGUJIAN OBAT TRADISIONAL
MENURUT PARAMETER UJI
TAHUN 2017

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	**Fisika :**			
	Penandaan	0	0	0
	pH	0	0	0
	Kadar Air	156	156	0
	Kadar Abu	0	0	0
	Keseragaman Bobot/Isi	0	0	0
	Waktu Hancur	59	52	7
	Organoleptis	527	527	0
	BJ	0	0	0
	Kelarutan dalam Etanol	0	0	0
2	**Kimia :**			
	Identifikasi Cemaran Logam Berat	120	120	0
	Cemaran Bahan Organik Asing	0	0	0
	Cemaran Pestisida	0	0	0
	Identifikasi Etanol dan Methanol	31	31	0
	Zat Tambahan yang Diizinkan (Metil Salisilat)	0	0	0
	Identifikasi Pengawet	162	162	0
	Bahan Kimia Obat	4023	4023	0
	PK Etanol dan Metanol	6	6	0



NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	PK Sineol	5	4	1
	PK Cemaran Logam Berat	80	80	0
	JUMLAH	**5172**	**5165**	**13**
3	**Kasus :**			
	Organoleptis	32	32	0
	Bahan Kimia Obat	136	119	17
	JUMLAH	**168**	**151**	**17**
4	**Luar :**			
	Organoleptis	6	6	0
	Bahan Kimia Obat	12	9	3
	BJ	2	2	0
	JUMLAH	**20**	**17**	**3**
	TOTAL	**5366**	**5333**	**33**

TABEL 20
JENIS BAHAN KIMIA OBAT (BKO) DALAM SAMPEL OBAT TRADISIONAL
TAHUN 2017

NO.	NAMA OBAT TRADISIONAL	NAMA BKO	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ginseng Kianpi Pil	Siproheptadin	1
2	Minyak Kayu Putih Konicare	PK. Sineol	1
3	Jamu Jaguar	Kofein	3
4	Kopi Raja		
5	Misteri Energetic Candy		
6	Buah Makassar	Piroksikam	1
7	Urat Madu Black	Parasetamol	5
8	Montalin		
9	Buah Makassar		
10	Bintang Dua Mustika Dewa		
11	Montalin		
12	Cobra X	Sildenafil Sitrat	10
13	Africa Black Ant		
14	Hammer of Thor		
15	Max Man		
16	Obat Pembesar Penis		
17	Urat Madu		
18	Casanova		
19	Urat Madu Black		
20	Cobra X		
21	Africa Black ANT		
JUMLAH			21



TABEL 21
HASIL PENGUJIAN KOSMETIK MENURUT PARAMETER UJI
TAHUN 2017

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	**Fisika :**			
	pH	0	0	0
	Kadar air	0	0	0
	Kadar abu	0	0	0
	Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	Organoleptis	1054	1054	0
2	**Kimia :**			
	Ident. Pewarna	1272	1246	26
	Ident. Pengawet	3791	3791	0
	Ident. Etanol dan Metanol	113	113	0
	Ident. Isopropanol	0	0	0
	Ident. As. Borat	5	5	0
	Ident. As. Lemak Bebas	4	4	0
	Ident. As. Salisilat	7	7	0
	Ident. Benzoil Peroksida	5	5	0
	Ident. Difenhidramine	6	6	0
	Ident. Heksaklorofen	70	70	0
	Ident. Merkuri	555	549	6
	Ident. Hidrokuinon	552	551	1
	Ident. As.Retinoat	431	431	0
	Ident. Resorsinol	12	12	0
	Ident. Steroid	972	971	1
	Ident. OMS	9	9	0
	Ident. Pirogalol	20	20	0
	Ident. Para Amino Benzoic Acid	1	1	0

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Ident. Triklosan	10	10	0
	Ident. Kloroform	49	49	0
	Ident. TCC	10	10	0
	Ident. Ketokonazol	5	5	0
	Ident. Klindamisin	5	5	0
	Ident. Kloramfenikol	5	5	0
	Ident. Theofilin	1	1	0
	Ident. Vitamin K	101	101	0
	Ident. o-fenilendiamin	18	18	0
	Ident. m-fenilendiamin	18	18	0
	Ident. p-fenilendiamin	14	14	0
	Ident. Bitionol	19	19	0
	Ident. Oksibenzon	9	9	0
	Ident. Cemaran As	155	155	0
	Ident. Cemaran Cd	102	102	0
	Ident. Cemaran Pb	188	188	0
	PK. Pengawet	1207	1207	0
	PK. Metanol/Etanol	5	3	2
	PK. Isopropanol	0	0	0
	PK. Asam Salisilat	5	5	0
	PK. Asam Lemak Bebas	3	3	0
	PK. OMS	8	8	0
	PK. ZnPtO	20	20	0
	PK. Triklosan	4	4	0
	PK. H2O2	19	19	0
	PK. Resorsinol	5	5	0
	PK. TCC	3	3	0



NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	PK. P-fenilendiamin	7	7	0
	PK. Oksibenzon	7	7	0
	PK. Cemaran As	65	65	0
	PK. Cemaran Cd	50	50	0
	PK. Cemaran Pb	75	75	0
JUMLAH		11.089	11.043	46
3	**Kasus :**			
	Organoleptis	27	27	0
	Id. As. Retinoat	27	21	6
	Ident. Merkuri	27	21	6
	Ident. Hidrokuinon	27	25	2
JUMLAH		108	94	14
4	**Luar :**			
	Organoleptis	5	5	0
	Ident. pH	1	1	0
	Ident. Alkali Lemak Bebas	1	1	0
	Ident. Asam Lemak Bebas	1	1	0
	Ident. Cemaran As	1	1	0
	Ident. Cemaran Cd	1	1	0
	Ident. Cemaran Pb	1	1	0
	Ident. Pengawet	15	15	0
	PK. Pengawet	2	2	0
JUMLAH		28	28	0
TOTAL		**11.225**	**11.165**	**60**

TABEL 22
JENIS BAHAN BERBAHAYA (BB) DALAM SAMPEL KOSMETIKA
TAHUN 2017

NO.	NAMA KOSMETIKA	NAMA BAHAN BERBAHAYA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ozera Lipstick 80	Merah K10	13
2	Ozera Matte Lipstick No. 08		
3	Ozera Lipstick No. 57		
4	Ozera Lipstick No. 29		
5	Ozera Lipstick		
6	Ozera Matte 05 Lipstick		
7	Sylvie Lawrens Eyeshadow		
8	Ozera Lipstick No 54		
9	Ozera Lipstick No 22		
10	Ozera Lipstick No 53		
11	Carla Nail Varnish 49		
12	Ozera Lisptick No. 77		
13	Ozera Lipstick No. 82		
14	Ozera Lipstick No. 20	Merah K3	12
15	Ozera Lipstick No. 131		
16	Ozera Lipstick No. 29		
17	Ozera Lipstick		
18	Ozera Matte 05 Lipstick		
19	Ozera Matte 01 Lipstick		
20	Ozera Lipstick No 22		
21	Ozera Lipstick No 53		
22	Carla Nail Varnish 49		
23	QL Moisturizing Lipstick 02		
24	Ozera Lisptick No. 77		
25	Ozera Lipstick No. 82		



NO.	NAMA KOSMETIKA	NAMA BAHAN BERBAHAYA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
26	Eye Shadow La Tulipe No. 11	Naphtol Yellow S	1
27	Temulawak New Day & Night Cream	Hg	12
28	Rose White & Natural Cream		
29	SP Special UV Whitening (Hijau)		
30	Chiu Mien Spesial Pearl Cream		
31	Chiu Mien New Pearl Cream		
32	Korean Widya Temulawak Day & Night Cream		
33	Dr. Herbal		
34	Chiumien Special Pearl Cream		
35	Beauty Girl Natural Pearl 4 in 1		
36	Cream Malam GA-1		
37	Cream Kuning Tanpa Label		
38	Temulawak Cream (Day & Night Cream)		
39	Rivera UV Whitening Day Cream	Hidrokuinon	3
40	RDL Hydroquinone Tretinoin Solution 3		
41	Cream Kuning Tanpa Label		
42	Dr. Pure Night Cream	Asam Retinoat	6
43	Acne Cream 2		
44	RDL Hydroquinone Tretinoin Solution 3		
45	Cream Kuning Tanpa Label		
46	Krim dengan Label Hqm		
47	Dream Skin (Melasma)		
48	Astringent Korean Widya Temulawak	PK Metanol/Etanol	2
49	Wynia Face Tonic Temulawak		
50	FOE-2 Night Cream	Hidrokortison Asetat	1
JUMLAH			**54**

TABEL 23A
HASIL PENGUJIAN SAMPEL PANGAN MENURUT PARAMETER UJI KIMIA
TAHUN 2017

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	**Fisika :**			
	P. Bobot Tuntas	21	19	2
	P. pH	45	45	
	P.K. Abu	28	28	
	P.K. Air	178	178	
2	**Kimia :**			
	CEMARAN:			
	▪ Cemaran logam			
	P.K. Cd	246	246	
	P.K. Pb	734	730	4
	▪ PK. Mikotoksin			
	P.K. Aflatoksin B1	49	47	2
	P.K. Aflatoksin B2	49	49	
	P.K. Aflatoksin G1	49	49	
	P.K. Aflatoksin G2	49	49	
	P.K. Aflatoksin M1	85	85	
	P.K. Aflatoksin Total	49	47	2
	P.K. Okratoksin A	24	24	
	BAHAN TAMBAHAN PANGAN:			
	▪ PK. Pemanis Buatan			
	P.K. Asesulfam-K	219	219	
	P.K. Aspartam	138	138	
	P.K. Sakarin	449	448	1
	P.K. Siklamat	78	78	
	Id. Siklamat	376	372	4
	▪ PK. Pengawet			
	P.K. Benzoat	425	414	11
	P.K. Nipagin	21	21	
	P.K. Nipasol	21	21	
	P.K. Etil Paraben	21	21	
	P.K. butil Paraben	21	21	
	P.K. Sorbat	425	412	13



NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	P.K. VITAMIN :			
	P.K. Vitamin A	20	12	8
	P.K. Vitamin B1	15	12	3
	P.K. Vitamin B2	15	12	3
	P.K. Vitamin B9	16	12	4
	P.K. FORTIFIKAN :			
	P.K. Fe	46	43	3
	P.K. Zn	13	13	
	P.K. PEWARNA :			
	Id. Pewarna Sintetik	333	333	
	P.K. Allura Red	98	98	
	P.K. Sunset Yellow	162	161	1
	P.K. Tartrasin	159	159	
	P.K. Ponceau 4R	103	103	
	P. K Carmoisin	102	102	
	Id. Rhodamin B	170	170	
	Id. Metanil Yellow	187	187	
	Id. Allura Red	4	4	
	Id. Auramin	12	12	
	Id. Brilliant Blue	8	8	
	Id. Eritrosin	8	8	
	Id. Sudan	11	11	
	Id. Ponceau 4R	1	1	
	Aktifitas enzim diastase	7	0	7
	Asam Lemak Bebas	16	16	
	Bilangan Peroksida	16	16	
	Id Cemaran As	12	12	
	Id. Boraks	122	122	
	Id. Formalin	111	111	
	Id. Nitrit	25	25	
	PK BHA	25	25	
	PK BHT	25	25	
	PK Histamin	18	18	
	PK Lemak	9	9	
	PK Nitrat	13	13	
	PK Propil Galat	25	25	
	PK Protein	40	40	
	PK Raksa (Hg)	32	32	
	PK Residu Kloramfenikol	7	7	

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	PK TBHQ	25	25	
	PK. Arsen	178	178	
	PK. KIO_3	98	96	2
	PK. Nacl	98	98	
	PK. Nitrit	24	24	
	PK. Propionat	69	60	9
	PK. Sulfit	97	91	6
	PK. Metanol	34	34	
	PK. Etanol	34	34	
	PK. DON	12	12	
	PK. Karbohidrat	8	8	
	PK. Kafein	24	24	
	PK. Brilliant Blue	24	24	
	PK. Eritrosin	24	24	
	PK. Formalin	1	1	
	PK. HMF	13	7	6
	PK. Mn	32	32	
	PK. Sn	47	47	
	Fragmen Babi	9	9	
	MIGRASI :			
	Migrasi Cd	25	25	
	Migrasi Formaldehid	7	6	1
	Migrasi Logam Total	2	2	
	Migrasi Pb	25	25	
	Migrasi Total	4	4	
	PK. Migrasi Melamin	6	6	
	PK. Migrasi Krom	13	13	
	PK. Bisfenol A	4	4	
	PK. Residu Terekstrak	3	3	
	PK. Migrasi Hg	13	13	
TOTAL		**6.745**	**6655**	**102**
(Keterangan : Parameter Pangan = 6739 ; Parameter Labkel = 3285;)				



TABEL 23 B
HASIL PENGUJIAN
PANGAN DAN BAHAN BERBAHAYA MENURUT JENIS SAMPEL
TAHUN 2017

JENIS SAMPEL	JUMLAH SAMPEL	JUMLAH SAMPEL SELESAI UJI	HASIL PENGUJIAN		TMS	URAIAN TMS			
			MS	HPST					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)			
a. SAMPEL DIPA	**1043**	**1043**	**969**	**0**	**74**				
1. PANGAN	906	906	837	0	69	PK. Propionat	:	9	parameter
						Sunset Yellow	:	1	parameter
						Bobot Tuntas	:	2	parameter
						Benzoat	:	11	parameter
						Sorbat	:	13	parameter
						Sulfit	:	6	parameter
						Sakarin	:	1	parameter
						Siklamat	:	4	parameter
						Vitamin A	:	8	parameter
						Vitamin B1	:	3	parameter
						Vitamkn B2	:	3	parameter
						Aflatoksin Total	:	2	parameter
						Aflatoksin B1	:	2	parameter
						Cemaran logam Pb	:	4	parameter
						Fortifikan Fe	:	3	parameter
						Enzim Diastase	:	7	parameter
						HMF	:	6	parameter
						Total Parameter TMS			85
2. JAJAN SEKOLAH	16	16	14	0	2	Siklamat	:	4	parameter
						Total Parameter TMS			**4**
3. GARAM	96	96	94	0	2	KIO_3	:	2	parameter
						Total Parameter TMS			2
4. KEMASAN PANGAN	25	25	24	0	1	Formalin	:	1	parameter
						Total Parameter TMS			1
	Jumlah Parameter TMS DIPA								**92**

JENIS SAMPEL	JUMLAH SAMPEL	JUMLAH SAMPEL SELESAI UJI	HASIL PENGUJIAN		TMS	URAIAN TMS			
			MS	HPST					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)			
b. SAMPEL LAIN-LAIN	**1727**	**1727**	**1512**	**1**	**214**				
1. ULPK-KASUS	3	3	3	0	0				
2. GERMAS	67	67	51	0	16	PK. Siklamat	:	16	parameter
						Total Parameter TMS			**16**
3. SAMPEL PIHAK KETIGA	203	203	191	1	11	P. Asam lemak bebas	:	1	parameter
						Id. Formalin	:	1	parameter
						PK. Air	:	9	parameter
						Total Parameter TMS			**11**
5. PROFISIENSI	3	3	3	0	0				
6. KOLABORASI	1	1	1	0	0				
7. MOBIL KELILING	1450	1450	1263	0	187	Id. Formalin	:	9	Parameter
						Id. Boraks	:	1	Parameter
						Id. Rhodamin B	:	177	Parameter
						Total Parameter TMS			**187**
Jumlah Parameter TMS Sampel Non Rutin dan Eksternal									**214**
TOTAL SAMPEL	**2770**	**2770**	**2481**	**1**	**288**			306	parameter
PERSENTASE		**100,00**	**89,57**	**0,04**	10,40				



TABEL 23 C
PENGAMANAN MAKANAN TAMU NEGARA
TAHUN 2017

NO	TANGGAL	TAMU NEGARA	LOKASI	JUMLAH MAKANAN (item)	HASIL UJI		KETERANGAN			
					MS (item)	TMS (item)				
1	02-Jan-17	Wakil Presiden RI	PT Aerofood ACS	44	44	0				
	10-Apr-17	Wakil Presiden RI	PT Aerofood ACS	53	51	2	2	Positip Arsen	:	1. Sambal ABC Sachet
										2. Bangkok Sauce
	17-Jul-17	Wakil Presiden RI	PT Aerofood ACS	43	39	4	1	Positip Formalin	:	1. Watermelon Leaf
							3	Positip Nitrit	:	1. Anggur
										2. Apem
										3. Sambal Matah
	04-Agu-17	Presiden RI	PT Aerofood ACS	46	45	1	1	Positip Nitrit	:	1. Cincau
	11-Agu-17	Ibu Presiden RI	PT Aerofood ACS	43	43	0				
	08-Sep-17	Presiden RI	PT Aerofood ACS	41	39	2	2	Positip Nitrit	:	1. Nasi Putih
										2. Tahu mendoan
	26-Sep-17	Presiden RI	PT Aerofood ACS	39	39	0				
	22-Des-17	Wakil Presiden RI	PT Aerofood ACS	40	40	0				
	23-Des-17	Presiden RI	PT Aerofood ACS	38	38	0				
2	02-Jan-17	Wakil Presiden RI	VVIP Bandara Ngurah Rai	13	11	2	2	Positip Nitrit	:	1. Onde-Onde
										2. Bola Wijen
	10-Apr-17	Wakil Presiden RI	VVIP Bandara Ngurah Rai	48	41	7	3	Positip Arsen		1. Saos ABC
										2. Sate Daging
										3. Sambal
							2	Positip Formalin	:	1. Arem-arem
										2. Lemper Holland
							2	Positip Nitrit	:	1. Nasi Wardani
										2. Nasi Soto
	17-Jul-17	Wakil Presiden RI	VVIP Bandara Ngurah Rai	35	32	3	1	Positip Nitrit	:	1. Nasi Putih
							2	Positip Arsen	:	1. Bendu
										2. Sate Sapi
	03-Agu-17	Presiden RI	VVIP Bandara Ngurah Rai	24	24	0				
	04-Agu-17	Presiden RI	VVIP Bandara Ngurah Rai	14	14	0				
	10-Agu-17	Ibu Presiden RI	VVIP Bandara Ngurah Rai	16	16	0				
	11-Agu-17	Ibu Presiden RI	VVIP Bandara Ngurah Rai	26	23	3	3	Positip Arsen	:	1. Klepon
										2. Gula Merah
										3. Sate Lilit
	08-Sep-17	Presiden RI	VVIP Bandara Ngurah Rai	32	31	1	1	Positip Arsen	:	1. Kue Wajik Gula Merah
	25-Sep-17	Presiden RI	VVIP Bandara Ngurah Rai	25	24	1	1	Positip Formalin	:	1. Kelengkeng
	26-Sep-17	Presiden RI	VVIP Bandara Ngurah Rai	22	22	0				
	22-Des-17	Presiden RI	VVIP Bandara Ngurah Rai	25	21	4	4	Positip Formalin	:	1. Jeruk Mandarin
										2. Roti Ayam Holland Bakery

NO	TANGGAL	TAMU NEGARA	LOKASI	JUMLAH MAKANAN (item)	HASIL UJI		KETERANGAN			
					MS (item)	TMS (item)				
										3. Pisang Saba
										4. Lemper Ayam
	22-Des-17	Wakil Presiden RI	VVIP Bandara Ngurah Rai	7	6	1	1	Positip Arsen	:	1. Bika Ambon
	23-Des-17	Presiden RI	VVIP Bandara Ngurah Rai	6	6	0				
	29-Des-17	Wakil Presiden RI	VVIP Bandara Ngurah Rai	7	7	0				
3	01-Jan-17	Wakil Presiden RI	Istana Tampaksiring	42	41	1	1	Positip Arsen	:	1. Saus Tomat Del Monte
	02-Jan-17	Wakil Presiden RI	Istana Tampaksiring	35	33	2	2	Positip Arsen	:	1. Mariza Honey
										2. Sambal Kecap
	10-Agu-17	Ibu Presiden RI	Istana Tampaksiring	46	46	0				
	11-Agu-17	Ibu Presiden RI	Istana Tampaksiring	41	38	3	3	Tanpa ED		1. Madu Mariza
										2. Selai Nanas Mariza
										3. Mentega Elle & Vine
4	3-Aug-17	Presiden RI	Hotel Inna Grand Bali Beach	40	40	0				
	4-Aug-17	Presiden RI	Hotel Inna Grand Bali Beach	40	38	2	2	Positip Nitrit	:	1. Beef Sausage
										2. Chicken Bacon
	22-Dec-17	Presiden RI	Hotel Inna Grand Bali Beach	47	47	0				
	23-Dec-17	Presiden RI	Hotel Inna Grand Bali Beach	25	23	2	2	Positip Nitrit	:	1. Nasi Putih
										2. Nasi Putih
5	4-Aug-17	Presiden RI	Hotel Stone	19	19	0				
6	17-Jul-17	Wakil Presiden RI	Hotel Puri Sharon - Seminyak	10	10	0				
7	10-Apr-17	Wakil Presiden RI	Hotel Westin - Nusa Dua	24	23	1	1	Positip Nitrit	:	1. Anggur Hitam
8	30-Des-17	Wakil Presiden RI	Hotel Hilton - Nusa Dua	42	41	1	1	Positip Nitrit	:	1. Smoked Beef
	31-Des-17	Wakil Presiden RI	Hotel Hilton - Nusa Dua	45	44	1	1	Positip Nitrit	:	1. Beef Bacon
9	26-Jun-17	PM Malaysia	Hotel St. Regis	7	7	0				
	28-Jun-17	PM Malaysia	Hotel St. Regis	10	10	0				
	29-Jun-17	PM Malaysia	Hotel St. Regis	23	23	0				
	30-Jun-17	PM Malaysia	Hotel St. Regis	16	16	0				
10	8-Sep-17	Presiden RI	Hotel Inaya - Nusa Dua	22	19	3	3	Positip Arsen	:	1. Gula Merah
										2. Kue Bendu
										3. Klepon
	25-Sep-17	Presiden RI	Hotel Inaya - Nusa Dua	54	51	3	3	Positip Nitrit	:	1. Ikan Bakar
										2. Tom Yan
										3. Sop Ikan Makbeng
	26-Sep-17	Presiden RI	Hotel Inaya - Nusa Dua	38	37	1	1	Positip Nitrit	:	1. Sosis Sapi
11	04-Agu-17	Presiden RI	Restoran Bebek Tepi Sawah	28	27	1	1	Positip Nitrit	:	1. Ayam Asap
12	01-Jan-17	Wakil Presiden RI	Restoran Bebek Bengil	16	16	0				
	11-Agu-17	Ibu Presiden RI	Restoran Bebek Bengil	30	30	0				
	08-Sep-17	Presiden RI	Restoran Bebek Bengil	16	15	1	1	Positip Nitrit	:	1. Nasi Putih
	31-Des-17	Wakil Presiden RI	Restoran Bebek Bengil	11	9	2	2	Positip Nitrit	:	1. Nasi Putih
										2. Nasi Putih

NO	TANGGAL	TAMU NEGARA	LOKASI	JUMLAH MAKANAN (item)	HASIL UJI		KETERANGAN			
					MS (item)	TMS (item)				
13	01-Jan-17	Wakil Presiden RI	Wake Resto & Dolphin	19	16	3	2	Positip Formalin & Nitrit	:	1. Sate Lilit Tuna
										2. Sup Ikan Tuna
							3	Organoleptis	:	1. Sate Lilit Tuna
										2. Sup Ikan Tuna
										3. Udang Bakar
14	04-Agu-17	Presiden RI	Museum Gunarso - Klungkung	9	8	1	1	Positip Arsen	:	1. Pisang Goreng
15	10-Agu-17	Ibu Presiden RI	Tsavo Restaurant-Bali Safari Marine park	10	10	0				
16	10-Agu-17	Ibu Presiden RI	Gedung Dekranasda	9	9	0				
17	10-Agu-17	Ibu Presiden RI	Tenun Ikat Putri	14	10	4	1	Positip Arsen	:	1. Klepon
							3	Positip Nitrit	:	1. Air Putih (sumur)
										2. Klepet Bugis
										3. Klepon
18	29-Des-17	Wakil Presiden RI	Teba Café - Jimbaran	20	19	1	1	Positip Nitrit	:	1. Cumi
19	30-Des-17	Wakil Presiden RI	RM. Jendela, GWK - Jimbaran	13	11	2	2	Positip Nitrit	:	1. Ikan bakar
										2. Nasi Putih
20	30-Des-17	Wakil Presiden RI	Restaurant Kelapa Dreamland - Jimbaran	24	24	0				
21	27-Jun-17	PM Malaysia	Bali National Golf Nusa Dua	37	31	6	1	Organoleptis	:	1. Tahu Goreng
							5	Tanpa Ijin Edar	:	1. Gryphon Contessa Grey
										2. Gryphon Ormanhus Sencha
										3. Grypon Copa Cabana
										4. Gryphon Marrakesh Mint
										5. Gryphon Hanami
22	28-Jun-17	PM Malaysia	Bali Nirw ana Resort	27	26	1	1	Positip Arsen	:	1. Kecap Asin
23	26-Sep-17	Presiden RI	RM. Manalagi - Singaraja	28	26	2	2	Positip Nitrit	:	1. Sate Lilit
										2. Anggur
24	26-Sep-17	Presiden RI	Gedung Kesenian Gde Manik - Singaraja	14	13	1	1	Positip Formalin	:	1. Kelengkeng
25	8-Sep-17	Presiden RI	BNDCC - Nusa Dua	20	19	1	1	Positip Nitrit	:	1. Ketela Ungu
26	26-Sep-17	Presiden RI	ITDC - Nusa Dua	7	7	0				
27	4-Aug-17	Presiden RI	Lapangan Renon	12	12	0				

NO	TANGGAL	TAMU NEGARA	LOKASI	JUMLAH MAKANAN (item)	HASIL UJI		KETERANGAN
					MS (item)	TMS (item)	
28	22-Dec-17	Presiden RI	Wisma Werdhapura - Sanur	39	30	9	8 Positip Arsen : 1. Sop Ikan 2. Sate Lilit Ikan 3. Sate Daging 4. Kue Cerocot 5. Sambal Mbe 6. Sambal Bawang Matah 7. Sambal Kecap Manis 8. Sambal Kecap Asin 1 Positip Nitrit : 1. Ikan Bakar
TOTAL		10 KUNJUNGAN 93 PERJALANAN		1716	1630	86	36 Positif Nitrit 29 Positif Arsen 11 Positif Formalin 4 TMS Organoleptis 3 Tanpa ED 5 Tanpa Ijin Edar



TABEL 24
JENIS BAHAN BERBAHAYA (BB) DALAM SAMPEL PANGAN
TAHUN 2017

No	Nama Produk Pangan	Nama Bahan Berbahaya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bendu	Id. Rhodamin B	1
2	Bijik	Id. Rhodamin B	11
3	Bolu Kukus	Id. Rhodamin B	2
4	Brownies Kukus	Id. Rhodamin B	1
5	Cendol	Id. Rhodamin B	1
6	Cerorot kering	Id. Rhodamin B	1
7	Emping Merah	Id. Rhodamin B	1
8	Es Gula	Id. Rhodamin B	1
9	Gopel	Id. Rhodamin B	3
10	Gula es	Id. Rhodamin B	3
11	Gula Pink Begina	Id. Rhodamin B	1
12	Gula Warna Merah	Id. Rhodamin B	1
13	Ikan Asin	Id. Formalin	1
14	Ikan Sudang	Id. Formalin	6
15	Jaja Bekayu	Id. Rhodamin B	3
16	Jajan Abug	Id. Rhodamin B	5
17	Jajan Begina	Id. Rhodamin B	2
18	Jajan Begina	Id. Rhodamin B	17
19	Jajan Begina Uli Campur Sirat	Id. Rhodamin B	1
20	Jajan Begina Uli Sirat Campur	Id. Rhodamin B	1
21	Jajan Bendu Merah	Id. Rhodamin B	1
22	Jajan Bina Merah	Id. Rhodamin B	1
23	Jajan Giling	Id. Rhodamin B	1
24	Jajan Gipang	Id. Rhodamin B	2
25	Jajan Gipang	Id. Rhodamin B	16
26	Jajan Matahari	Id. Rhodamin B	10
27	Jajan Rengginang	Id. Rhodamin B	1
28	Jajan Reta	Id. Rhodamin B	8
29	Jajan Sirat	Id. Rhodamin B	7
30	Jajan suci	Id. Rhodamin B	1
31	Jajan Tulud Merah Kuning	Id. Rhodamin B	1
32	Jajan Uli	Id. Rhodamin B	21
33	Jajan Uli, Begina	Id. Rhodamin B	10
34	Jaje emping	Id. Rhodamin B	1
35	Kerupuk	Id. Boraks	1

No	Nama Produk Pangan	Nama Bahan Berbahaya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
36	Kerupuk Beras	Id. Rhodamin B	1
37	Kolang Kaling	Id. Rhodamin B	3
38	Krupuk Semprong	Id. Rhodamin B	2
39	Kue Apem	Id. Rhodamin B	5
40	Kue Cantik Manis	Id. Rhodamin B	1
41	Kue Lapis	Id. Rhodamin B	4
42	Kue Mangkok	Id. Rhodamin B	1
43	Mangkok Beras	Id. Rhodamin B	1
44	Mangkok Emping	Id. Rhodamin B	1
45	Mangkok Gipang	Id. Rhodamin B	1
46	Mangkok Kukus	Id. Rhodamin B	1
47	nasi segehan	Id. Rhodamin B	1
48	Penyun merah	Id. Rhodamin B	1
49	Pewarna ABC	Id. Rhodamin B	1
50	Rengginang Pink	Id. Rhodamin B	1
51	Roti Kukus	Id. Rhodamin B	4
52	Sagon	Id. Rhodamin B	4
53	Terasi	Id. Rhodamin B	7
54	Teri Medan	Id. Formalin	1
55	Teri Medan Kering	Id. Formalin	1
Jumlah			187

(Keterangan : Sampel TMS = 187 Sampel , Parameter TMS = 187 parameter)



TABEL 25
HASIL PENGUJIAN MIKROBIOLOGI MENURUT PARAMETER UJI
TAHUN 2017

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	**Pangan :**			
	Organoleptis	85	85	0
	ALT	497	486	11
	ALT Anaerob	0	0	0
	ALT Pembentuk spora	0	0	0
	MPN E.coli	272	238	34
	Angka Kapang	2	2	0
	MPN Fekal	0	0	0
	Angka Khamir	0	0	0
	Angka *Staphylococcus aureus*	404	386	18
	Angka Kapang Khamir	295	275	20
	Angka *Clostridium perfringens*	73	73	0
	Angka *coliform*	0	0	0
	MPN *Coliform*	68	31	37
	Angka *Escherichia coli*	26	26	0
	Escherichia coli	35	32	3
	Staphylococcus aureus	34	34	0
	Salmonella sp	556	553	3
	Listeria monocytogenes	20	20	0
	Vibrio cholerae	85	85	0
	Angka Bacillus cereus	180	180	0
	Vibrio parahaemolyticus	0	0	0
	Angka *Enterobacteriaceae*	258	257	1
	Clostridium perfringens	39	39	0
	E. sakazakii	5	5	0
	Angka *P. aeruginosa* (penyaringan membran)	32	31	1
	Angka *E. coli* (penyaringan membran)	3	3	0
	Angka Koliform (penyaringan membran)	32	32	0
	Angka *Enterococci* (penyaringan membran)	3	3	0
	Angka Bakteri Anaerob Pereduksi Sulfit Pembentuk Spora (penyaringan membran)	3	3	0
SUB TOTAL		3007	2879	128

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2	**Terapeutik :**			
	Organoleptis	0	0	0
	A L T	6	4	2
	Uji batas cemaran	0	0	0
	Uji Sterilitas	15	15	0
	Uji Potensi Antibiotik	0	0	0
	Uji Potensi Vaksin Campak	0	0	0
	Uji Potensi Vaksin BCG	0	0	0
	Uji Potensi Vaksin DTP-HB 5 Jerap	0	0	0
	Uji Potensi Vaksin Polio	0	0	0
	Identifikasi E. coli	6	0	0
	Endotoksin Bakteri	16	16	0
SUB TOTAL		43	35	2
3	**Suplemen Makanan**			
	Organoleptis	0	0	0
	A L T	53	51	2
	Angka Kapang Khamir	53	52	1
	Escherichia coli	53	53	0
	Salmonella sp	3	3	0
	Staphylococcus aureus	0	0	0
	Pseudomonas aeruginosa	0	0	0
SUB TOTAL		162	159	3
4	**Obat Tradisional** :			
	Organoleptis	13	13	0
	A L T	327	201	126
	Angka Kapang Khamir	305	287	18
	Angka Khamir	0	0	0
	Escherichia coli	262	262	0
	Salmonella sp	268	268	0
	Staphylococcus aureus	261	261	0
	Pseudomonas aeruginosa	261	261	0
	Shigella sp.	119	119	0
	Candida albicans	0	0	0
	Clostridium perfringens	0	0	0
	Clostridium tetani	0	0	0
	Bacillus anthraxis	0	0	0
SUB TOTAL		1816	1672	144

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5	**Kosmetik :**			
	Organoleptis	0	0	0
	A L T	470	450	20
	Uji Efektifitas Pengawet	0	0	0
	Staphylococcus aureus	470	470	0
	Candida albicans	470	470	0
	Angka kapang khamir	470	459	11
	Bacillus anthraxis	0	0	0
	Clostridium perfringens	0	0	0
	Clostridium tetani	0	0	0
	Pseudomonas aeruginosa	470	470	0
SUB TOTAL		2350	2319	31
TOTAL		7378	7064	308

TABEL 26
EVALUASI UMUM PRIORITAS SAMPLING
PRODUK TERAPETIK DAN ROKOK
TAHUN 2017

NO	TARGET SAMPLING				RENCANA TAHUNAN	REALISASI	% PENCAPAIAN
I	ACAK/ RANDOM	1	Antibiotika termasuk Antituberkulosis dan antivirus	e-catalog	51	62	121,57
				Non- E-cat	51	61	119,61
		2	Kardiovaskular	e-catalog	35	36	102,86
				Non- E-cat	35	35	100,00
		3	Obat Saluran Pernafasan	e-catalog	33	33	100,00
				Non- E-cat	32	32	100,00
		4	Analgesik, Antipiretik, antiinflamasi dan antihistamin	e-catalog	32	33	103,13
				Non- E-cat	33	33	100,00
		5	NAPZA dan antipsikosis lain termasuk antiepileptik	e-catalog	29	29	100,00
				Non- E-cat	30	30	100,00
		6	Metabolisme (antidiabetes, diuretik dan antikolesterol)	e-catalog	24	26	108,33
				Non- E-cat	24	25	104,17
		7	Obat Saluran Pencernaan	e-catalog	19	20	105,26
				Non- E-cat	19	19	100,00
		8	Lain- lain	e-catalog	17	16	94,12
				Non- E-cat	16	15	93,75
		9	Antimalaria	e-catalog	14	2	14,29
				Non- E-cat	13	3	23,08
		10	Antipirai, antiprotozoa, antelmintik dan antifungi	e-catalog	14	13	92,86
				Non- E-cat	13	13	100,00
		11	Dermatologis	e-catalog	2	0	0,00
				Non- E-cat	3	3	100,00
		12	Hormon Kontrasepsi (Obat KB)	e-catalog	21	21	100,00
				Non- E-cat	21	21	100,00
		13	Vaksin dan Serum	e-catalog	2	2	100,00
				Non- E-cat	1	1	100,00
	TOTAL ACAK/ RANDOM				584	584	
II	TARGETED	1	Sampling di Sarana Produksi, PBF dan IFK		74	74	100,00
		2	*Triggered sample*		28	28	100,00
		3	Rokok, Ruang lingkup dan lain - lain		14	14	100,00
	TOTAL TARGETED				116	116	
TOTAL SAMPLING ACAK/RANDOM DAN TARGETED					700	700	100,00



Tabel 27
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Tahun 2017

NO	JENIS SEDIAAN	RENCANA TAHUNAN	Realisasi	% Pencapaian
I	**Sampling Surveilance**			
1	OT Import	**25**	**25**	**100**
2	Stamina	**53**	**53**	**100**
3	Pelangsing	**53**	**53**	**100**
4	Pegal linu	**53**	**53**	**100**
5	Nafsu Makan	**27**	**27**	**100**
II	**Sampling Compliance OT Lokal**			
1	Serbuk	**53**	**53**	**100**
2	Kapsul	**42**	**42**	**100**
3	Tablet	**11**	**11**	**100**
4	Pil	**11**	**11**	**100**
5	COD	**24**	**24**	**100**
6	Sediaan lainnya	**17**	**17**	**100**
III	**SPESIFIK DAERAH**			
1	Obat Kuasi	**30**	**30**	**100**
2	Battra	**15**	**15**	**100**
3	UKOT/UMOT	**10**	**1**	**10**
4	Produk OT Lokal	**90**	**104**	**115,56**
5	Online	**8**	**8**	**100**
6	Penelusuran	**5**	**0**	**0**
	T O T A L	**527**	**527**	**100**

NO	JENIS SAMPEL/JENIS SEDIAAN	RENCANA TAHUNAN	Realisasi	% Pencapaian
	BELUM KONSISTEN MENERAPKAN CPKB			
1	Sediaan Mandi	5	5	100
2	KEBERSIHAN Badan	10	10	100
3	Perawatan Kulit	30	30	100
4	Hygiene Mulut	6	6	100
	MENENGAH KE BAWAH			
1	Rias Mata	6	6	100
2	Rijah Wajah	20	20	100
3	Perawatan Kulit	20	20	100
4	Kuku	7	7	100
	BB			
1	Perawatan Kulit	11	11	100
	SAMPLING BALAI			
1	Sediaan Mandi	45	45	100
2	Wangi-wangian	40	40	100
3	Rias Mata	31	31	100
4	Rijah Wajah	50	50	100
5	Rambut	50	50	100
6	Perawatan Kulit	60	60	100
7	Hygiene Mulut	40	40	100
	JUMLAH TOTAL	**1054**	**1054**	100



Tabel 28
RENCANA SAMPLING KOSMETIK
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Tahun 2017

NO	JENIS SAMPEL/JENIS SEDIAAN	RENCANA TAHUNAN	Realisasi	% Pencapaian
	RESIKO TINGGI			
1	Sediaan Bayi	6	6	100
2	Rias Mata	6	6	100
3	Rijah Wajah	51	51	100
4	Perawatan Kulit	95	95	100
	TRACK RECORD			
1	Rias Mata	7	7	100
2	Rijah Wajah	33	33	100
3	Perawatan Kulit	66	66	100
	ONLINE			
1	Mandi	6	6	100
2	Rijah Wajah	15	15	100
3	Perawatan Kulit	15	15	100
4	Kuku	6	6	100
	MLM			
1	Rias Mata	7	7	100
2	Rijah Wajah	20	20	100
3	Perawatan Kulit	20	20	100
4	Hygiene Mulut	6	6	100
	KLINIK, SALON & SPA			
1	Pewarna Rambut	20	20	100
2	Perawatan Kulit	28	28	100
3	Tabir Surya	15	15	100
	CHINA - TAIWAN			
1	Rias Mata	13	13	100
2	Rijah Wajah	20	20	100
3	Perawatan Kulit	20	20	100
	BANYAK DIIKLANKAN			
1	Cukur & Pasca Cukur	10	10	100
2	Wangi-wangian	24	24	100
3	Rambut	18	18	100
4	Rijah Wajah	46	46	100
5	Perawatan Kulit	50	50	100

TABEL 29
EVALUASI UMUM PRIORITAS SAMPLING
SUPLEMEN MAKANAN
TAHUN 2017

NO.	JENIS SAMPEL	RENCANA TAHUNAN	REALISASI	% PENCAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	**Sampling surveilance**			
	a. Impor	18	18	100
	b. Stamina	16	16	100
	c. Pelangsing	14	14	100
	d. Pegal linu	14	14	100
	e. Gym dan Fitness	8	8	100
II	**Sampling Compliance**			
	1. Serbuk/Serbuk effervescent	8	8	100
	2. Kapsul/kapsul lunak	11	11	100
	3. Tablet/tablet effervescent	16	16	100
	4. COD	10	10	100
	5. Lainnya	8	8	100
III	**Spesifik Daerah**			
	1. IOT/ Fasber/Sarana Produksi di Wilayahnya	5	5	100
	2. Pegal Linu / Nyeri Sendi	8	8	100
	3. Gemuk / Nafsu Makan	10	10	100
	4. Vitamin (Multi/Tunggal)	10	10	100
	5. Energi Drink	10	10	100
	6. Stamina	10	10	100
	JUMLAH	**176**	**176**	**100**

Tabel 30

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Produk Pangan

Tahun 2017

NO	JENIS SAMPEL (sesuai prioritas sampling)	RENCANA TAHUNAN	Realisasi	% Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	**JUMLAH SAMPLING KHUSUS**	**338**	**335**	**99,11**
	SAMPLING PANGAN BERTARGET	**159**	**159**	**100**
1	Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) (Februari)	32	32	100
2	Kecap manis/asin (April)	21	21	100
3	Jem Buah atau Selai Buah (Mei)	21	21	100
4	Saus tomat/cabe/ campuran protein nabati terhidrolisis (Oktober)	32	32	100
5	Sosis Daging (Agustus)	11	11	100
6	Kacang dan hasil olahannya (September)	21	21	100
7	Sirup berperisa (Juni)	21	21	100
	SAMPLING PANGAN SNI WAJIB	**129**	**126**	**97,67**
1	Garam Beriodium (Mei & Agustus)	96	96	100
2	Tepung Terigu (Juli)	12	12	100
3	Kakao Bubuk	4	1	25,00
4	Gula Kristal Rafinasi	1	1	100
5	Gula Kristal Putih/ Gula Pasir	6	6	100
6	Kopi Instan	10	10	100
	SAMPLING PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) (Februari & Maret)	**16**	**16**	**100**
1	Minuman Berwarna, Minuman Serbuk dan Sirup	4	4	100
2	Jeli, Agar-agar atau Produk Gel	4	4	100
3	Es (es mambo, lolipop, es lilin, es teler, es cendol, es campur, es cincau, dll)	4	4	100
4	Bakso (sebelum diseduh/disajikan)	4	4	100

NO	JENIS SAMPEL (sesuai prioritas sampling)	RENCANA TAHUNAN	Realisasi	% Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	SAMPLING FRAGMEN DNA BABI (Maret, Juni & September)	**9**	**9**	**100**
1	Bakso	1	1	100
2	Burger	1	1	100
3	Sosis	1	1	100
4	Dendeng	2	1	50
5	Abon	2	2	100
6	Hotdog	1	1	100
7	Kerupuk Kulit / dan lain lain (markobar)	1	2	200
	SAMPLING KEMASAN PANGAN	**25**	**25**	**100**
1	Kemasan Melamin	5	5	100
2	Kemasan Polikarbonat Gallon AMDK	2	2	100
3	Kemasan Polikarbonat Peralatan makan minum bayi dan botol minum	4	4	100
4	Kemasan Logam	4	4	100
5	Kemasan Keramik	5	5	100
6	Kemasan Gelas/ Kaca	2	2	100
7	Kemasan Cup/ Gelas Polipropilena (PP)	3	3	100
	JUMLAH SAMPLING UMUM/ RUTIN	**705**	**708**	**100,43**
	00.0 Pangan Spesifik Lokal	**73**	**66**	**90,41**
1	Keripik Salak/ Keripik Nangka	6	6	100
2	Dodol/ Jaje Gambir	7	7	100
3	Pia (Keik/Cake)	10	10	100
4	Pie Susu (Keik/Cake)	12	12	100
5	Kerupuk Ceker Ayam	9	9	100
6	Kerupuk Usus Ayam	9	9	100
7	Titiles	7	-	0
8	Sambal Rujak Bali tanpa kacang (Sambal Siap Dikonsumsi)	6	6	100
9	Jaje Begina/ Rengginang	2	2	100
10	Kacang Koro	5	5	100

NO	JENIS SAMPEL (sesuai prioritas sampling)	RENCANA TAHUNAN	Realisasi	% Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	01.0 Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk	**38**	**42**	**110,53**
1	Susu Pasteurisasi	11	11	100
2	Susu UHT/ Susu Steril	12	16	133,33
3	Es krim	15	15	100
	02.0 Lemak, minyak dan emulsi minyak	**28**	**25**	**89,29**
1	Minyak Goreng Kelapa	4	4	100
2	Minyak Goreng Kelapa Sawit	12	12	100
3	Margarin	12	9	75,00
	04.0 Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai,	**51**	**51**	**100**
1	Buah Dalam Kemasan	13	13	100
2	Manisan Buah	12	12	100
3	Buah Yang Dimasak (Keripik Pisang, Keripik Sukun, Dodol/ Lempok Buah)	26	26	100
	05.0 Kembang gula / permen, dan cokelat	**58**	**59**	**101,72**
1	Cokelat	16	16	100
2	Kembang Gula Keras/ Permen Keras	12	13	108,33
3	Kembang Gula Lunak/ Permen Lunak	18	18	100
4	Kembang Gula Karet/ Permen Karet	12	12	100
	06.0 Serealia dan Produk Serealia yang merupakan Produk Turunan dari Biji Serealia, Akar Dan Umbi, Kacang dan Empulur (Bagian Dalam Batang Tanaman), tidak termasuk produk Bakeri dari Kategori 07.0 dan tidak termasuk Kacang dari Kategori 04.2.1 dan 04.2.2	**52**	**52**	**100**
1	Mi Basah Mentah	4	4	100
2	Mi Instan (Bagian Mi)	30	30	100
3	Dodol/Jenang selain Spesifik Lokal	8	8	100
4	Tahu Segar	10	10	100

NO	JENIS SAMPEL (sesuai prioritas sampling)	RENCANA TAHUNAN	Realisasi	% Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	07.0 Produk Bakeri	**61**	**61**	**100**
1	Roti Tawar	12	12	100
2	Keik (Cake)	16	16	100
3	Biskuit (Manis)/ Kukis/ Sweet Crackers	21	21	100
4	Premiks untuk Produk Bakeri Istimewa (Misalnya Keik, Panekuk)	12	12	100
	08.0 Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	**34**	**33**	**97,06**
1	Dendeng Daging	4	2	50
2	Kornet Daging Sapi (Corned Beef) dalam Kemasan	14	15	107,14
3	Bakso Daging	8	8	100
4	Naget Ayam	8	8	100
	09.0 Ikan dan produk perikanan	**36**	**38**	**105,56**
1	Ikan, Filet Ikan dan Hasil Perikanan Berlapis Tepung yang Dibekukan (Naget Ikan, Naget Udang dan Tempura Beku)	6	6	100
2	Ikan dan Produk Perikanan Kukus atau Rebus (Bakso Ikan, Otak-Otak, Siomay Ikan, Empek-Empek, dll)	7	7	100
3	Terasi Udang	10	12	120
4	Ikan dan Produk Perikanan Awet, Meliputi Ikan dan Produk Perikanan yang Dikalengkan atau Difermentasi (Ikan Kalengan, Ikan Tuna Dalam	13	13	100
	11.0 Pemanis, termasuk madu	**7**	**7**	**100**
1	Madu	7	7	100
	12.0 Garam, Rempah, Sup, Saus, Salad, Produk Protein	**17**	**17**	**100**
1	Bumbu Siap Pakai	17	17	100
	13.0 Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus	**31**	**37**	**119,35**
1	Formula Bayi	6	6	100
2	Formula Lanjutan (untuk Bayi usia 6 bulan keatas)	5	5	100
3	Formula Pertumbuhan (untuk Anak-Anak usia 1 s/d 3 tahun)	6	9	150
4	Makanan Pendamping ASI Bubuk Instan	3	3	100
5	Makanan Pendamping ASI Biskuit	5	5	100
6	Minuman Ibu Hamil dan atau Ibu Menyusui	6	9	150



NO	JENIS SAMPEL (sesuai prioritas sampling)	RENCANA TAHUNAN	Realisasi	% Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	14.0 Minuman, tidak termasuk Produk Susu	**145**	**149**	**102,76**
1	Air Minum Isi Ulang (AMIU)/Depo Air Minum	9	13	144,44
2	Sari Buah	15	15	100
3	Minuman Rasa Buah	18	18	100
4	Serbuk Minuman Berperisa	24	24	100
5	Teh Kering Dalam Kemasan	9	9	100
6	Minuman Teh Dalam Kemasan	20	20	100
7	Minuman Kopi dalam Kemasan	16	16	100
8	Bir dan Minuman Malt	13	13	100
9	Anggur	7	7	100
10	Anggur Buah	7	4	57,14
11	Minuman Spirit yang Mengandung Etanol Lebih Dari 15% (Whiskey, Gin, Vodka, Arak, Liqueur)	10	10	100
	15.0 Makanan Ringan Siap Santap	**58**	**55**	**94,83**
1	Makanan Ringan- Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Serealia, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang) seperti Keripik^2 Kentang, Keripik^2 Singkong, Keripik^2 Tempe Goreng, Opak, Pilus)	12	12	100
2	Jagung Berondong/ Jagung Marning	6	6	100
3	Makanan Ringan Ekstrudat (Chiki/ Taro dsj)	26	26	100
4	Makanan Ringan Berbasis Ikan (Kerupuk2 Ikan, Kerupuk2 Udang, Rempeyek Ikan)	14	11	78,57
	BAHAN TAMBAHAN PANGAN	**16**	**16**	**100**
1	BTP Pewarna	7	7	100
2	BTP Perisa	5	5	100
3	BTP Pengembang	4	4	100
	LAIN - LAIN/ DETEKSI DINI	**0**	**0**	
	JUMLAH SAMPLING KHUSUS	**338**	**338**	**100**
	JUMLAH SAMPLING UMUM/ RUTIN	**705**	**705**	**100**
Total Sampling Produk Pangan		**1043**	**1043**	**100**

TABEL 31

EVALUASI UMUM PRIORITAS SAMPLING PRODUK KEMASAN PANGAN

TAHUN 2017

NO	JENIS SAMPEL (sesuai prioritas sampling)	RENCANA TAHUNAN	Realisasi	MS	TMS	% Pencapaian	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kemasan Melamin	5	6	5	1	120%	
2	Kemasan Polikarbonat Gallon AMDK	2	2	2	0	100%	
3	Kemasan Polikarbonat Peralatan makan minum bayi dan botol minum	4	2	2	0	50%	
4	Kemasan Logam	4	4	4	0	100%	
5	Kemasan Keramik	5	6	6	0	120%	
6	Kemasan Gelas/ Kaca	2	2	2	0	100%	
7	Kemasan Cup/ Gelas Polipropilena (PP)	3	3	3	0	100%	
Total		25					

TABEL 32
HASIL PENGUJIAN BARANG BUKTI KASUS DI BIDANG TERAPETIK, NARKOTIKA DAN PSIKOTROPIKA
TAHUN 2017

NO.	BULAN	JUMLAH SAMPEL	HASIL PENGUJIAN																		
			NARKOTIKA						PSIKOTROPIKA									LAIN - LAIN			
			HEROIN/PUTAW	GANJA	KODEIN	MORFIN	COCAIN	**JUMLAH**	MDMA/EKSTASI	METAMFETAMIN/SABHU	AMFETAMIN	DIAZEPAM	BROMAZEPAM	NITRAZEPAM	PHENOBARBITAL	LAIN-LAIN	**JUMLAH**	TRIHEKSIPHENIDIL	DEXTROMETORFAN HBR	TRAMADOL HCL	**JUMLAH**
1	2	3	4	5	6	7	8	**9**	10	11	12	13	14	15	16	17	**18**	19	20	21	**22**
1	JANUARI																				
2	FEBRUARI																				
3	MARET																	1			**1**
4	APRIL																				
5	MEI																				
6	JUNI																				
7	JULI																				
8	AGUSTUS																				
9	SEPTEMBER																				
10	OKTOBER																	2	1	1	**4**
11	NOPEMBER																				
12	DESEMBER																				
	JUMLAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	1	**5**

TABEL 33
PROFIL KEMAMPUAN KERJA TENAGA PENGUJI
TAHUN 2017

NO	LABORATORIUM	JUMLAH TENAGA	JUMLAH SAMPEL YANG DIUJI	JUMLAH PARAMETER UJI	KEMAMPUAN KERJA PERORANG/TAHUN	
					SAMPEL	PARAMETER UJI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Obat*	7	779	3730	111	533
TOTAL		**7**	**779**	**3730**	**111**	**533**
2	Produk Komplemen	12	177	1204	25	172
3	Obat Tradisional		565	5357	47	446
4	Kosmetik		1097	11207	91	934
TOTAL		**12**	**1839**	**17768**	**164**	**1552**
5	Pangan dan Bahan Berbahaya	11	2941	12463	267	1133
TOTAL		**11**	**2941**	**12463**	**267**	**1133**
6	Mikrobiologi					
	- Obat	7	23	43	3	6
	- Obat Tradisional		327	1816	47	259
	- Kosmetik		470	2350	67	336
	- Produk Komplemen		53	162	8	23
	- Makanan Minuman		813	3007	116	430
TOTAL		**7**	**1686**	**7378**	**241**	**1054**

* = 8 (delapan) sampel obat diuji rujuk (4 sampel rokok, 3 sampel vaksin, dan 1 sampel enzim/DNA babi)

TABEL 34
HASIL PENYELIDIKAN DAN PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN
TAHUN 2017

No	JENIS PRODUK	JUMLAH KASUS	TINDAK LANJUT				JUMLAH PPNS AKTIF	KETERANGAN
			NON JUSTITIA	%	PRO JUSTITIA	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	OBAT	1	0	0,00	1	100,00	5 Orang	1 orang Kepala Seksi
2	PANGAN	5	5	100,00	0	0,0		
3	KOSMETIKA	5	1	20,00	4	80,00		5 orang staf
4	OBAT TRADISIONAL	4	0	0,00	4	100,00		
5	SUPLEMEN	-	-	-	-	-		
TOTAL		**15**	**6**	**40,0**	**9**	**60,0**		

TABEL 35
TINDAK LANJUT KASUS PRO-JUSTITIA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN
TAHUN 2017

NO.	JENIS PRODUK	JUMLAH PERKARA	SPDP		P 18 / P 19		P 21		PUTUSAN PENGADILAN		DILIMPAHKAN KE POLRI		KETERANGAN
			JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	OBAT	1	1	100,0	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	PANGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	KOSMETIKA	4	3	75,0	-	-	1	25,0	-	-	-	-	
4	OBAT TRADISIONAL	4	2,0	50,0	-	-	2	50,0	-	-	-	-	
5	SUPLEMEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Total		**9**	**6**	-	-	-	**3**	33,3	**0**	0,0	**-**	**-**	

TABEL 36
JUMLAH LAYANAN INFORMASI DAN LAYANAN PENGADUAN
BERDASARKAN KELOMPOK JENIS PENGADUAN DAN INFORMASI PRODUK
TAHUN 2017

NO	INFORMASI PRODUK	JENIS PENGADUAN										TOTAL
		OBAT	PANGAN	OT	KOSMETIK	SUPLEMEN MAKANAN	NAPZA	BB	ALKES	PKRT	INFO UMUM	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Kontra Indikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	Efek samping	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	2
3	Indikasi	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
4	Kegunaan / Manfaat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5	Dosis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
6	Peringatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
7	Interaksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
8	Aturan Pakai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
9	Farmakokinetika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
10	Pengujian	1	38	5	4	3	2	-	-	0	1	54
11	Cara Penyimpanan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
12	Stabilitas	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
13	Zat Pengawet	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
14	Zat Pemanis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
15	Zat Pewarna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
16	BTP Lain	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
17	Angka Kecukupan Gizi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
18	Proses Pendaftaran	9	319	37	103	21	-	-	3	2	5	499
19	Sertifikat	50	92	6	78	135	1	-	8	2	4	376
20	Inspeksi	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	2
21	Produk Terdaftar	-	2	3	-	-	-	-	-	-	-	5
22	Public Warning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
23	Periklanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
24	Label Halal	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
25	No Batch	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
26	No Reg	-	5	1	6	2	-	-	1	-	-	15
27	Tanggal Kadaluarsa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
28	Komposisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
29	Desain Kemasan	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	3
30	Logo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
31	Harga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
32	Literatur / Peraturan	1	5	2	1	-	-	-	-	-	1	10
33	Produsen/ Distributor	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	3
34	Brosur / Buletin / Leaflet / Makalah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
35	Manajemen Badan POM	1	2	-	-	-	-	-	-	-	8	11
36	Pelayanan Publik	2	16	1	2	1	-	-	-	-	5	27
	Total	**65**	**490**	**56**	**196**	**162**	**3**	**0**	**12**	**5**	**24**	**1013**
	Prosentase	**6,42**	**48,37**	**5,53**	**19,35**	**15,99**	**0,30**	**0,00**	**1,18**	**0,49**	**2,37**	**100,00**



TABEL 36A

JUMLAH LAYANAN INFORMASI DAN LAYANAN PENGADUAN BERDASARKAN KELOMPOK JENIS PENGADUAN

TAHUN 2017

NO	JENIS PENGADUAN	BULAN												TOTAL	%
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	OBAT	10	8	9	3	4	8	10	3	4	2	4	0	**65**	**6,42**
2	PANGAN	53	57	40	30	54	27	39	49	51	39	26	25	**490**	**48,37**
3	OBAT TRADISIONAL	5	3	6	3	7	5	4	6	8	5	2	2	**56**	**5,53**
4	KOSMETIK	20	26	19	14	15	13	17	25	17	20	6	4	**196**	**19,35**
5	SUPLEMEN MAKNANAN	25	19	23	15	19	4	13	9	13	7	11	4	**162**	**15,99**
6	NAPZA	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	**3**	**0,30**
7	BB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**	**0,00**
8	ALKES	1	2	1	1	0	1	0	3	1	1	1	0	**12**	**1,18**
9	PKRT	0	1	2	0	0	0	1	0	1	0	0	0	**5**	**0,49**
10	INFO UMUM	2	2	1	2	5	5	0	2	2	1	2	0	**24**	**2,37**
	Total	**116**	**119**	**102**	**68**	**104**	**64**	**84**	**97**	**97**	**75**	**52**	**35**	**1013**	**100,00**

TABEL 36B

JUMLAH LAYANAN INFORMASI DAN LAYANAN PENGADUAN BERDASARKAN INFORMASI PRODUK

TAHUN 2017

NO	INFORMASI PRODUK	BULAN												TOTAL	%
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	FARMAKOLOGI	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	**2**	**0,20**
2	MUTU	7	9	3	2	3	7	6	5	9	3	2	1	**57**	**5,63**
3	LEGALITAS	102	102	93	63	94	53	75	85	80	72	39	24	**882**	**87,07**
4	PENANDAAN	4	2	4	1	1	0	1	3	3	0	1	1	**21**	**2,07**
5	INFO LAIN TTG PRODUK	3	2	2	0	2	1	1	1	0	0	1	0	**13**	**1,28**
6	INFO UMUM	0	4	0	1	4	3	0	3	5	0	9	9	**38**	**3,75**
	Total	**116**	**119**	**102**	**68**	**104**	**64**	**84**	**97**	**97**	**75**	**52**	**35**	**1013**	**100,00**

TABEL 37
JUMLAH LAYANAN INFORMASI DAN LAYANAN PENGADUAN BERDASARKAN JENIS PROFESI PENGADU/KONSUMEN
TAHUN 2017

NO	PROFESI	BULAN												TOTAL	%
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1.	Apoteker	4	8	10	3	4	4	0	4	6	3	0	0	46	4,54
2.	Dokter	0	0	4	0	0	1	0	0	1	0	1	0	7	0,69
3.	Tenaga Kesehatan Lain	1	5	1	1	3	2	0	0	2	1	0	0	16	1,58
4.	Ibu Rumah Tangga	1	2	1	4	4	4	4	3	0	1	0	0	24	2,37
5.	Karyawan	21	27	15	13	25	18	17	28	27	24	19	3	237	23,40
6	Pelajar/Mahasiswa	1	3	1	2	1	3	0	3	2	1	0	1	18	1,78
7	Pelaku Usaha	43	39	41	38	41	17	33	35	26	18	6	8	345	34,06
8	Sarjana Hukum	0	1	1	0	0	0	2	1	1	2	0	0	8	0,79
9	Wartawan	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0,10
10	LSM	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	2	0,20
11	Umum	45	34	28	7	24	15	28	22	32	25	26	23	309	30,50
	Total	**116**	**119**	**102**	**68**	**104**	**64**	**84**	**97**	**97**	**75**	**52**	**35**	**1013**	**100,00**

TABEL 38

JUMLAH LAYANAN INFORMASI DAN LAYANAN PENGADUAN BERDASARKAN MEKANISME MENJAWAB

TAHUN 2017

NO	MEKANISME MENJAWAB	BULAN												TOTAL	%
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(15)
1	E-mail	1	3	2	0	0	0	0	1	0	0	1	0	8	0,79
2	Langsung	98	99	91	65	88	59	80	89	95	74	48	35	921	90,92
3	Telepon	17	17	6	3	16	2	2	7	2	1	3	0	76	7,50
4	Fax	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
5	Surat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
6	SMS	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	2	0,20
7	Medsos	0	0	3	0	0	2	1	0	0	0	0	0	6	0,59
8	Mobile	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
	Total	**116**	**119**	**102**	**68**	**104**	**64**	**84**	**97**	**97**	**75**	**52**	**35**	**1013**	**100,00**

TABEL 39 A
REKAPITULASI REKOMENDASI EKSPOR, IMPOR, KOMODITI NON OBAT DAN MAKANAN BALAI BESAR POM DI DENPASAR
TAHUN 2017

JUMLAH SURAT YANG DITERBITKAN	JUMLAH SURAT YANG TIDAK TERBIT	JUMLAH SURAT KETERANGAN IMPOR (SKI)	JUMLAH SURAT KETERANGAN EKSPOR (SKE)	JUMLAH SURAT KETERANGAN KOMODITI NON OBAT DAN MAKANAN (SKKNOM)	JUMLAH SURAT SPECIAL ACCESS SCHEME (SAS)	JUMLAH ITEM PRODUK YANG DITERBITKAN	JUMLAH ITEM PRODUK YANG TIDAK TERBIT	JUMLAH PNBP (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
176	2	114	9	2	51	584	3	32.850.000

TABEL 39B
AUDIT SKI/SKE
TAHUN 2017

NO.	KABUPATEN/KOTA	PRODUKSI			DISTRIBUSI			EKSPORTIR			JUMLAH SARANA
		PANGAN	OT	KOS	PANGAN	OT	KOS	PANGAN	OT	KOS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Denpasar	-	-	-	2	-	-	-	-	-	2
2	Badung	1	-	-	8	-	-	-	-	-	9
3	Gianyar	1	-	1	-	-	-	-	-	-	2
4	Klungkung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5	Bangli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
6	Karangasem	-	-	1	1	-	-	-	-	-	2
7	Buleleng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
8	Jembrana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
9	Tabanan	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
	Total	3	0	2	11	0	0	0	0	0	16

TABEL 39 C

AUDIT SARANA DALAM RANGKA PRASERTIFIKASI/SERTIFIKASI/REGISTRASI DAN HALAL

TAHUN 2017

NO.	KABUPATEN/KOTA	PRODUKSI								DISTRIBUSI								HALAL						JUMLAH	
		PANGAN		OT		KOS		DARAH		PANGAN		OT		SUPLEMEN		OBAT		PANGAN		OT		KOS			
		MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
1	Denpasar	8	-	-	-	3	-	-	-	1	-	-	-	-	-	20	-	-	-	-	-	-	-	32	0
2	Badung	3	1	1	-	4	-	1	-	5	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	15	2
3	Gianyar	3	-	3	-	1	-	-	-	2	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	10	0
4	Klungkung	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	0
5	Bangli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
6	Karangasem	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	0
7	Buleleng	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	0
8	Jembrana	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	0
9	Tabanan	6	-		-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	0
	Total	25	1	4	0	9	0	1	0	8	1	0	0	0	0	22	0	0	0	0	0	0	0	69	2



TABEL 39 D
AUDIT/SURVEILAN PIAGAM BINTANG KEAMANAN PANGAN DAN CALON PENERIMA PB1KP
TAHUN 2017

NO.	KABUPATEN / KOTA	JUMLAH SARANA SAMPAI DENGAN 2016		JUMLAH SARANA 2017				JUMLAH SARANA SAMPAI DENGAN 2017	
		PB1KP	PB2KP	SARANA YANG DIAUDIT		PBKP DITARIK	PB1KP BARU	PB1KP	PB2KP
				SURVEILAN PBKP	CALON PB1KP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Denpasar	4	2	7	0	0	0	5	2
2	Badung	2	0	2	0	0	0	2	0
3	Gianyar	1	1	2	0	0	0	1	1
4	Klungkung	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bangli	1	0	1	0	0	0	1	0
6	Karangasem	1	0	1	0	0	0	1	0
7	Buleleng	4	1	5	0	0	0	4	1
8	Jembrana	1	0	1	0	0	0	1	0
9	Tabanan	2	0	2	0	0	0	2	0
	T o t a l	**16**	**4**	**21**	**0**	**0**	**0**	**17**	**4**

TABEL 39 E

AUDIT/SURVEILAN PIAGAM BINTANG KEAMANAN PANGAN KANTIN SEKOLAH (PBKP-KS) DAN CALON PENERIMA PBKP-KS TAHUN 2017

NO.	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH SEKOLAH YANG MENDAPAT PBKP-KS SAMPAI DENGAN TAHUN 2016	JUMLAH SARANA 2017				JUMLAH SEKOLAH YANG MENDAPAT PBKP-KS SAMPAI DENGAN TAHUN 2017
		PBKP-KS	SEKOLAH YANG DIAUDIT		PBKP-KS DITARIK	PBKP-KS BARU	PBKP-KS
			SURVEILAN PBKP-KS	CALON PBKP-KS			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Denpasar	18	18	0	0	0	18
2	Badung	1	1	4	0	3	4
3	Gianyar	0	0	4	0	1	1
4	Klungkung	0	0	0	0	0	0
5	Bangli	0	0	0	0	0	0
6	Karangasem	0	0	0	0	0	0
7	Buleleng	0	0	0	0	0	0
8	Jembrana	0	0	0	0	0	0
9	Tabanan	0	0	2	0	1	1
	T o t a l	**19**	**19**	**10**	**0**	**5**	**24**

TABEL 40
DATA KASUS KERACUNAN BERDASARKAN KELOMPOK PENYEBAB YANG TERLAPORKAN DI 18 RUMAH SAKIT DI BALI SECARA ONLINE MELALUI APLIKASI
TAHUN 2017

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	OBAT	61	61	0
2	NAPZA	1	1	0
3	OBAT TRADISIONAL	1	1	0
4	KOSMETIK	9	9	0
5	SUPLEMEN MAKANAN	1	1	0
6	PANGAN	60	60	0
7	LAIN-LAIN	648	647	1
TOTAL		**781**	**780**	**1**

TABEL 40A
DATA KASUS KERACUNAN BERDASARKAN KELOMPOK PENYEBAB
YANG TERLAPORKAN DI 18 RUMAH SAKIT DI BALI SECARA ONLINE MELALUI APLIKASI SPIMKER
TAHUN 2017

NO	RUMAH SAKIT	PENYEBAB													JUMLAH
		Obat	NAPZA	OT	Kosmetik	Produk Suplemen	Makanan	Minumam	Binatang	Campuran	Kimia	Pencemaran Lingkungan	Pestisida	Tumbuhan	
(1)	(2)	(10)	(9)	(11)	(6)	(14)	(7)	(8)	(3)	(4)	(5)	(12)	(13)	(15)	(16)
1	RSU SINGARAJA	41	0	1	5	1	21	4	134	6	38	3	21	1	276
2	RSU TABANAN	2	0	0	0	0	6	2	53	2	6	1	20	0	92
3	RSU WANGAYA	0	0	0	0	0	1	4	0	1	14	0	0	0	20
4	RSU BADUNG	2	1	0	1	0	6	0	194	3	17	0	18	1	243
5	RSU SURYA HUSADA	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	2	0	6
6	RSU PRIMA MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RSU BUNDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RSU BALI ROYAL HOSPITA	1	0	0	0	0	0	1	22	0	1	0	1	0	26
9	RSU PURI RAHARJA	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
10	RSU NEGARA	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2
11	RSU KLUNGKUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	3
12	RSU GIANYAR	0	0	0	0	0	0	1	45	0	0	0	1	0	47
13	RSU DHARAM YADNYA	4	0	0	0	0	3	2	2	1	3	0	0	0	15
14	RSU DHARMA KERTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	RSU BANGLI	1	0	0	1	0	0	0	0	1	2	0	7	0	12
16	RSU AMLAPURA	0	0	0	1	0	2	0	0	0	3	0	2	0	8
17	RSU WISMAPRASANTHI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2
18	RSU GANESA	9	0	0	0	0	5	0	14	0	0	0	0	0	28
	JUMLAH	**61**	**1**	**1**	**9**	**1**	**44**	**16**	**465**	**14**	**89**	**4**	**74**	**2**	**781**
	Prosentase	**7,82**	**0,13**	**0,13**	**1,15**	**0,13**	**5,64**	**2,05**	**59,62**	**1,79**	**11,41**	**0,51**	**9,49**	**0,26**	**100,13**



TABEL 40B

FREKUENSI KASUS KERACUNAN MENURUT KABUPATEN/KOTA

YANG TERLAPORKAN DI 18 RUMAH SAKIT DI BALI SECARA ONLINE MELALUI APLIKASI SPIMKER

TAHUN 2017

NO	FREKWENSI	PENYEBAB							
	KAB/KOTA	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetika	Suplemen makanan	Pangan	lain-lain	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Denpasar	6	0	0	0	0	13	49	68
2	Badung	2	1	0	1	0	6	233	243
3	Gianyar	9	0	0	0	0	6	60	75
4	Klungkung	0	0	0	0	0	0	3	3
5	Bangli	1	0	0	1	0	0	10	12
6	Tabanan	2	0	0	0	0	8	84	94
7	Karangasem	0	0	0	1	0	2	5	8
8	Buleleng	41	0	1	5	1	25	203	276
9	Jembrana	0	0	0	1	0	0	1	2
Total		**61**	**1**	**1**	**9**	**1**	**60**	**648**	**781**
Prosentase		**7,82**	**0,13**	**0,13**	**1,15**	**0,13**	**7,69**	**83,08**	**100,13**

TABEL 41

DATA 13 KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) KERACUNAN PANGAN DI PROVINSI BALI

TAHUN 2017

No	Tanggal Kejadian	Tempat	Nama – Jenis Pangan	Penyebab KLB Keracunan Pangan	Hasil Uji		Kesimpulan
					Kualitatif	Kuantitatif	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	12 Januari 2017	Dusun Sebuluh Kangin, Desa Bungamekar, Kec.Nusa Penida, Kab. Klungkung	Nasi Kotak	*Bacillus cereus*			Dugaan penyebab KLB berdasarkan kajian epidemologi sampel yang diduga mengakibatkan keracunan pangan adalah Nasi Kotak. Kesimpulan KLB KP ditentukan oleh *Bacillus cereus* dilihat dari masa inkubasi dan gejala klinis.
2	06 Pebruari 2017	Jl. Nenas, Lk.Kecicang Bungaya Kangin, Kec.Bebandem, Kab.Karangasem.	Susu Formula Dancow 123	Sampel tidak ada			Tidak dilakukan pengujian karena sisa susu yang menyebabkan keracunan tidak ada. Keracunan dapat disimpulkan dari gejala yang timbul seperti pusing, mual, muntah, mencret, dan masa inkubasi 10 – 15 menit. Diduga wadah yang digunakan berupa kaleng bekas yang kemungkinan mengandung Kadmium yang lepas dan terlarut ke dalam susu.
3	17 Pebruari 2017	SDN 2 Duda Dusun Padang Tunggal. Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem	Tipat Kangkung	*Bacillus cereus*		$< 1{,}1 \times 10^1$	Diduga disebabkan oleh *Bacillus cereus, Staphylococcus aureus,* dan *Clostridium perfringens*.
				Staphylococcus aureus		$< 1{,}1 \times 10^1$	
				Clostridium perfringens		$<1{,}1 \times 10^1$	
4	08 Maret 2017	TK Negeri Joanyar Kec.Seririt,Kab.Buleleng	Nasi Kuning	*Staphylococcus aureus*		$1{,}4 \times 10^5$	Dapat dipastikan disebabkan oleh *Staphylococcus aureus*.
5	25 Maret 2017	Warga Banjar Tambak Sari, Desa Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung	Nasi Bungkus	*Staphylococcus aureus*		$6{,}9 \times 10^6$	Dapat dipastikan disebabkan oleh *Staphylococcus aureus*.
6	24 April 2017	Visesa Hotel, Kel.Ubud, Kec.Ubud,Kab.Gianyar	Ayam Suir	*Staphylococcus aureus*		$2{,}1 \times 10^7$	Dapat dipastikan disebabkan oleh *Staphylococcus aureus*.
7	01 Juni 2017	Br. Kayu Selem, Songan B, Kec.Kintamani, Kab.Bangli	Tape Ketela Pohon Jero Komang Budiana	*Salmonella spp*	Positif		Diduga disebabkan oleh *Salmonella spp*.
			Tape Ketela Pohon I Wayan Remini	*Salmonella spp*	Positif		Diduga disebabkan oleh *Samonella spp*.
8	08 Juni 2017	TK Pembina Desa Petemon Kec.Seririt, Kab.Buleleng	Nasi Kotak	*Staphylococcus aureus*		$1{,}6 \times 10^7$	Dapat dipastikan disebabkan oleh *Staphylococcus aureus*.
9	21 Juli 2017	Desa Jegu, Kec.Penebel, Kab.Tabanan	Olahan Gadung	Sianida	Negatif		Waktu paparan dan masa inkubasi tidak diketahui. Dugaan lain penyebab adalah toksin alami dari gadung yaitu Dioskorin.
10	11 Oktober 2017	SD No 5 Panji, Kel.Panji, Kec.Sukasada, Kab.Buleleng	Nasi Kuning	*Staphylococcus aureus*		$2{,}2 \times 10^6$	Dapat dipastikan disebabkan oleh *Staphylococcus aureus.*
			Nasi Goreng	*Staphylococcus aureus*		$1{,}1 \times 10^6$	Dapat dipastikan disebabkan oleh *Staphylococcus aureus*.
11	11 Oktober 2017	Warga Gor Sahadewa, Kel.Kubu, Kec.Bangli	Sambel Kemiri	*Bacillus cereus*		$< 1{,}1 \times 10^1$	Diduga disebabkan oleh *Bacillus cereus* dan *Staphylococcus aureus*.
				Staphylococcus aureus		$< 1{,}1 \times 10^1$	
			Sayur Kentang	*Bacillus cereus*		$<1{,}1 \times 10^1$	
				Staphylococcus aureus		$<1{,}1 \times 10^1$	
12	27 Oktober 2017	Warga di Pura Puseh, Dusun Tihingan, Desa Tihingan, Kec.Banjarangkan, Kab.Klungkung	Nasi Yasa	*Staphylococcus aureus*		$1{,}3 \times 10^5$	Dapat dipastikan disebabkan oleh *Staphylococcus aureus*.
13	1 November 2017	Banjar Canggi, Desa Batuan Kaler, Kecamatan Sukawati	Nasi Yasa	*Staphylococcus aureus*		$4{,}3 \times 10^7$	Dapat dipastikan disebabkan oleh *Staphylococcus aureus*.



TABEL 42A
PENGAWASAN IKLAN SEDIAAN FARMASI DAN MAKANAN
TAHUN 2017

NO.	PRODUK	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
			JUMLAH	MK	TMK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
1	OBAT	- Media Cetak	0	0	0	Evaluasi laporan iklan Obat tahun 2017 melalui laporan SIPT, yaitu MS=41 iklan dan TMS=4 iklan dan belum diverifikasi=3 iklan. Tindak lanjut Badan POM yaitu Peringatan =4.
		- Media Elektronik	1	0	1	
		- Media Luar Ruang	34	11	23	
		- Leaflet/Brosur	13	2	11	
		Jumlah	**48**	**13**	**35**	
2	OBAT TRADISIONAL	- Media Cetak	16	4	12	Tindak lanjut Badan POM yaitu Peringatan =7 Produk dan Peringatan II= 2 produk
		- Media Elektronik	60	14	46	
		- Media Luar Ruang	67	10	57	
		- Leaflet/Brosur	127	10	117	
		Jumlah	**270**	**38**	**232**	
3	SUPLEMEN MAKANAN	- Media Cetak	2	2	0	Tindak lanjut Badan POM yaitu Peringatan =2 produk
		- Media Elektronik	22	6	16	
		- Media Luar Ruang	51	24	27	
		- Leaflet/Brosur	15	3	12	
		Jumlah	**90**	**35**	**55**	
4	MAKANAN / MINUMAN	- Media Cetak	26	13	13	Tindak lanjut Badan POM kepada BBPOM/ BPOM tempat produsen pangan PIRT agar berkoordinasi dengan Dinkes setempat untuk melakukan pembinaan sebanyak 6 produk
		- Media Elektronik	2	1	1	
		- Media Luar Ruang	51	38	13	
		- Leaflet/Brosur	17	3	14	
		Jumlah	**96**	**55**	**41**	
5	KOSMETIKA	- Media Cetak	251	210	41	Evaluasi laporan iklan Kosmetika tahun 2017 yang diterima BBPOM di Denpasar adalah bulan Februari s/d Oktober yaitu MS=813 produk dan TMS=107 produk. Tindak lanjut Badan POM yaitu Peringatan =95 produk, Penelusuran = 9 produk dan Audit DIP= 3 produk.
		- Media Elektronik	194	127	67	
		- Media Luar Ruang	409	283	126	
		- Leaflet/Brosur	46	23	23	
		Jumlah	**900**	**643**	**257**	
6	ROKOK	- Media Cetak	2	2	0	Evaluasi laporan iklan Rokok tahun 2017 yang diterima BBPOM di Denpasar adalah bulan Januari s/d Agustus, yaitu MS=123 iklan dan TMS=80 iklan.
		- Media Elektronik	7	1	6	
		- Media Luar Ruang	284	134	150	
		- Leaflet/Brosur	0	0	0	
		Jumlah	**293**	**137**	**156**	
TOTAL			**1697**	**921**	**776**	

TABEL 42B
TEMUAN PENGAWASAN IKLAN SEDIAAN FARMASI DAN MAKANAN
TAHUN 2017

NO	JENIS TEMUAN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)
A.	**OBAT**	
1	Rancangan Iklan belum disetujui	13
2	Iklan tidak sesuai dengan rancangan yang disetujui	4
3	Berlebihan/ menyesatkan	5
4	Nomor Ijin Edar tidak terlihat	16
5	Spot Peringatan Perhatian tidak terlihat	16
6	Nama Produsen tidak terlihat	4
7	Nama Zat Aktif tidak terlihat	3
8	Lain - lain	9
B.	**OBAT TRADISIONAL**	
1	Berlebihan	104
2	Tidak mencantumkan NIE	84
3	Testimoni	3
4	Berhadiah	50
5	Dilarang diiklankan yang menyatakan berkhasiat mengobati/ mencegah kanker, TBC, Diabet, dll	16
6	Klaim"aman, tanpa efek samping, tanpa bahan kimia"	3
7	Menggunakan kata "anti, bebas,solusi,prima"	3
8	Lain- lain (tidak ada nama pelaku usaha, tidak mencantumkan spot baca aturan pakai)	88
C.	**PRODUK KOMPLEMEN**	
1	Berlebihan	30
2	Tidak disertai spot peringatan	15
3	Testimoni	2
4	Lain-lain (tidak ada NIE, tidak mencantumkan nama pelaku usaha)	48
D.	**KOSMETIKA**	
1	Berlebihan	130
2	Menyesatkan	17
3	Tidak disertai spot "ikuti petunjuk pemakaian dan peringatan yang disertakan"	89
4	Testimoni	4
5	Diperankan oleh praktisi kesehatan	4
6	Mempengaruhi fungsi fisiologis tubuh	29
7	Sebagai obat	7
8	Lain - lain	11

NO	JENIS TEMUAN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)
E.	**PANGAN**	
1	Berlebihan	12
2	Menyesatkan	1
3	Mengiklankan pangan berkhasiat sebagai obat	23
4	Miras	2
5	Testimoni	1
6	Lain - lain	3
F.	**ROKOK**	
1	Tidak mencantumkan tulisan peringatan kesehatan (PHW)	13
2	Peringatan kesehatan tidak proporsional	15
3	Menggambarkan bungkus rokok	41
4	Menggambarkan tembakau/ cengkeh	2
5	Posisi Iklan memotong jalan	23
6	Materi iklan merangsang orang untuk merokok	72
7	Peringatan kesehatan tidak lengkap	4

TABEL 43
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
TAHUN 2017

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (Rp)		BELANJA BARANG (Rp)		BELANJA MODAL		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	7.142.260.000	7.045.146.315	14.499.941.000	13.480.293.933	9.529.000.000	9.416.123.400	31.171.201.000	29.941.563.648
2	PNP	-	-	1.250.000.000	1.208.448.920	-	-	1.250.000.000	1.208.448.920
	JUMLAH	7.142.260.000	7.045.146.315	15.749.941.000	14.688.742.853	9.529.000.000	9.416.123.400	32.421.201.000	31.150.012.568



BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR
Jl. Cut Nya Dien No. 5 Denpasar - Bali. Telp. (0361) 223763, 234597, 225395,222159
Fax. 225395, 234597, 222159. e-mail : bpom_denpasar@pom.go.id, pomdenpasar@yahoo.co.id